

DAFTAR PUSTAKA

- Adhelia Nofieanti Pratiwi, & Nova Estu Harsiwi. (2024). Analisis Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas V Sdn Sokalela. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(2). <https://doi.org/10.62281/v2i2.183>
- Agung, A. A. G. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Agung, A. A. G. (2021). *Statistika Dasar untuk Pendidikan*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Agung, A. A. G. (2022). *Inferensial Untuk Pendidikan*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Ardika, G., Sukmana, A. I. W. I. Y., & Sudarma, I. K. (2024). *Problem-Based Learning E-Book for Natural and Social Sciences in Fourth-Grade of Elementary Schools*. 7(3), 492–503.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Banarsari, A., Nurfadilah, D. R., & Akmal, A. Z. (2023). Pemanfaatan Teknologi Pendidikan Pada Abad 21. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 6(1), 459. <https://doi.org/10.20961/shes.v6i1.71152>
- Candelia, N. K. C., Agung, A. agung G., & Wulandari, I. G. A. A. (2022). The CRH-Type Cooperative Learning Model Assisted By Powerpoint Media On Students ' Social Science Knowledge Competencies. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 5(3), 401–409.
- Chasanah, M., & Ningsih, T. (2023). Analisis Empat Kompetensi Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran IPS di MI Ma'arif NU Penaruban. *Jurnal Kependidikan*, 11(1), 105–117. <https://doi.org/10.24090/jk.v11i1.8440>
- Danti, D. R., Cahyono, B. E. H., & Tryanasari, D. (2023). Pengaruh Media *Augmented Reality* Pada Mata Pelajaran IPAS Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 4, 864–871.
- Dewi, A. A. S., Sudarma, I. K., & Tegeh, I. M. (2022). *Video Pembelajaran Pada Muatan Pembelajaran IPA untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. 3, 1–14.
- Fitri, A., Rasa, A. A., Kusumawardhani, A., Nursya'bani, K. K., Fatimah, K., & Setianingsih, N. I. (2023). *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Jalan Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat.
- Gloria, P. N. K. A., Kristiantari, M. G. R., & Dewi Anzelina. (2025). *Discovery Learning-Based E-Book for Elementary School Science Learning*. 8(2), 384–393.

- Handayani, V., Fatimah, S., Maulidiana, F., Nasution, A. N. P., & Anjarwati, A. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 5(2), 125–130. <https://doi.org/10.47647/jsh.v5i2.929>
- Harefa, D., Sarumaha, M., Fau, A., Telaumbanua, T., Hulu, F., Telambanua, K., Sari Lase, I. P., Ndruru, M., & Marsa Ndraha, L. D. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 325. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.325-332.2022>
- Hasanah, D. F. (2024). *Kesetaraan Wawasan Dunia Melalui Literasi : Evaluasi Ketercapaian Gerakan Literasi Nasional Data Pisa Dan Statistik Indonesia*. 2(2), 98–110.
- Hendryadi, H., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Jakarta, I. (2018). *Validitas Isi : Tahap Awal Pengembangan Kuesioner Validitas Isi : Tahap Awal Pengembangan Kuesioner*. February. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v2i2.47>
- Jariyah, A., & Efendi, N. (2023). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sdn Candipari I. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08, 2548–6950.
- Joylitha, R. U., Agusdianita, N., & Lusa, H. (2024). *Pengaruh Media Augmented Reality Pada Pembelajaran Matematika Materi Bangun Ruang (Kubus Dan Balok) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD*. <https://semnaspendas.unpak.ac.id/index.php/Semnaspendas/article/view/6>
- Kemendikbud. (2022). Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) SD-SMA. *Merdeka Mengajar*. <https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/referensi-penerapan/capaian-pembelajaran/sd-sma/ilmu-pengetahuan-alam-dan-sosial-ipas/>
- Lestari, N. M. D. D., Wiyasa, I. K. N., & Manuaba, I. B. S. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually Berbantuan Multimedia Berpengaruh Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. *Jurnal Media Dan Teknologi Pendidikan*, 1(1), 11–21. <https://doi.org/10.23887/jmt.v1i1.35484>
- Marta, M. A., Purnomo, D., Islam, U., Imam, N., & Padang, B. (2025). Konsep Taksonomi Bloom dalam Desain Pembelajaran. *Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 3.
- Nadhifah, Y., Zannah, F., Fauziah, N., Hairunisa, Pikoli, M., Asyhar, A. D. A., Yanti, M., Hizqiyah, I. Y. N., & Sapiyah, S. (2023). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). In *Ilmu pengetahuan alam dan sosial*. [https://repository.umpr.ac.id/399/1/Dokumen - Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial.pdf](https://repository.umpr.ac.id/399/1/Dokumen-Konsep-Dasar-Ilmu-Pengetahuan-Alam-dan-Sosial.pdf)
- Nurlaila Ramadhani, Ramanda Putri Mardiyana, & Tin Rustini. (2023). Pengembangan Materi pembelajaran Keberagaman Budaya Menumbuhkan Kesetiaan Terhadap Tanah Air pada Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(1), 104–109. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i1.2482>

- Pitaloka, D. L., Dimyati, D., & Purwanta, E. (2021). Peran Guru dalam Menanamkan Nilai Toleransi pada Anak Usia Dini di Indonesia. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1696–1705. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.972>
- Pratiwi, N. W. C., Margunayasa, I. G., & Lasmawan, I. W. (2024). Media Pembelajaran *Augmented Reality* Berbasis Profil Pelajar Pancasila Untuk Meningkatkan Minat Belajar IPA Kelas IV SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 7(1), 110–122. <https://doi.org/10.23887/jippg.v7i1.73179>
- Purwanza, S. W., Aditya, W., Ainul, M., Yuniarti, R. R., Adrianus, K. H., Jan, S., Darwin, Atik, B., Siskha, P. S., Maya, F., Rambu, L. K. R. N., Amruddin, Gazi, S., Tati, H., Sentalia, B. T., Rento, D. P., & Rasinus. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi. In A. Munandar (Ed.), *Media Sains Indonesia* (Issue Februari). Media Sains Indonesia.
- Raditya, K. A., I Ketut Gading, & I.G. Ayu Tri Agustiana. (2023). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantuan Media Powerpoint untuk Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Media Dan Teknologi Pendidikan*, 3(2), 84–93. <https://doi.org/10.23887/jmt.v3i2.63116>
- Resmi, N. W. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal of Education Action Research*, 6(4), 546–551. <https://doi.org/10.23887/jeaar.v6i4.52106>
- Rozali, A., Dede Margo Irianto, & Yuniarti, Y. (2022). *Kajian problematika teacher centered learning dalam pembelajaran siswa studi kasus: sdn dukuh, sukabumi*. 05(01), 77–85.
- Safitri, E., Safitri, & Widyanti, E. (2024). Analisis Penilaian Guru Yang Efektif Pada Pencapaian Kompetensi Pengetahuan Siswa. *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 227–235. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i2.290>
- Saputra, A., Sabrina, D. N., Wijayanti, I., Setiyoko, D. T., Setiabudi, U. M., Dasar, S., Budaya, K., & Dasar, S. (2025). Pentingnya mengenalkan keragaman budaya di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 11(1), 116–125.
- Saputri, L., & Mardiaty. (2025). *Desain Penelitian Quasi Eksperimen Dalam Penelitian Pendidikan : Kajian Pustaka*. 17(2), 78–87. <file:///C:/Users/hp/Downloads/1771-Article Text-5230-1-10-20251111.pdf>
- Sari, I. P., Batubara, I. H., Hazidar, A. H., & Basri, M. (2022). Pengenalan Bangun Ruang Menggunakan *Augmented Reality* sebagai Media Pembelajaran. *Hello World Jurnal Ilmu Komputer*, 1(4), 209–215. <https://doi.org/10.56211/hello.world.v1i4.142>
- Sari, N. K. B. M. A., Wulandari, I. G. A. A., & Wiarta, I. W. (2022). *Bahan Ajar Digital Interaktif Berbasis Problem Based Learning Materi Keragaman Budaya*. 6(1), 127–136.

- Sari, P. I., Kristiantari, M. G. R., & Saputra, K. A. (2021). *Model Pembelajaran Problem Based Learning sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VI Sekolah Dasar*. 5, 544–554.
- Setiawan, I. N. S., Suma, K., & Suastra, I. W. (2024). Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada Siswa Kelas V SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 7(1), 32–38. <https://doi.org/10.23887/jippg.v7i1.75654>
- Sidney, F. G., Syifa, S., & Ikrom, F. D. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar IPA Sekolah Dasar. *MESIR: Journal of Management Education Social Sciences Information and Religion*, 1(2), 785–792. <https://doi.org/10.57235/mesir.v1i2.3118>
- Sintiya Safitri, I., Noviyanti, S., Chan, F., Malika Nurluthvia, K., & Patoman Simatupang, A. (2024). Analisis Kesulitan Siswa dalam Pembelajaran IPS Muatan IPAS di Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(1), 77–81. <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i1.331>
- Soesana, A., Subakti, H., Salamun, S., Tasrim, I. W., Karwanto, K., Falani, I., Bukidz, D. P., & Pasaribu, A. N. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (A. Karim (ed.)). Yayasan Kita Menulis.
- Sudiarti, N. P., Suastra, I. W., & Suarni, N. K. (2026). *Model Discovery Learning Bermuatan Mind Mapping : Dampaknya terhadap Sikap Ilmiah dan Hasil Belajar IPAS*. 6, 208–218.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. In M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd (Ed.), *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). ALFABETA, cv. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari
- Suprianingsih, N. W. S., & Wulandari, I. G. A. A. (2020). *Model Problem Posing Berbantuan Media Question Box Berpengaruh Terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika Siswa SD*. 25(3), 308–318.
- Suryanita SP, N. P., & Kusmariyatni, N. N. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Berbantuan Media Video Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(1), 92–100. <https://doi.org/10.23887/jippg.v4i1.14291>
- Tabrani, & Amin, M. (2023). Model Pembelajaran Cooperative Learning. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5, 200–213.
- Tamrin, M., S. Sirate, S. F., & Yusuf, M. (2011). Teori Belajar Vygotsky dalam Pembelajaran Matematika. *Sigma (Suara Intelektual Gaya Matematika)*, 3(1), 40–47.

- Trisnadewi, N. P. P., & Wulandari, I. G. A. A. (2024). *Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Media Couple Card Terhadap Kompetensi Pengetahuan Siswa Pada Mata 5*, 171–180. <https://repo.undiksha.ac.id/id/eprint/19384%0Ahttps://repo.undiksha.ac.id/19384/9/2011031078-Lampiran.pdf>
- Ulfah, & Arifudin, O. (2023). Analisis Teori Taksonomi Bloom pada Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Al-Amar*, 4(1), 13–22.
- Umam, K. (2021). Kurikulum dan Tuntutan Kompetensi Abad 21. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3), 511–526. <https://doi.org/10.14421/njpi.2021.v1i3-4>
- Usmaini, B. A., Tegeh, I. M., Sudarma, I. K., Studi, P., Pendidikan, T., & Ganesha, U. P. (2025). *Efektifitas Media Video Pembelajaran Dengan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Stad Pada Mata. 15*, 78–87.
- Viana, S. O., Kurnia, F., Meifinda, Y., & Elinich, K. (2025). Pengaruh Penggunaan Media *Augmented Reality* Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pangkalpinang. *Research in Science and Mathematics Education*, 02(01), 36–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.62385/riseme.v2i1.140>
- Wahyudi, M., & Wulandari, I. G. A. A. (2021). *Kontribusi Gaya Kognitif dan Sikap Ilmiah Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. 5*(1), 17–25.
- Wahyuningsih, E., Khosiyono, B. H. C., Cahyani, B. H., & Nisa, A. F. (2024). Pengaruh penggunaan media *Augmented Reality* dalam pembelajaran ipa kelas vi terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar dalam materi solar system. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(01), 2550–2560.
- Waniroh, Kumala Dewi, R. A., & Rozak, D. L. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Organ Pencernaan Manusia Pada Siswa. *Caruban: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar*, 5(1), 71. <https://doi.org/10.33603/caruban.v5i1.6319>
- Wardani, N. K. T., & Wiyasa, I. K. N. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbasis Catur Paramitha Terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3(1), 25. <https://doi.org/10.23887/jp2.v3i1.24358>
- Wedi, N. N. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas Iv SD. *Journal of Education Action Research*, 6(4), 533–538. <https://doi.org/10.23887/jea.v6i4.52107>
- Widiarti, N. K., Sudarma, I. K., & Tegeh, I. M. (2021). *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas V SD Melalui Media Video Pembelajaran. 9*(2), 195–205.
- Wiraha, M. A., & Sudarma, I. K. (2023). *Augmented Reality-Oriented Problem-Based Learning in Natural Science Materials. International Journal of Elementary Education*, 7(3), 458–466. <https://doi.org/10.23887/ijee.v7i3.60618>

- Wirandini, D. A. S., Nurhidayati, H., Sari, D. A. K., Segara, N. B., & Ningrawati, T. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Kolaborasi Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS. *Entita: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 6(1), 87–104. <https://doi.org/10.19105/ejpis.v6i1.13545>
- Zuliani, R., Azzahra, A., & Nisa, D. K. (2023). Kompetensi Pengetahuan Dan Teknik Penilaian Tindakan Kelas Di Sekolah Dasar. *Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 1(2), 104–107.





Lampiran 1
Surat Observasi Awal

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116 Laman : https://fip.undiksha.ac.id Surel : fip@undiksha.ac.id	
	Nomor : 7134/UN48.10.6/LT/2025 Lampiran : - Hal : Observasi Awal	Singaraja, 16 Mei 2025
	Yth. Kepala Sekolah SD Negeri 1 Sukawati, Kepala Sekolah SD Negeri 2 Sukawati, Kepala Sekolah SD Negeri 3 Sukawati, Kepala Sekolah SD Negeri 4 Sukawati, Kepala Sekolah SD Negeri 5 Sukawati, Kepala Sekolah SD Negeri 6 Sukawati, Kepala Sekolah SD Negeri 7 Sukawati di tempat	
	Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Seminar Proposal Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.	
Nama : Ni Putu Febri Jayanti NIM : 2211031293 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar		
Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.		
Ketua Jurusan  Dr. I Gede Astawan, S.Pd., M.Pd. NIP. 198408202012121004		
 https://fip.undiksha.ac.id  Fakultas Ilmu Pendidikan  fipundiksha  FIP Undiksha  0811 880 8925		

Lampiran 2
Surat Izin Penelitian di SD Negeri 1 Sukawati



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja – Bali Kode Pos 81116
Telepon: (0362) 22570 Email: fip@undiksha.ac.id

Laman: www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 1485/UN48.10.1/PK.01.03/2026 Singaraja, 28 Januari
Lampiran : -
Hal : Ijin Penelitian (Skripsi)

Yth.
Kepala SD Negeri 1 Sukawati
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Seminar Hasil, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima untuk melaksanakan pengumpulan data Seminar Hasil di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : Ni Putu Febri Jayanti
NIM : 2211031293
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar/ PENDAS
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,



Kadek Suranata
NIP. 198208162008121002



Catatan:

- UU/ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tersandi ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE.
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia

Lampiran 3
Surat Izin Penelitian di SD Negeri 5 Sukawati



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja – Bali, Kode Pos 81116
Telepon: (0362) 22570 Email: fip@undiksha.ac.id
Laman: www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 1486/UN48.10.1/PK.01.03/2026 Singaraja, 28 Januari
Lampiran : -
Hal : Ijin Penelitian (Skripsi)

Yth.
Kepala SD Negeri 5 Sukawati
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Seminar Hasil, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima untuk melaksanakan pengumpulan data Seminar Hasil di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : Ni Putu Febri Jayanti
NIM : 2211031293
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar/ PENDAS
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,



Kadek Suranata
NIP. 198208162008121002



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tersandi ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia

Lampiran 4
Uji Judges I



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja – Bali, Kode Pos 81116
Telepon: (0362) 22570 Email: fip@undiksha.ac.id
Laman: www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 3640/UN48.10.6/PK.01.03/2025 Singaraja, 14 Agustus 2025
Lampiran : -
Hal : Uji Judges

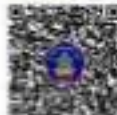
Yth.
Dr. I Gusti Agung Ayu Wulandari, S.Pd., M.Pd
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Semhas, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memeriksa instrumen (sebagai judges) penelitian. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : Ni Putu Febri Jayanti
NIM : 2211031293
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar /PENDAS
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan,



I Nyoman Laha Jayanta
NIP. 198601102015041001



Catatan:
• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 9 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
• Dokumen ini tersedia di laman resmi sistem elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSSi
• Surat ini dapat dibuktikan keabsahannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia

Lampiran 5
Uji Judges II



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Udayana, Nomor 11 Singaraja – Bali, Kode Pos 81116
Telepon: (0362) 22570 Email: fip@undiksha.ac.id
Laman: www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 3639/UN48.10.6/PK.01.03/2025 Singaraja, 14 Agustus 2025
Lampiran : -
Hal : Uji Judges

Yth.
She Fira Azka Arifin, M.Pd
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Semhas, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memeriksa instrumen (sebagai judges) peneltian. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : Ni Putu Febri Jayanti
NIM : 2211031293
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar /PENDAS
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Berikut surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan,



I Nyoman Laha Jayanta
NIP. 198601102015041001



Catatan:
 • UU/12/2012, No. 12 Tahun 2012 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
 • Dokumen ini terdapat diundung dengan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSN.
 • Surat ini dapat dipertanggungjawabkan kualitasnya dengan menggunakan QR code yang telah tersedia.

Lampiran 6
Surat Keterangan Uji Validitas Isi (Judges I)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 31372
Laman www.fip.undiksha.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI JUDGES I

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dr. I Gusti Agung Ayu Wulandari, S.Pd., M.Pd
NIP : 19900805 201504 2 001
Jabatan : Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan

Mencerangkan bahwa Mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini:

Nama : Ni Putu Febri Jayanti
NIM : 2211031293
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar telah melakukan uji ahli instrumen penelitian pada 14 Agustus 2025. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 14 Agustus 2025
Penilai

Dr. I Gusti Agung Ayu Wulandari, S.Pd., M.Pd
NIP. 19900805 201504 2 001

Lampiran 7
Surat Keterangan Uji Validitas Isi (Judges II)

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116 Telepon (0362) 31372 Laman www.fip.undiksha.ac.id
SURAT KETERANGAN UJI JUDGES 2	
Yang bertanda tangan di bawah ini,	
Nama	: She Fira Azka Arifin, M.Pd.
NIP	: 19980108 202506 2 005
Jabatan	: Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan
Menerangkan bahwa Mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini:	
Nama	: Ni Putu Febri Jayanti
NIM	: 2211031293
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan	: Pendidikan Dasar
Fakultas	: Ilmu Pendidikan
Memang benar telah melakukan uji ahli instrumen penelitian pada 14 Agustus 2025. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Denpasar, 14 Agustus 2025 Penilai	
	
She Fira Azka Arifin, M.Pd. NIP. 19980108 202506 2 005	

Lampiran 8
Surat Ijin Uji Coba Instrumen di SD Negeri 1 Sukawati



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja – Bali, Kode Pos 81116
Telepon: (0362) 22570 Email: fip@undiksha.ac.id
Laman: www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 163/UN48.10.6/PK.01.03/2026
Lampiran : *
Hal : Uji Instrumen
Singaraja, 5 Januari

Yth.
Kepala SD Negeri 1 Sukawati
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Seminar Hasil, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima untuk melaksanakan uji instrumen penelitian di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : Ni Putu Febri Jayanti
NIM : 2211031293
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar/ PENDAS
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Plt. Ketua Jurusan,



I Gede Margunayasa
NIP. 198504022009121009



Catatan :
• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
• Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE
• Surat ini dapat dibuktikan keabsahannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia

Lampiran 9
Surat Ijin Uji Coba Instrumen di SD Negeri 5 Sukawati

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja – Bali, Kode Pos 81116 Telepon: (0362) 22570 Email: tip@undiksha.ac.id Laman: www.tip.undiksha.ac.id										
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nomor</td> <td style="width: 40%;">: 107/U/N48.10.6/PK.01.03/2026</td> <td style="width: 30%; text-align: right;">Singaraja, 5 Januari 2026</td> </tr> <tr> <td>Lampiran</td> <td>: -</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Hal</td> <td>: Uji Instrumen</td> <td></td> </tr> </table>		Nomor	: 107/U/N48.10.6/PK.01.03/2026	Singaraja, 5 Januari 2026	Lampiran	: -		Hal	: Uji Instrumen		
Nomor	: 107/U/N48.10.6/PK.01.03/2026	Singaraja, 5 Januari 2026									
Lampiran	: -										
Hal	: Uji Instrumen										
Yth. Kepala SD Negeri 5 Sukawati di tempat Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Seminar Hasil, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima untuk melaksanakan uji instrumen penelitian di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut. <table border="0" style="width: 100%; margin-top: 10px;"> <tr> <td style="width: 20%;">Nama</td> <td>: Ni Putu Febri Jayanti</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>: 2211031293</td> </tr> <tr> <td>Program Studi</td> <td>: Pendidikan Guru Sekolah Dasar</td> </tr> <tr> <td>Jurusan</td> <td>: Pendidikan Dasar/ PENDAS</td> </tr> <tr> <td>Fakultas</td> <td>: Ilmu Pendidikan</td> </tr> </table> Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih. Pt, Ketua Jurusan,  I Gede Margunayasa NIP. 198504022009121009		Nama	: Ni Putu Febri Jayanti	NIM	: 2211031293	Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Jurusan	: Pendidikan Dasar/ PENDAS	Fakultas	: Ilmu Pendidikan
Nama	: Ni Putu Febri Jayanti										
NIM	: 2211031293										
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar										
Jurusan	: Pendidikan Dasar/ PENDAS										
Fakultas	: Ilmu Pendidikan										



Referensi :

- UU: TTE No. 11 Tahun 2008 Pasal 7 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dicatat, hasil, dan/atau menggunakan alat bukti hukum yang sah".
- Dokumen ini sendiri diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSE.
- Surat ini dapat dibuktikan keabsahannya dengan menggunakan qr code yang telah tertera.

Lampiran 10

Surat Keterangan Uji Coba Instrumen di SD Negeri 1 Sukawati

**SURAT TUGAS**

Nomor: 421.2/08.0/06/SD/III/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SD Negeri 1 Sukawati

Nama : I Putu Tali Sumertayasa, S.Pd., M.Pd
 NIP : 198911282015031003
 Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk 1, III/b
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Instansi : SD Negeri 1 Sukawati

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha dibawah ini:

Nama : Ni Putu Febrilayanti
 NIM : 2211031293
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Jurusan : Pendidikan Dasar
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar mahasiswa tersebut telah melakukan uji coba instrumen di kelas V SD Negeri 1 Sukawati untuk kepentingan penyusunan skripsi.

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukawati, 8 Januari 2026
 Kepala SD Negeri 1 Sukawati

 I Putu Tali Sumertayasa, S.Pd., M.Pd
 NIP. 19891128 2015031003

Lampiran 11

Surat Keterangan Uji Coba Instrumen di SD Negeri 5 Sukawati

	PEMERINTAH KABUPATEN GIANYAR DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN GIANYAR SD NEGERI 5 SUKAWATI Alamat: Br. Tebuana, Sukawati 80582 Email: sdnSukawati@gmail.com Tlp: (0361) 8401251	
---	--	---

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 421.2/0809/SDN.5/1/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri 5 Sukawati, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini :

Nama	: Ni Putu Febri Jayanti
NIM	: 2211031293
Prodi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan	: Pendidikan Dasar
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Memang benar mahasiswa tersebut telah melakukan uji coba instrumen di kelas V SD Negeri 5 Sukawati untuk kepentingan penyusunan skripsi.

Demikian surat tugas ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sukawati, 12 Januari 2026
 Kepala SD Negeri 5 Sukawati

 Made Hartawan, S.Pd, M.Pd.
 NIP. 19690906198841001

Lampiran 12

Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian SD Negeri 1 Sukawati

**SURAT TUGAS**

Nomor: 421.2/88.029/SD/III/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SD Negeri 1 Sukawati

Nama : I Putu Edi Sumerayasa, S.Pd., M.Pd
 NIP : 198911282015031003
 Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk.1, III/b
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Instansi : SD Negeri 1 Sukawati

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha dibawah ini:

Nama : Ni Putu Febri Jayanti
 NIM : 2211031293
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Jurusan : Pendidikan Dasar
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian eksperimen yang berjudul "Pengaruh Model Kooperatif Jigsaw Berbantuan Media *Augmented Reality* terhadap Peningkatan Kompetensi Pengetahuan IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri Grogas 1 Sukawati" pada bulan Januari sampai dengan Februari Tahun 2026 di SD Negeri 1 Sukawati.

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukawati, 2 Februari 2026
 Kepala SD Negeri 1 Sukawati

 I Putu Edi Sumerayasa, S.Pd., M.Pd
 NIP. 198911282015031003

Lampiran 13

Surat Keterangan Pelaksanaan *Pre-test* SD Negeri 1 Sukawati**SURAT TUGAS**

Nomor: 421.2/08.027/SD/III/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SD Negeri 1 Sukawati

Nama : I Putu Edi Sumertayasa, S.Pd., M.Pd
 NIP : 198911282015031003
 Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk I, III/b
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Instansi : SD Negeri 1 Sukawati

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha dibawah ini:

Nama : Ni Putu Febri Jayanti
 NIM : 2211031293
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Jurusan : Pendidikan Dasar
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar mahasiswa tersebut telah melaksanakan *Pre-test* kepada kelas IV pada tanggal 8 Januari 2026 untuk kepentingan pengumpulan data penelitian (Skripsi) di SD Negeri 1 Sukawati.

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukawati, 8 Januari 2026
 Kepala SD Negeri 1 Sukawati

 I Putu Edi Sumertayasa, S.Pd., M.Pd
 NIP. 19891128 2015031003

Lampiran 14

Surat Keterangan Pelaksanaan *Pre-test* dan *Post-test* di SD Negeri 5 Sukawati



PEMERINTAH KABUPATEN GIANYAR
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN GIANYAR
SD NEGERI 5 SUKAWATI
Alamat : Br. Tebunna, Sukawati 80562
Email: sdn5sukawati@gmail.com
Tlp: (0361) 8401251



SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2.009/SDN.5/1/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SD Negeri 5 Sukawati

Nama	: I Made Diartawan, S.Pd., M.Pd
NIP	: 19690906198841001
Jabatan	: Kepala Sekolah
Instansi	: SD Negeri 5 Sukawati

Mengetahui bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha dibawah ini.

Nama	: Ni Putu Febri Jayanti
NIM	: 2211031293
Prodi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan	: Pendidikan Dasar
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Memang benar mahasiswa tersebut telah melaksanakan *Pretest* dan *Post-test* kepada kelas IV untuk kepentingan pengumpulan data penelitian (Skripsi) di SD Negeri 5 Sukawati.

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sukawati, 12 Januari 2026
Kepala SD Negeri 5 Sukawati
I Made Diartawan, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19690906198841001

Lampiran 15

Surat Keterangan *Post-test* di SD Negeri 1 Sukawati**SURAT TUGAS**

Nomor: 421.2/08.028/SD/III/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SD Negeri 1 Sukawati

Nama : I Putu Edi Sumertayasa, S.Pd.,M.Pd
 NIP : 198911282015031003
 Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk I, III/b
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Instansi : SD Negeri 1 Sukawati

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha dibawah ini:

Nama : Ni Putu Febri Jayanti
 NIM : 2211031293
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Jurusan : Pendidikan Dasar
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar mahasiswa tersebut telah melaksanakan *Post-test* kepada kelas IV pada tanggal 2 Februari 2026 untuk kepentingan pengumpulan data penelitian (Skripsi) di SD Negeri 1 Sukawati.

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukawati, 2 Februari 2026
 Kepala SD Negeri 1 Sukawati

 I Putu Edi Sumertayasa, S.Pd., M.Pd
 NIP. 19891128 2015031003

Lampiran 16
Hasil Uji Kesetaraan

A. Uji Prasyarat Normalitas Sebaran Data *Pre-test* Kelompok Kontrol

X	F	Fk	Sn (X)	Z	F (x)	Sn (x) - F (x)	D _{max}
64	1	1	0,03	-1,59	0,055569	0,02	0,22
65	9	10	0,34	-1,14	0,126197	0,22	
66	1	11	0,38	-0,70	0,243211	0,14	
67	3	14	0,48	-0,25	0,402272	0,08	
69	8	22	0,76	0,65	0,742028	0,02	
70	6	28	0,97	1,10	0,863931	0,10	
71	1	29	1,00	1,55	0,939031	0,06	

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas sebaran data *pre-test* pada kelompok kontrol di SD Negeri 5 Sukawati yang berjumlah 29 siswa dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh nilai D-maksimum ($D_{\max}$) sebesar 0,22. Sementara itu, nilai D-tabel pada taraf signifikansi 0,05 untuk jumlah sampel 29 siswa adalah sebesar 0,246. Dikarenakan nilai $D_{\max}$ lebih kecil daripada D tabel ($0,22 < 0,246$), maka dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* pada kelompok kontrol berdistribusi normal.

B. Uji Prasyarat Normalitas Sebaran Data *Pre-test* Kelompok Eksperimen

X	F	Fk	Sn (X)	Z	F (x)	Sn (x) - F (x)	D _{max}
65	5	5	0,17	-1,67	0,047282	0,12	0,13
66	1	6	0,20	-1,19	0,11757	0,08	
67	2	8	0,27	-0,70	0,24114	0,03	
68	7	15	0,50	-0,22	0,413691	0,09	
69	2	17	0,57	0,27	0,60508	0,04	
70	10	27	0,90	0,75	0,773703	0,13	
71	2	29	0,97	1,24	0,891711	0,07	
71	1	30	1,00	1,72	0,957307	0,04	

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas sebaran data *pre-test* pada kelompok eksperimen di SD Negeri 1 Sukawati yang berjumlah 30 siswa dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh nilai D-maksimum ($D_{\max}$) sebesar 0,13. Sementara itu, nilai D-tabel pada taraf signifikansi 0,05 untuk jumlah sampel 30 siswa adalah sebesar 0,242. Dikarenakan nilai $D_{\max}$ lebih kecil daripada D tabel ($0,13 < 0,242$), maka dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* pada kelompok eksperimen berdistribusi normal.

C. Uji Kesetaraan Homogenitas Varians Sebaran Data *Pre-test*

Selanjutnya, mengetahui apakah kedua kelompok memiliki varians yang setara atau homogen, maka dilakukan uji homogenitas varians. Berikut ini disajikan tabel hasil uji homogenitas varians menggunakan uji Fisher.

No.	<i>Eskperimen</i> (X)	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$	X^2	<i>Kontrol</i> (Y)	$Y - \bar{Y}$	$(Y - \bar{Y})^2$	Y^2
1	65	-3,45	11,90	4225,00	65	-2,55	6,50	4225,00
2	70	1,55	2,40	4900,00	67	-0,55	0,30	4489,00
3	67	-1,45	2,10	4489,00	69	1,45	2,10	4761,00
4	71	2,55	6,50	5041,00	69	1,45	2,10	4761,00
5	68	-0,45	0,20	4624,00	65	-2,55	6,50	4225,00
6	70	1,55	2,40	4900,00	70	2,45	6,00	4900,00
7	70	1,55	2,40	4900,00	69	1,45	2,10	4761,00
8	68	-0,45	0,20	4624,00	69	1,45	2,10	4761,00
9	69	0,55	0,30	4761,00	70	2,45	6,00	4900,00
10	70	1,55	2,40	4900,00	69	1,45	2,10	4761,00
11	72	3,55	12,60	5184,00	67	-0,55	0,30	4489,00
12	65	-3,45	11,90	4225,00	65	-2,55	6,50	4225,00
13	68	-0,45	0,20	4624,00	70	2,45	6,00	4900,00
14	70	1,55	2,40	4900,00	69	1,45	2,10	4761,00
15	68	-0,45	0,20	4624,00	70	2,45	6,00	4900,00
16	65	-3,45	11,90	4225,00	65	-2,55	6,50	4225,00
17	65	-3,45	11,90	4225,00	67	-0,55	0,30	4489,00
18	69	0,55	0,30	4761,00	69	1,45	2,10	4761,00
19	66	-2,45	6,00	4356,00	70	2,45	6,00	4900,00
20	70	1,55	2,40	4900,00	69	1,45	2,10	4761,00
21	68	-0,45	0,20	4624,00	65	-2,55	6,50	4225,00
22	70	1,55	2,40	4900,00	66	-1,55	2,40	4356,00
23	65	-3,45	11,90	4225,00	65	-2,55	6,50	4225,00
24	70	1,55	2,40	4900,00	70	2,45	6,00	4900,00

No.	Eskperimen (X)	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$	X^2	Kontrol (Y)	$Y - \bar{Y}$	$(Y - \bar{Y})^2$	Y^2
25	67	-1,45	2,10	4489,00	65	-2,55	6,50	4225,00
26	71	2,55	6,50	5041,00	64	-3,55	12,60	4096,00
27	70	1,55	2,40	4900,00	71	3,45	11,90	5041,00
28	70	1,55	2,40	4900,00	65	-2,55	6,50	4225,00
29	68	-0,45	0,20	4624,00	65	-2,55	6,50	4225,00
30	70	1,55	2,40	4900,00				
	2055,00	1,50	123,58	140891,00	1959,00	0,05	139,17	132473,00
$\bar{X}$	68,45				67,55			
Var	4,26				4,97			

$$F - \text{hitung} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$F - \text{hitung} = \frac{4,97}{4,26}$$

$$F - \text{hitung} = 1,17$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas varians dengan menggunakan uji Fisher, diperoleh nilai F-hitung yang kemudian dibandingkan dengan nilai F-tabel pada taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (df) pembilang ($n_1 - 1$) dan penyebut ($n_2 - 1$) menghasilkan $Df = \frac{1}{57}$. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai F-hitung lebih kecil daripada F-tabel ($1,17 < 4,01$) sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data *pre-test* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen adalah homogen.

D. Uji Kesetaraan dengan rumus Polled varians

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$t = \frac{68,45 - 67,55}{\sqrt{\frac{(30-1)(4,26) + (29-1)(4,97)}{30+29-2} \left(\frac{1}{30} + \frac{1}{29}\right)}}$$

$$t = \frac{0,90}{\sqrt{\frac{(29)(4,26) + (28)(4,97)}{57} \left(\frac{1}{30} + \frac{1}{29}\right)}}$$

$$t = \frac{0,90}{\sqrt{\frac{123,54 + 139,16}{57} \left(\frac{1}{30} + \frac{1}{29}\right)}}$$

$$t = \frac{0,90}{\sqrt{\frac{262,7}{57} \left(\frac{1}{30} + \frac{1}{29}\right)}}$$

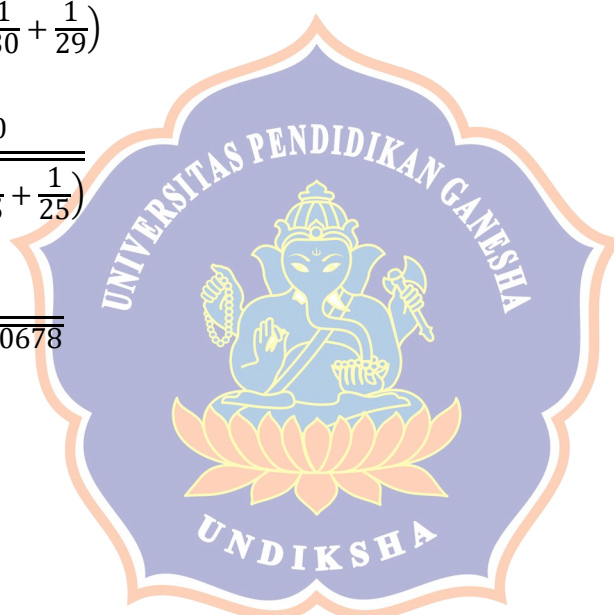
$$t = \frac{0,90}{\sqrt{4,61 \left(\frac{1}{25} + \frac{1}{25}\right)}}$$

$$t = \frac{0,90}{\sqrt{4,61 \times 0,0678}}$$

$$t = \frac{0,90}{\sqrt{0,312}}$$

$$t = \frac{0,90}{0,558}$$

$$t = 1,61$$



Berdasarkan hasil diperoleh nilai t hitung sebesar 1,61 dengan derajat kebebasan (df) = 57. Pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai t tabel sebesar 2,00. Karena nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($1,61 < 2,00$), maka H_0 diterima. Dengan demikian, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Oleh karena itu, kedua kelompok dinyatakan memiliki kemampuan awal yang setara.

Lampiran 17
Kisi-kisi Instrumen Sebelum Uji Coba

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN TES OBJEKTIF

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
Mata Pelajaran : IPAS (Indonesiaku Kaya Budaya)
Kelas/Semester : IV (Genap)
Tahun Pelajaran : 2025/2026
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Jumlah Soal : 35 butir

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Indikator	Level Kognitif	No Soal
Peserta didik mampu mengenal budaya tempat tinggal, keberagaman budaya Indonesia yang meliputi rumah adat dan pakaian adat sebagai identitas budaya daerah, serta menyimpulkan dampak dan nilai budaya dari keberagaman tersebut dalam kehidupan masyarakat.	1. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif jigsaw berbantuan media <i>Augmented Reality</i> , peserta didik dapat menganalisis keberagaman budaya yang ada di Indonesia dengan benar.	Disajikan gambar pakaian adat, peserta didik dapat menganalisis perbedaan ciri (bentuk, bahan, warna, dan hiasan) sebagai identitas budaya daerah	C4	1,2, 12,16
		Disajikan gambar rumah adat, peserta didik dapat menganalisis perbedaan bentuk dan fungsi rumah adat berdasarkan kondisi lingkungan dan sosial.	C4	3,5, 19,21
		Disajikan gambar rumah adat, peserta didik dapat menganalisis persamaan fungsi rumah adat dalam kehidupan masyarakat.	C4	4,9
		Disajikan gambar pakaian adat, peserta didik dapat menganalisis perbedaan fungsi sosial pakaian adat dalam kehidupan masyarakat.	C4	8,13
		Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menganalisis persamaan penggunaan bahan alam dalam jenis keberagaman suatu daerah.	C4	6,11,20

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Indikator	Level Kognitif	No Soal
		Disajikan beberapa pernyataan, peserta didik dapat mengidentifikasi konsep keberagaman budaya Indonesia	C4	7,10,14
		Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menganalisis makna keberagaman budaya sebagai identitas dan kekayaan bangsa.	C4	15,17,18, 22,24,26
		Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menganalisis persamaan nilai budaya dan pentingnya pelestarian budaya.	C4	23,25
	2. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif jigsaw berbantuan media <i>Augmented Reality</i> , peserta didik dapat menyimpulkan dampak dari keberagaman budaya daerah dengan benar	Disajikan kondisi perubahan budaya, peserta didik dapat mengevaluasi dampak perubahan terhadap identitas budaya daerah.	C5	27,28, 29,30
	3. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif jigsaw berbantuan media <i>Augmented Reality</i> , peserta didik dapat menyimpulkan keberagaman budaya daerah di Indonesia dengan benar	Disajikan ilustrasi pernyataan, peserta didik dapat mengevaluasi manfaat keberagaman budaya dan menyimpulkan nilai budaya dalam kehidupan masyarakat.	C5	31,32, 33,34,35
	Total			35

Lampiran 18

Soal *Pre-test* dan *Post-test* Sebelum Uji Coba

SOAL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST* KOMPETENSI PENGETAHUAN IPAS

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar
Muatan Materi	: IPAS
Bab	: 3 (Indonesiaku Kaya Budaya)
Kelas/Semester	: IV/Genap
Waktu	: 60 Menit
Jumlah Soal	: 35 butir

Petunjuk Kerja:

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada lembar jawaban yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan teliti sebelum mengerjakan soal.
3. Kerjakan terlebih dahulu soal yang kamu anggap mudah.
4. Semua jawaban dikerjakan pada lembar jawaban yang telah tersedia.
5. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum diserahkan kepada guru atau pengawas.

*****Selamat Bekerja*****

Jawablah soal berikut pada lembar jawaban yang telah tersedia dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d sebagai jawaban yang benar!

1. Perhatikan gambar berikut!

Jawa Tengah



Papua



(Sumber: assemblrworld.com)

Pakaian adat Jawa Tengah dan Papua memiliki bentuk, bahan, dan hiasan yang berbeda.

Hal yang ditunjukkan oleh perbedaan kedua pakaian adat tersebut adalah

- a. Kesalahan dalam pembuatan pakaian
- b. Identitas budaya lokal masing-masing daerah
- c. Pengaruh tren pakaian luar negeri
- d. Perbedaan ukuran tubuh masyarakat

2. Perhatikan gambar berikut!



(Sumber: assemblrworld.com)

Pakaian adat Payas Alit Bali cenderung sederhana, sedangkan pakaian adat Kalimantan tampak lebih mewah. Hal yang ditunjukkan oleh perbedaan kedua pakaian adat tersebut adalah

- a. Pakaian Kalimantan lebih gelap
- b. Bali lebih modern
- c. Perbedaan ekspresi budaya daerah
- d. Perbedaan jumlah penduduk

3. Perhatikan gambar berikut!



(Sumber: assemblrworld.com)

Perbandingan rumah adat Sumatera dan Kalimantan. Hal ini menunjukkan bahwa bentuk rumah sangat dipengaruhi oleh... .

- a. Mode
- b. Kondisi alam dan nilai budaya
- c. Harga bahan
- d. Teknologi modern

4. Perhatikan gambar berikut!



(Sumber: assemblrworld.com)

Rumah Gadang Sumatera Barat dan Rumah Bolon Sumatera Utara sama-sama berbentuk panggung. Persamaan fungsi bentuk kedua rumah adat tersebut adalah... .

- a. Kedua bangunan tersebut sangat layak dipakai sebagai rumah adat

- b. Menyesuaikan dengan kondisi alam dan keamanan
- c. Setiap rumah adat memiliki ciri khas masing-masing
- d. Mempermudah pemindahan rumah

5. Perhatikan gambar berikut!

Jawa Tengah



Kalimantan



(Sumber: assemblrworld.com)

Rumah Joglo dari Jawa dan rumah adat dari Kalimantan memiliki fungsi sosial yang berbeda. Analisis perbedaan fungsi sosial kedua rumah adat tersebut adalah

- a. Joglo sebagai rumah tinggal, rumah adat Kalimantan sebagai rumah adat bersama
 - b. Keduanya tempat penyimpanan hasil panen
 - c. Keduanya tidak digunakan masyarakat
 - d. Digunakan untuk wisata
6. Perbedaan bahan bangunan rumah adat dan jenis kain pakaian adat di berbagai daerah menunjukkan pemanfaatan sumber daya alam yang berbeda. Berdasarkan pernyataan tersebut, analisis yang tepat adalah....
- a. Masyarakat memilih bahan secara acak
 - b. Bahan rumah dan pakaian adat disesuaikan dengan ketersediaan alam
 - c. Semua daerah memiliki bahan alam yang sama
 - d. Rumah adat dan pakaian adat tidak berkaitan dengan alam

7. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Setiap daerah memiliki adat istiadat yang berbeda
- (2) Semua daerah menggunakan bahasa yang sama
- (3) Rumah adat mencerminkan lingkungan tempat tinggal
- (4) Pakaian adat memiliki makna filosofis tertentu

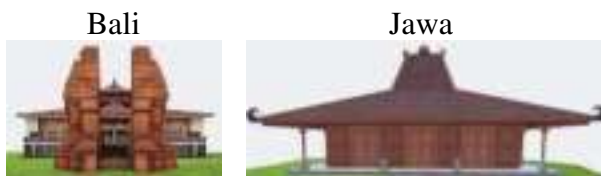
Pernyataan yang sesuai dengan pengertian keberagaman budaya Indonesia ditunjukkan oleh nomor....

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 1,3 dan 4

d. 2 dan 4

8. Ulos Sumatera Utara dan Songket Sumatera Barat sama-sama kain adat, namun memiliki fungsi berbeda. Analisis perbedaan fungsi tersebut adalah... .
- Perbedaan harga kain
 - Ulos sebagai simbol ikatan sosial, Songket sebagai simbol status adat
 - Digunakan untuk hiasan rumah
 - Keduanya tidak bermakna khusus

9. Perhatikan gambar berikut!



(Sumber: assemblrworld.com)

Rumah adat Bali dan Jawa sama-sama memiliki halaman luas. Analisis fungsi sosial dari persamaan rumah adat tersebut adalah... .

- Tempat bermain anak
- Ruang pelaksanaan kegiatan adat dan sosial
- Tempat parkir
- Area perkebunan

10. Perhatikan pernyataan berikut!

- Setiap daerah di Indonesia memiliki bentuk rumah adat yang berbeda
- Semua rumah adat di Indonesia memiliki bentuk yang sama
- Rumah adat disesuaikan dengan kondisi alam lingkungan setempat
- Rumah adat hanya digunakan sebagai tempat wisata

Pernyataan yang sesuai dengan konsep keberagaman rumah adat di Indonesia ditunjukkan oleh nomor

- 1 dan 2
- 2 dan 4
- 1 dan 3
- 3 dan 4

11. Perhatikan gambar berikut!



(Sumber: assemblrworld.com)

Rumah adat Papua dan Kalimantan sama-sama memanfaatkan bahan alam seperti kayu dan bahan dari alam sekitar. Persamaan fungsi dari penggunaan bahan alam tersebut adalah... .

- Agar terlihat megah
- Menyesuaikan rumah dengan kondisi lingkungan sekitar
- Untuk keperluan wisata
- Mengikuti adat daerah lain yang menggunakan bahan alam

12. Perhatikan gambar berikut!



(Sumber: assemblrworld.com)

Pakaian adat Jawa dan Kalimantan memiliki ciri khas yang berbeda. Perbedaan ciri khas tersebut terlihat pada... .

- Mencerminkan identitas budaya daerah
- Digunakan dalam upacara adat
- Sama-sama merupakan pakaian tradisional khas daerah
- Pakaian adat Jawa sederhana dan pakaian adat Kalimantan sangat mencolok

13. Perhatikan gambar berikut!



(Sumber: assemblrworld.com)

Payas Alit dari Bali dan Ulos dari Sumatera sama-sama digunakan dalam upacara adat. Perbedaan utama fungsi sosial kedua pakaian tersebut adalah... .

- a. Payas Alit untuk keseharian, Ulos untuk pesta
- b. Payas Alit menonjolkan status upacara, Ulos simbol berkat dan kekerabatan
- c. Keduanya hanya untuk pertunjukan seni
- d. Digunakan oleh anak-anak dan remaja

14. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Setiap daerah di Indonesia memiliki pakaian adat yang berbeda
- (2) Semua pakaian adat di Indonesia memiliki bentuk dan motif yang sama
- (3) Pakaian adat mencerminkan budaya dan nilai masyarakat setempat
- (4) Pakaian adat hanya digunakan sebagai pakaian sehari-hari

Pernyataan yang sesuai dengan konsep keberagaman pakaian adat di Indonesia ditunjukkan oleh nomor

- a. 1 dan 3
- b. 1 dan 2
- c. 2 dan 4
- d. 3 dan 4

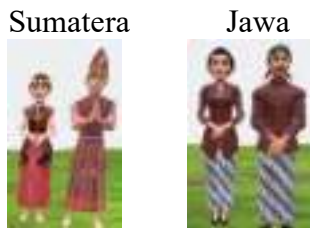
15. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Perbedaan bentuk dan motif pakaian adat menunjukkan ciri khas budaya daerah
- (2) Kesamaan fungsi pakaian adat di berbagai daerah menghilangkan keberagaman
- (3) Pakaian adat digunakan masyarakat sesuai nilai dan adat setempat
- (4) Pakaian adat dibuat mengikuti tren pakaian modern

Pernyataan yang paling tepat menjelaskan makna keberagaman pakaian adat di Indonesia ditunjukkan oleh nomor

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 2 dan 4
- d. 3 dan 4

16. Perhatikan gambar berikut!



(Sumber: *assemblrworld.com*)

Pakaian adat Sumatera memiliki warna dan hiasan yang lebih beragam, sedangkan pakaian adat Jawa cenderung sederhana dan tertutup. Nilai budaya yang ditunjukkan oleh perbedaan kedua pakaian adat tersebut adalah... .

- a. Perbedaan cara menampilkan nilai kesopanan
- b. Perbedaan ekspresi nilai budaya dan kesopanan daerah
- c. Perbedaan bentuk penghormatan terhadap adat
- d. Perbedaan kebiasaan berpakaian masyarakat

17. Setiap daerah di Indonesia memiliki rumah adat dan pakaian adat yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh lingkungan alam, bahan yang tersedia, serta adat istiadat masyarakat setempat. Berdasarkan pernyataan tersebut, analisis yang tepat adalah.... .

- a. Perbedaan rumah adat dan pakaian adat terjadi secara kebetulan
- b. Bentuk rumah adat dan pakaian adat menyesuaikan kondisi dan budaya daerah
- c. Semua rumah adat dan pakaian adat dibuat dengan bentuk yang sama
- d. Rumah adat dan pakaian adat tidak memiliki hubungan dengan lingkungan

18. Perbedaan bentuk dan bahan rumah adat di berbagai daerah menunjukkan suatu makna tertentu. Analisis yang tepat terhadap kondisi tersebut adalah... .

- a. Budaya daerah harus diseragamkan
- b. Keberagaman budaya memperkuat identitas nasional
- c. Budaya lama harus ditinggalkan
- d. Budaya hanya untuk upacara

19. Perbedaan bentuk rumah adat antara daerah pegunungan dan pantai menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia

- a. Meniru budaya luar
- b. Tidak memiliki aturan
- c. Menyesuaikan budaya dengan lingkungan alam

- d. Memiliki kebiasaan yang sam

20. Perhatikan gambar berikut!

Pakaian Adat



Rumah Adat



(Sumber: assemblrworld.com)

Pakaian adat Papua dan rumah adat Papua sama-sama memanfaatkan unsur alam. Analisis hubungan pakaian adat dan rumah adat tersebut adalah... .

- a. Keterbatasan
- b. Kedekatan budaya dengan alam
- c. Kurangnya teknologi di daerah tersebut
- d. Pengaruh budaya luar

21. Rumah adat di daerah rawa biasanya dibuat tinggi dari tanah. Tujuan pembuatan rumah tersebut adalah

- a. Agar terlihat indah
- b. Mengikuti rumah daerah lain
- c. Menyesuaikan dengan kondisi lingkungan
- d. Untuk menarik wisatawan

22. Indonesia memiliki keberagaman rumah adat yang berbeda-beda setiap daerah. Hal ini menunjukkan bahwa keberagaman adalah... .

- a. Perbedaan yang dapat memecah persatuan
- b. Kekayaan budaya yang dimiliki oleh setiap daerah
- c. Daerah yang harus kita kunjungi
- d. Keberagaman dapat mempersatukan bangsa

23. Perhatikan gambar berikut!

Jawa



Sumatera



(Sumber: assemblrworld.com)

Rumah Joglo Jawa dan Rumah Gadang Sumatera memiliki makna filosofis pada bentuk atapnya. Analisis kesamaan makna dari kedua rumah adat tersebut adalah... .

- a. Rumah adat Sumatera lebih mewah dibandingkan rumah adat Jawa
- b. Simbol nilai dan identitas budaya
- c. Harga bahan bangunan
- d. Ukuran rumah

24. Setiap daerah di Indonesia memiliki pakaian adat dan rumah adat yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut menunjukkan kekayaan dan keberagaman budaya bangsa Indonesia. Makna dari keberagaman pakaian adat yang ada di Indonesia adalah... .

- a. Perbedaan selera
- b. Kekayaan dan identitas budaya bangsa
- c. Masalah sosial
- d. Hambatan persatuan

25. Rumah adat yang masih bertahan hingga saat ini menunjukkan bahwa makna yang terkandung di dalamnya adalah....

- a. Rumah adat setiap daerah berbeda
- b. Pelestarian budaya rumah adat yang berhasil dijaga masyarakat
- c. Rumah adat digunakan untuk tempat musyawarah
- d. Kehebatan orang jaman dulu

26. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Perbedaan bentuk dan tata letak rumah adat Bali menunjukkan ciri khas budaya masyarakat setempat
- (2) Kesamaan fungsi rumah adat Bali dengan rumah modern menghilangkan keberagaman budaya
- (3) Rumah adat Bali dibangun sesuai dengan nilai adat dan kepercayaan masyarakat
- (4) Rumah adat Bali dibangun untuk mengikuti perkembangan zaman

Pernyataan yang paling tepat menjelaskan makna keberagaman rumah adat Bali ditunjukkan oleh nomor

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3

- c. 2 dan 4
- d. 3 dan 4

27. Jika semua daerah memiliki rumah adat dan pakaian adat yang sama, dampak yang paling mungkin terjadi adalah
- a. Setiap daerah memang memiliki ciri khas yang berbeda-beda
 - b. Kehidupan menjadi lebih modern
 - c. Hilangnya kekayaan budaya Indonesia
 - d. Meningkatnya jumlah wisatawan
28. Kurangnya pengetahuan generasi muda tentang pakaian adat dan rumah adat daerahnya dapat menimbulkan dampak berupa....
- a. Berkembangnya budaya daerah dengan pesat
 - b. Pudarnya identitas dan nilai budaya daerah
 - c. Meningkatnya minat wisatawan mancanegara
 - d. Tidak adanya perubahan dalam kehidupan masyarakat
29. Jika pakaian adat Bali disederhanakan seperti pakaian adat Papua, dampak yang paling mungkin terjadi adalah....
- a. Budaya semakin berkembang
 - b. Hilangnya nilai simbolik dan sakral
 - c. Masyarakat lebih modern
 - d. Tidak berpengaruh
30. Jika rumah adat Papua diganti dengan rumah beton modern, penilaian yang tepat terhadap perubahan tersebut adalah....
- a. Lebih kuat dan praktis
 - b. Mengurangi nilai budaya dan identitas lokal
 - c. Lebih murah
 - d. Tidak ada dampak
31. Keberagaman pakaian adat di Indonesia dapat menimbulkan berbagai dampak dalam kehidupan masyarakat. Penilaian yang paling tepat terhadap dampak keberagaman tersebut adalah....
- a. Keberagaman pakaian adat justru menimbulkan perpecahan

- b. Keberagaman pakaian adat tidak memiliki pengaruh bagi masyarakat
 - c. Keberagaman pakaian adat berdampak positif karena memperkuat rasa saling menghargai dan identitas bangsa
 - d. Keberagaman pakaian adat sebaiknya dihilangkan agar budaya menjadi seragam
32. Keberagaman rumah adat dan pakaian adat sering ditampilkan dalam acara nasional. Penilaian paling tepat terhadap kegiatan tersebut adalah... .
- a. Tidak bermanfaat bagi masyarakat
 - b. Hanya untuk hiburan semata
 - c. Dapat menumbuhkan rasa bangga terhadap budaya bangsa
 - d. Menyebabkan budaya daerah hilang

33. Perhatikan gambar berikut!

Kalimantan



Papua



(Sumber: assemblrworld.com)

Pakaian adat Kalimantan dan Papua sama-sama menggunakan unsur alam. Persamaan nilai budaya yang dapat disimpulkan adalah....

- a. Ketergantungan pada teknologi
 - b. Kedekatan masyarakat dengan alam
 - c. Pengaruh budaya Barat
 - d. Keterbatasan bahan
34. Keberagaman rumah adat dan pakaian adat menunjukkan kekayaan budaya Indonesia. Namun, masih ada anggapan bahwa budaya tradisional tidak penting untuk dipelajari. Penilaian yang paling tepat terhadap anggapan tersebut adalah... .
- a. Anggapan tersebut benar karena budaya tradisional sudah tidak digunakan
 - b. Anggapan tersebut dapat diterima karena budaya modern lebih maju
 - c. Anggapan tersebut kurang tepat karena budaya tradisional merupakan identitas bangsa
 - d. Anggapan tersebut tidak perlu dipermasalahkan

35. Perhatikan gambar berikut!



(Sumber: *assemblrworld.com*)

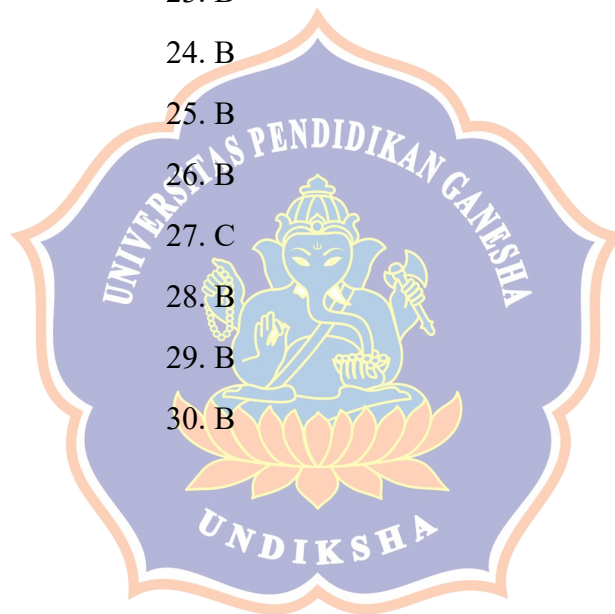
Rumah adat Honai dari Papua dan rumah Baloy dari Kalimantan sama-sama memanfaatkan bahan alam yang tersedia di sekitarnya. Berdasarkan persamaan tersebut, simpulan nilai budaya yang paling tepat adalah... .

- a. Kedua daerah memiliki latar belakang sejarah yang sama
- b. Masyarakatnya mampu memanfaatkan lingkungan sekitar secara bijak dan berkelanjutan
- c. Pembangunan rumah adat dilakukan karena keterbatasan bahan modern
- d. Kesamaan bentuk rumah disebabkan oleh iklim yang serupa



Lampiran 19
Kunci Jawaban

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. B | 16. B | 31. C |
| 2. C | 17. B | 32. C |
| 3. B | 18. B | 33. B |
| 4. B | 19. C | 34. C |
| 5. A | 20. B | 35. B |
| 6. B | 21. C | |
| 7. C | 22. B | |
| 8. B | 23. B | |
| 9. B | 24. B | |
| 10. C | 25. B | |
| 11. B | 26. B | |
| 12. A | 27. C | |
| 13. B | 28. B | |
| 14. A | 29. B | |
| 15. B | 30. B | |



Lampiran 20
Kisi-kisi Instrumen Setelah Uji Coba

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN TES OBJEKTIF

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
Mata Pelajaran : IPAS (Indonesiaku Kaya Budaya)
Kelas/Semester : IV (Genap)
Tahun Pelajaran : 2025/2026
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Jumlah Soal : 30 butir

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Indikator	Level Kognitif	No Soal
Peserta didik mampu mengenal budaya tempat tinggal, keberagaman budaya Indonesia yang meliputi rumah adat dan pakaian adat sebagai identitas budaya daerah, serta menyimpulkan dampak dan nilai budaya dari keberagaman tersebut dalam kehidupan masyarakat.	1. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif jigsaw berbantuan media <i>Augmented Reality</i> , peserta didik dapat menganalisis keberagaman budaya yang ada di Indonesia dengan benar.	Disajikan gambar pakaian adat, peserta didik dapat menganalisis perbedaan ciri (bentuk, bahan, warna, dan hiasan) sebagai identitas budaya daerah	C4	1, 12,16
		Disajikan gambar rumah adat, peserta didik dapat menganalisis perbedaan bentuk dan fungsi rumah adat berdasarkan kondisi lingkungan dan sosial.	C4	3,5, 19
		Disajikan gambar rumah adat, peserta didik dapat menganalisis persamaan fungsi rumah adat dalam kehidupan masyarakat.	C4	4,9
		Disajikan gambar pakaian adat, peserta didik dapat menganalisis perbedaan fungsi sosial pakaian adat dalam kehidupan masyarakat.	C4	8,13
		Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menganalisis persamaan penggunaan bahan alam dalam jenis keberagaman suatu daerah.	C4	11,20

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Indikator	Level Kognitif	No Soal
		Disajikan beberapa pernyataan, peserta didik dapat mengidentifikasi konsep keberagaman budaya Indonesia	C4	7,10
		Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menganalisis makna keberagaman budaya sebagai identitas dan kekayaan bangsa.	C4	15,17,18, 22,24,26
		Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menganalisis persamaan nilai budaya dan pentingnya pelestarian budaya.	C4	23
	2. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif jigsaw berbantuan media <i>Augmented Reality</i> , peserta didik dapat menyimpulkan dampak dari keberagaman budaya daerah dengan benar	Disajikan kondisi perubahan budaya, peserta didik dapat mengevaluasi dampak perubahan terhadap identitas budaya daerah.	C5	27,28, 29,30
	3. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif jigsaw berbantuan media <i>Augmented Reality</i> , peserta didik dapat menyimpulkan keberagaman budaya daerah di Indonesia dengan benar	Disajikan ilustrasi pernyataan, peserta didik dapat mengevaluasi manfaat keberagaman budaya dan menyimpulkan nilai budaya dalam kehidupan masyarakat.	C5	31,32, 33,34,35
	Total			35

Lampiran 21

Soal *Pre-test* dan *Post-test* Setelah Uji Coba

SOAL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*
KOMPETENSI PENGETAHUAN IPAS

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar
Muatan Materi	: IPAS
Bab	: 3 (Indonesiaku Kaya Budaya)
Kelas/Semester	: IV/Genap
Waktu	: 60 Menit
Jumlah Soal	: 30 butir

Petunjuk Kerja:

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada lembar jawaban yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan teliti sebelum mengerjakan soal.
3. Kerjakan terlebih dahulu soal yang kamu anggap mudah.
4. Semua jawaban dikerjakan pada lembar jawaban yang telah tersedia.
5. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum diserahkan kepada guru atau pengawas.

*****Selamat Bekerja*****

Jawablah soal berikut pada lembar jawaban yang telah tersedia dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d sebagai jawaban yang benar!

1. Perhatikan gambar berikut!

Jawa Tengah



Papua



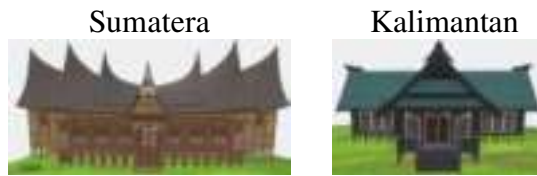
(Sumber: *assemblrworld.com*)

Pakaian adat Jawa Tengah dan Papua memiliki bentuk, bahan, dan hiasan yang berbeda.

Hal yang ditunjukkan oleh perbedaan kedua pakaian adat tersebut adalah

- a. Kesalahan dalam pembuatan pakaian
- b. Identitas budaya lokal masing-masing daerah
- c. Pengaruh tren pakaian luar negeri
- d. Perbedaan ukuran tubuh masyarakat

2. Perhatikan gambar berikut!



(Sumber: assemblrworld.com)

Perbandingan rumah adat Sumatera dan Kalimantan. Hal ini menunjukkan bahwa bentuk rumah sangat dipengaruhi oleh... .

- Mode
- Kondisi alam dan nilai budaya
- Harga bahan
- Teknologi modern

3. Perhatikan gambar berikut!



(Sumber: assemblrworld.com)

Rumah Gadang Sumatera Barat dan Rumah Bolon Sumatera Utara sama-sama berbentuk panggung. Persamaan fungsi bentuk kedua rumah adat tersebut adalah... .

- Kedua bangunan tersebut sangat layak dipakai sebagai rumah adat
- Menyesuaikan dengan kondisi alam dan keamanan
- Setiap rumah adat memiliki ciri khas masing-masing
- Mempermudah pemindahan rumah

4. Perhatikan gambar berikut!



(Sumber: assemblrworld.com)

Rumah Joglo dari Jawa dan rumah adat dari Kalimantan memiliki fungsi sosial yang berbeda. Analisis perbedaan fungsi sosial kedua rumah adat tersebut adalah

- Joglo sebagai rumah tinggal, rumah adat Kalimantan sebagai rumah adat Bersama
- Keduanya tempat penyimpanan hasil panen
- Keduanya tidak digunakan masyarakat

d. Digunakan untuk wisata

5. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Setiap daerah memiliki adat istiadat yang berbeda
- (2) Semua daerah menggunakan bahasa yang sama
- (3) Rumah adat mencerminkan lingkungan tempat tinggal
- (4) Pakaian adat memiliki makna filosofis tertentu

Pernyataan yang sesuai dengan pengertian keberagaman budaya Indonesia ditunjukkan oleh nomor... .

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 1,3 dan 4
- d. 2 dan 4

6. Ulos Sumatera Utara dan Songket Sumatera Barat sama-sama kain adat, namun memiliki fungsi berbeda. Analisis perbedaan fungsi tersebut adalah....

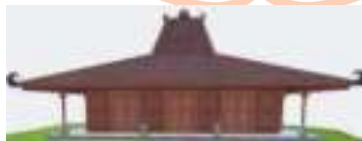
- a. Perbedaan harga kain
- b. Ulos sebagai simbol ikatan sosial, Songket sebagai simbol status adat
- c. Digunakan untuk hiasan rumah
- d. Keduanya tidak bermakna khusus

7. Perhatikan gambar berikut!

Bali



Jawa



(Sumber: assemblrworld.com)

Rumah adat Bali dan Jawa sama-sama memiliki halaman luas. Analisis fungsi sosial dari persamaan rumah adat tersebut adalah... .

- a. Tempat bermain anak
- b. Ruang pelaksanaan kegiatan adat dan sosial
- c. Tempat parkir
- d. Area pertanian

8. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Setiap daerah di Indonesia memiliki bentuk rumah adat yang berbeda

- (2) Semua rumah adat di Indonesia memiliki bentuk yang sama
- (3) Rumah adat disesuaikan dengan kondisi alam lingkungan setempat
- (4) Rumah adat hanya digunakan sebagai tempat wisata

Pernyataan yang sesuai dengan konsep keberagaman rumah adat di Indonesia ditunjukkan oleh nomor

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 4
- c. 1 dan 3
- d. 3 dan 4

9. Perhatikan gambar berikut!

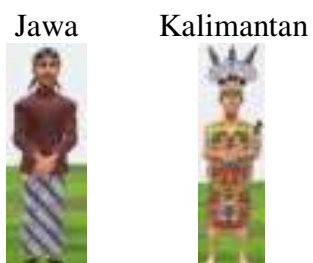


(Sumber: assemblrworld.com)

Rumah adat Papua dan Kalimantan sama-sama memanfaatkan bahan alam seperti kayu dan bahan dari alam sekitar. Persamaan fungsi dari penggunaan bahan alam tersebut adalah... .

- a. Agar terlihat megah
- b. Menyesuaikan rumah dengan kondisi lingkungan sekitar
- c. Untuk keperluan wisata
- d. Mengikuti adat daerah lain yang menggunakan bahan alam

10. Perhatikan gambar berikut!



(Sumber: assemblrworld.com)

Pakaian adat Jawa dan Kalimantan memiliki ciri khas yang berbeda. Perbedaan ciri khas tersebut terlihat pada... .

- a. Mencerminkan identitas budaya daerah
- b. Digunakan dalam upacara adat

- c. Sama-sama merupakan pakaian tradisonal khas daerah
- d. Pakaian adat Jawa sederhana dan pakaian adat Kalimantan sangat mecolok

11. Perhatikan gambar berikut!



(Sumber: assemblrworld.com)

Payas Alit dari Bali dan Ulos dari Sumatera sama-sama digunakan dalam upacara adat.

Perbedaan utama fungsi sosial kedua pakaian tersebut adalah... .

- a. Payas Alit untuk keseharian, Ulos untuk pesta
- b. Payas Alit menonjolkan status upacara, Ulos simbol berkat dan kekerabatan
- c. Keduanya hanya untuk pertunjukan seni
- d. Digunakan oleh anak-anak dan remaja

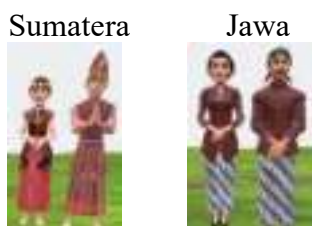
12. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Perbedaan bentuk dan motif pakaian adat menunjukkan ciri khas budaya daerah
- (2) Kesamaan fungsi pakaian adat di berbagai daerah menghilangkan keberagaman
- (3) Pakaian adat digunakan masyarakat sesuai nilai dan adat setempat
- (4) Pakaian adat dibuat mengikuti tren pakaian modern

Pernyataan yang paling tepat menjelaskan makna keberagaman pakaian adat di Indonesia ditunjukkan oleh nomor

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 2 dan 4
- d. 3 dan 4

13. Perhatikan gambar berikut!



(Sumber: assemblrworld.com)

Pakaian adat Sumatera memiliki warna dan hiasan yang lebih beragam, sedangkan pakaian adat Jawa cenderung sederhana dan tertutup. Nilai budaya yang ditunjukkan oleh perbedaan kedua pakaian adat tersebut adalah... .

- a. Perbedaan cara menampilkan nilai kesopanan
- b. Perbedaan ekspresi nilai budaya dan kesopanan daerah
- c. Perbedaan bentuk penghormatan terhadap adat
- d. Perbedaan kebiasaan berpakaian masyarakat

14. Setiap daerah di Indonesia memiliki rumah adat dan pakaian adat yang berbeda-beda.

Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh lingkungan alam, bahan yang tersedia, serta adat istiadat masyarakat setempat. Berdasarkan pernyataan tersebut, analisis yang tepat adalah.... .

- a. Perbedaan rumah adat dan pakaian adat terjadi secara kebetulan
- b. Bentuk rumah adat dan pakaian adat menyesuaikan kondisi dan budaya daerah
- c. Semua rumah adat dan pakaian adat dibuat dengan bentuk yang sama
- d. Rumah adat dan pakaian adat tidak memiliki hubungan dengan lingkungan

15. Perbedaan bentuk dan bahan rumah adat di berbagai daerah menunjukkan suatu makna tertentu. Analisis yang tepat terhadap kondisi tersebut adalah... .

- a. Budaya daerah harus diseragamkan
- b. Keberagaman budaya memperkuat identitas nasional
- c. Budaya lama harus ditinggalkan
- d. Budaya hanya untuk upacara

16. Perbedaan bentuk rumah adat antara daerah pegunungan dan pantai menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia

- a. Meniru budaya luar
- b. Tidak memiliki aturan
- c. Menyesuaikan budaya dengan lingkungan alam
- d. Memiliki kebiasaan yang sama

17. Perhatikan gambar berikut!

Pakaian Adat



Rumah Adat



(Sumber: *assemblrworld.com*)

Pakaian adat Papua dan rumah adat Papua sama-sama memanfaatkan unsur alam. Analisis hubungan pakaian adat dan rumah adat tersebut adalah... .

- Keterbatasan
- Kedekatan budaya dengan alam
- Kurangnya teknologi di daerah tersebut
- Pengaruh budaya luar

18. Indonesia memiliki keberagaman rumah adat yang berbeda-beda setiap daerah. Hal ini menunjukkan bahwa keberagaman adalah... .

- Perbedaan yang dapat memecah persatuan
- Kekayaan budaya yang dimiliki oleh setiap daerah
- Daerah yang harus kita kunjungi
- Keberagaman dapat mempersatu bangsa

19. Perhatikan gambar berikut!

Jawa



Sumatera



(Sumber: *assemblrworld.com*)

Rumah Joglo Jawa dan Rumah Gadang Sumatera memiliki makna filosofis pada bentuk atapnya. Analisis kesamaan makna dari kedua rumah adat tersebut adalah... .

- Rumah adat Sumatera lebih mewah dibandingkan rumah adat Jawa
- Simbol nilai dan identitas budaya
- Harga bahan
- Ukuran rumah

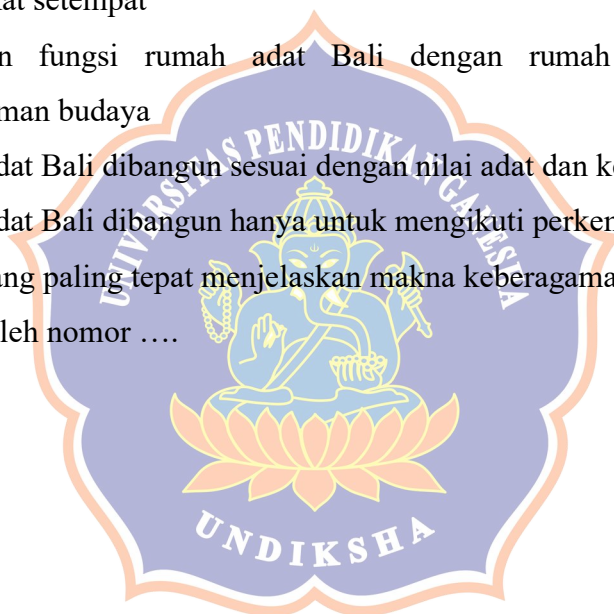
20. Setiap daerah di Indonesia memiliki pakaian adat dan rumah adat yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut menunjukkan kekayaan dan keberagaman budaya bangsa Indonesia. Makna dari keberagaman pakaian adat yang ada di Indonesia adalah... .

- a. Perbedaan selera
- b. Kekayaan dan identitas budaya bangsa
- c. Masalah sosial
- d. Hambatan persatuan

21. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Perbedaan bentuk dan tata letak rumah adat Bali menunjukkan ciri khas budaya masyarakat setempat
 - (2) Kesamaan fungsi rumah adat Bali dengan rumah modern menghilangkan keberagaman budaya
 - (3) Rumah adat Bali dibangun sesuai dengan nilai adat dan kepercayaan masyarakat
 - (4) Rumah adat Bali dibangun hanya untuk mengikuti perkembangan zaman
- Pernyataan yang paling tepat menjelaskan makna keberagaman rumah adat Bali ditunjukkan oleh nomor

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 2 dan 4
- d. 3 dan 4



22. Jika semua daerah memiliki rumah adat dan pakaian adat yang sama, dampak yang paling mungkin terjadi adalah

- a. Setiap daerah memang memiliki ciri khas yang berbeda-beda
- b. Kehidupan menjadi lebih modern
- c. Hilangnya kekayaan budaya Indonesia
- d. Meningkatnya jumlah wisatawan

23. Kurangnya pengetahuan generasi muda tentang pakaian adat dan rumah adat daerahnya dapat menimbulkan dampak berupa... .

- a. Berkembangnya budaya daerah dengan pesat
- b. Pudarnya identitas dan nilai budaya daerah
- c. Meningkatnya minat wisatawan mancanegara
- d. Tidak adanya perubahan dalam kehidupan masyarakat

24. Jika pakaian adat Bali disederhanakan seperti pakaian adat Papua, dampak yang paling mungkin terjadi adalah... .
- Budaya semakin berkembang
 - Hilangnya nilai simbolik dan sakral
 - Masyarakat lebih modern
 - Tidak berpengaruh
25. Jika rumah adat Papua diganti dengan rumah beton modern, penilaian yang tepat terhadap perubahan tersebut adalah... .
- Lebih kuat dan praktis
 - Mengurangi nilai budaya dan identitas lokal
 - Lebih murah
 - Tidak ada dampak
26. Keberagaman pakaian adat di Indonesia dapat menimbulkan berbagai dampak dalam kehidupan masyarakat. Penilaian yang paling tepat terhadap dampak keberagaman tersebut adalah... .
- Keberagaman pakaian adat justru menimbulkan perpecahan
 - Keberagaman pakaian adat tidak memiliki pengaruh bagi masyarakat
 - Keberagaman pakaian adat berdampak positif karena memperkuat rasa saling menghargai dan identitas bangsa
 - Keberagaman pakaian adat sebaiknya dihilangkan agar budaya menjadi seragam
27. Keberagaman rumah adat dan pakaian adat sering ditampilkan dalam acara nasional. Penilaian paling tepat terhadap kegiatan tersebut adalah... .
- Tidak bermanfaat bagi masyarakat
 - Hanya untuk hiburan semata
 - Dapat menumbuhkan rasa bangga terhadap budaya bangsa
 - Menyebabkan budaya daerah hilang

28. Perhatikan gambar berikut!



(Sumber: assemblrworld.com)

Pakaian adat Kalimantan dan Papua sama-sama menggunakan unsur alam. Persamaan nilai budaya yang dapat disimpulkan adalah... .

- Ketergantungan pada teknologi
- Kedekatan masyarakat dengan alam
- Pengaruh budaya Barat
- Keterbatasan bahan

29. Keberagaman rumah adat dan pakaian adat menunjukkan kekayaan budaya Indonesia.

Namun, masih ada anggapan bahwa budaya tradisional tidak penting untuk dipelajari.

Penilaian yang paling tepat terhadap anggapan tersebut adalah... .

- Anggapan tersebut benar karena budaya tradisional sudah tidak digunakan
- Anggapan tersebut dapat diterima karena budaya modern lebih maju
- Anggapan tersebut kurang tepat karena budaya tradisional merupakan identitas bangsa
- Anggapan tersebut tidak perlu dipermasalahkan

30. Perhatikan gambar berikut!



(Sumber: assemblrworld.com)

Rumah adat Honai dari Papua dan rumah Baloy dari Kalimantan sama-sama memanfaatkan bahan alam yang tersedia di sekitarnya. Berdasarkan persamaan tersebut, simpulan nilai budaya yang paling tepat adalah... .

- Kedua daerah memiliki latar belakang sejarah yang sama
- Masyarakatnya mampu memanfaatkan lingkungan sekitar secara bijak dan berkelanjutan
- Pembangunan rumah adat dilakukan karena keterbatasan bahan modern
- Kesamaan bentuk rumah disebabkan oleh iklim yang serupa

Lampiran 22
Kunci Jawaban

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 16. C |
| 2. B | 17. B |
| 3. B | 18. B |
| 4. A | 19. B |
| 5. C | 20. B |
| 6. B | 21. B |
| 7. B | 22. C |
| 8. C | 23. B |
| 9. B | 24. B |
| 10. A | 25. B |
| 11. B | 26. C |
| 12. B | 27. C |
| 13. B | 28. B |
| 14. B | 29. C |
| 15. B | 30. B |



UJI VALIDITAS ISI *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*
INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN IPAS

A. Judul Penelitian

Pengaruh Model Kooperatif Jigsaw Berbantuan Media *Augmented Reality* Terhadap Peningkatan Kompetensi Pengetahuan IPAS Siswa Kelas Iv Sd Negeri Gugus 1 Sukawati Tahun Ajaran 2025/2026

B. Identitas Penelitian

Nama : Ni Putu Febri Jayanti
NIM : 2211031293
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

C. Penyajian Data

a) Judges I

Nama : Dr. I Gusti Agung Ayu Wulandari, S.Pd., M.Pd.
NIP : 19900805 201504 2 001
Jabatan : Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan

b) Judges II

Nama : She Fira Azka Arifin, M.Pd.
NIP : 19980108 202506 2 005
Jabatan : Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan

Hasil pengujian validitas isi yang telah dilakukan bersama 2 judges dapat dilihat melalui tabel, sebagai berikut.

		AHLI 2	
		KURANG RELEVAN	RELEVAN
AHLI 1	KURANG RELEVAN	0 butir	0 butir
	RELEVAN	0 butir	35 butir

Berdasarkan data yang diperoleh, validitas isi tes hasil belajar IPAS dapat dihitung sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{Validitas Isi} &= \frac{D}{A+B+C+D} \\
 &= \frac{35}{0+0+0+35} \\
 &= 1,00
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa koefisien validitas isi instrumen yang diuji coba adalah 1,00 termasuk dalam kriteria sangat tinggi.



[illegible]

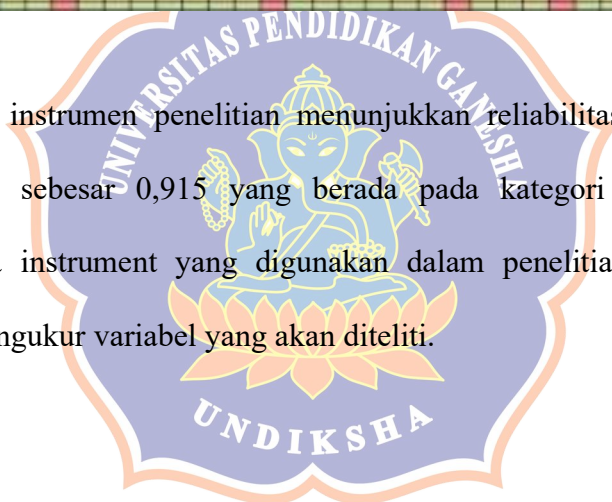
Hasil uji validitas butir dengan menggunakan 35 butir soal objektif yang diuji cobakan kepada siswa menggunakan *Microsoft Excel*, diperoleh nilai r hitung (r_{xy}) berkisar antara 0,227 hingga 0,875. Jumlah responden ($N=31$) dan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai r tabel sebesar 0,355. Dari 35 butir soal objektif yang diuji, terdapat 5 butir soal yang tidak valid (butir soal 2,6,14, 21, 25) karena nilai r hitung lebih kecil dari r tabel, sedangkan 30 butir soal lainnya dinyatakan valid. Dengan demikian, 30 butir soal yang valid dapat digunakan sebagai instrumen penelitian

Lampiran 25

Hasil Uji Reliabilitas

Item	Mean	Std. Deviation	Item Total Correlation	Squared Multiple Correlation
1. Saya merasa senang ketika...	2.50	1.00	.85	.72
2. Saya merasa bangga ketika...	2.50	1.00	.82	.68
3. Saya merasa puas ketika...	2.50	1.00	.80	.65
4. Saya merasa bahagia ketika...	2.50	1.00	.78	.63
5. Saya merasa optimis ketika...	2.50	1.00	.75	.60
6. Saya merasa percaya diri ketika...	2.50	1.00	.73	.58
7. Saya merasa bersemangat ketika...	2.50	1.00	.70	.55
8. Saya merasa berprestasi ketika...	2.50	1.00	.68	.53
9. Saya merasa sukses ketika...	2.50	1.00	.65	.50
10. Saya merasa dihargai ketika...	2.50	1.00	.63	.48
11. Saya merasa diakui ketika...	2.50	1.00	.60	.45
12. Saya merasa dihormati ketika...	2.50	1.00	.58	.43
13. Saya merasa diperhatikan ketika...	2.50	1.00	.55	.40
14. Saya merasa diperhatikan ketika...	2.50	1.00	.53	.38
15. Saya merasa diperhatikan ketika...	2.50	1.00	.50	.35
16. Saya merasa diperhatikan ketika...	2.50	1.00	.48	.33
17. Saya merasa diperhatikan ketika...	2.50	1.00	.45	.30
18. Saya merasa diperhatikan ketika...	2.50	1.00	.43	.28
19. Saya merasa diperhatikan ketika...	2.50	1.00	.40	.25
20. Saya merasa diperhatikan ketika...	2.50	1.00	.38	.23
21. Saya merasa diperhatikan ketika...	2.50	1.00	.35	.20
22. Saya merasa diperhatikan ketika...	2.50	1.00	.33	.18
23. Saya merasa diperhatikan ketika...	2.50	1.00	.30	.15
24. Saya merasa diperhatikan ketika...	2.50	1.00	.28	.13
25. Saya merasa diperhatikan ketika...	2.50	1.00	.25	.10
26. Saya merasa diperhatikan ketika...	2.50	1.00	.23	.08
27. Saya merasa diperhatikan ketika...	2.50	1.00	.20	.05
28. Saya merasa diperhatikan ketika...	2.50	1.00	.18	.03
29. Saya merasa diperhatikan ketika...	2.50	1.00	.15	.01
30. Saya merasa diperhatikan ketika...	2.50	1.00	.13	.00
Total	75.00	15.00	.915	.83

Hasil pengujian instrumen penelitian menunjukkan reliabilitas yang baik dengan nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,915 yang berada pada kategori sangat tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian ini konsisten dan dapat diandalkan untuk mengukur variabel yang akan diteliti.



Lampiran 27

Hasil Uji Daya Beda

Berdasarkan hasil analisis daya beda butir tes pilihan ganda yang digunakan dalam penelitian ini, diperoleh bahwa secara keseluruhan butir soal yang sudah dianalisis terdapat 1 butir soal kurang baik, 17 butir soal cukup baik, 14 butir soal baik, dan 3 butir soal sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar butir soal memiliki kemampuan yang cukup baik dan baik dalam membedakan siswa yang memiliki kemampuan tinggi dan rendah.

Dengan dominasi butir soal pada kategori cukup baik dan baik, dapat disimpulkan bahwa secara umum daya beda instrument tes telah memnuhi kelayakan dan layak digunakan sebagai alat ukur kompetensi pengetahuan IPAS siswa.

Lampiran 28
Perangkat Pembelajaran Kelompok Eksperimen



MODUL AJAR
KURIKULUM MERDEKA

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL AJAR

Penyusun	: Ni Putu Febri Jayanti
Instansi	: SD Negeri 1 Sukawati
Tahun Pelajaran	: 2025/2026
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial)
Fase/Kelas	: B/IV (Fase B/Kelas IV)
Topik	: Keberagaman Budaya Indonesia
Alokasi Waktu	: 12 JP (1 x 35 Menit)
Pembelajaran	: 1-6

B. KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik telah mengenal keberagaman suku, bahasa, dan budaya di lingkungan sekitar.
2. Peserta didik mampu menyebutkan contoh sederhana pakaian adat atau rumah adat yang pernah dilihat atau diketahui.
3. Peserta didik memiliki pengalaman belajar menggunakan media digital sederhana, seperti gambar atau video.
4. Peserta didik menunjukkan sikap terbuka dan menghargai perbedaan dalam kehidupan sehari-hari.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia dengan cara berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran.
2. Berkebinekaan global dengan cara tidak membedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi.
3. Mandiri dengan cara tidak bergantung dengan teman saat pembelajaran berlangsung.
4. Bergotong royong dengan cara saling membantu dalam kelompok pada saat berdiskusi.

5. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan topik materi.
6. Kreatif dengan cara melatih peserta didik penggunaan media *Augmented Reality* yang berisikan materi sesuai topik.

D. SARANA DAN PRASARANA

- | | |
|-----------------------|---|
| 1. Bahan Ajar | : Buku Siswa IPAS Kelas
IV Kurikulum Merdeka |
| 2. Media Pembelajaran | : Media <i>Augmental Reality</i> , LKPD |
| 3. Alat | : Perlengkapan menulis dan hp |

E. TARGET PESERTA DIDIK

1. Peserta didik reguler/ tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat mampu mencapai keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) dan memiliki keterampilan memimpin.

F. MODEL PEMBELAJARAN

- | | |
|-----------------------|--|
| 1. Pendekatan | : Saintifik |
| 2. Model Pembelajaran | : Kooperatif Jigsaw |
| 3. Metode | : Diskusi, Diskusi Kelompok, Penugasan,
Ceramah |

KOMPETENSI INTI

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir fase, peserta didik mampu memahami dan mengidentifikasi keberagaman budaya Indonesia yang meliputi budaya dan suku, rumah adat, fungsi rumah adat, serta pakaian adat dari berbagai daerah di Indonesia terutama budaya dari enam pulau besar di Indonesia melalui pemanfaatan media *Augmented Reality*, serta menunjukkan sikap menghargai, toleransi, dan bangga terhadap keberagaman budaya sebagai bagian dari identitas bangsa dalam kehidupan sehari-hari.

B. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat menganalisis keberagaman budaya yang ada di Indonesia.
2. Peserta didik dapat menganalisis identitas budaya yang ada di Indonesia.

3. Peserta didik dapat menganalisis ciri khas rumah adat dari suatu daerah yang ada di Indonesia.
4. Peserta didik dapat menganalisis ciri khas pakaian adat laki-laki dari suatu daerah yang ada di Indonesia.
5. Peserta didik dapat menganalisis ciri khas pakaian adat perempuan dari suatu daerah yang ada di Indonesia.
6. Peserta didik dapat menyimpulkan dampak keberagaman budaya daerah.
7. Peserta didik dapat menyimpulkan keberagaman budaya daerah di Indonesia sebagai kekayaan bangsa.
8. Peserta didik dapat mengintegrasikan konsep-konsep keberagaman budaya Indonesia melalui tanya jawab dengan percaya diri.
9. Peserta didik dapat menggabungkan konsep-konsep keberagaman budaya Indonesia melalui penugasan secara terampil.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui media pembelajaran *Augmentad Reality*, peserta didik dapat menganalisis keberagaman budaya yang ada di Indonesia dengan benar. (C4)
2. Melalui media pembelajaran *Augmentad Reality*, peserta didik dapat menganalisis identitas budaya yang ada di Indonesia dengan benar. (C4)
3. Melalui media pembelajaran *Augmentad Reality*, peserta didik dapat menganalisis ciri khas rumah adat dari suatu daerah yang ada di Indonesia dengan benar. (C4)
4. Melalui media pembelajaran *Augmentad Reality*, peserta didik dapat menganalisis ciri khas pakaian adat laki-laki dari suatu daerah yang ada di Indonesia dengan benar. (C4)
5. Melalui media pembelajaran *Augmentad Reality*, peserta didik dapat menganalisis ciri khas pakaian adat perempuan dari suatu daerah yang ada di Indonesia dengan benar. (C4)
6. Melalui media pembelajaran *Augmentad Reality*, peserta didik dapat menyimpulkan dampak dari keberagaman budaya daerah dengan benar. (C5)
7. Melalui media pembelajaran *Augmentad Reality*, peserta didik dapat menyimpulkan keberagaman budaya daerah di Indonesia dengan benar. (C5)
8. Melalui tanya jawab, peserta didik dapat mengintegrasikan beberapa konsep mengenai keberagaman budaya Indonesia dengan percaya diri (A4/Afektif)

9. Melalui penugasan, peserta didik dapat menggabungkan beberapa konsep mengenai keberagaman budaya Indonesia dengan terampil (P4/Psikomotorik)

D. PEMAHAMAN BERMAKNA

Keberagaman budaya Indonesia merupakan kekayaan bangsa yang terbentuk dari perbedaan latar belakang suku, adat, dan kebiasaan masyarakat di berbagai daerah. Melalui pemahaman terhadap pengertian keberagaman budaya, peserta didik menyadari bahwa perbedaan bukanlah penghalang, melainkan kekuatan yang memperkaya identitas bangsa Indonesia. Pakaian adat dan rumah adat sebagai wujud nyata budaya daerah mencerminkan identitas budaya daerah. Pemanfaatan media *Augmented Reality* membantu peserta didik menelaah dan menganalisis keberagaman budaya secara lebih konkret dan mendalam, sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan kontekstual. Dengan memahami pentingnya menjaga dan menghargai keberagaman budaya, peserta didik diharapkan mampu menumbuhkan sikap toleransi, rasa bangga, dan tanggung jawab sebagai generasi penerus dalam melestarikan budaya bangsa.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 1

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 Menit)

1. Kelas dibuka dengan salam yang dipimpin oleh ketua kelas, peserta didik bersama guru saling mengucapkan dan menjawab salam serta saling menanya kabar.
2. Peserta didik dan guru berdoa bersama untuk mengawali kegiatan pembelajaran.
3. Peserta didik bersama-sama menyanyikan lagu Garuda Pancasila.
4. Peserta didik disapa dan guru melakukan pemeriksaan kehadiran melalui presensi.
5. Guru melakukan apersepsi:
 - a. “Jika mendengar nama Pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Papua, dan Bali apa yang terlintas di pikiran kalian?”
 - b. “Apakah kalian mengetahui bahwa Indonesia memiliki banyak suku bangsa?”
 - c. “Sebutkan contoh suku yang kalian ketahui dari salah satu pulau tersebut.”
 - d. “Menurut kalian, apakah budaya di setiap pulau di Indonesia itu sama atau

berbeda?”

6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

KEGIATAN INTI (40 Menit)

TAHAP 1 (Pembentukan Kelompok Asal)

7. Guru membagi peserta didik menjadi 6 kelompok asal, masing-masing terdiri dari 5 orang (total 30 siswa).
8. Setiap anggota dari kelompok asal diberi nomor/warna per orang
 - a) Merah = Ahli 1
 - b) Biru = Ahli 2
 - c) Hijau = Ahli 3
 - d) Kuning = Ahli 4
 - e) Ungu = Ahli 5
9. Guru menjelaskan bahwa pembelajaran akan dilakukan menggunakan model *Kooperatif Jigsaw* berbantuan *Augmented Reality* (AR).

TAHAP 2 (Penugasan dan Pembentukan Kelompok Ahli)

10. Dari setiap kelompok asal, 1 siswa berpindah ke kelompok ahli sesuai warna



11. Terbentuk 6 kelompok ahli, masing-masing membahas topik berikut:
 - a. Kebudayaan Bali (Merah)
 - b. Kebudayaan Jawa (Biru)
 - c. Kebudayaan Sumatera (Hijau)
 - d. Kebudayaan Sulawesi (abu)

- e. Kebudayaan Kalimantan (Kuning)
- f. Kebudayaan Papua (Ungu)

TAHAP 3 (Tahap Pembelajaran di Kelompok Ahli)

12. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengeluarkan hp (minimal 1 kelompok 1 hp)
13. Guru memberikan contoh kepada peserta didik cara menggunakan media AR
14. Peserta didik dimasing-masing kelompok ahli memanipulasi objek AR (memutar, memperbesar, mengamati detail).
15. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati dan membaca penjelasan tentang budaya suatu daerah pada media AR
16. Guru membagikan LKPD
17. Guru menjelaskan tugas di LKPD
18. Peserta didik bersama kelompoknya berdiskusi dan mencatat hasil pengamatannya tentang budaya suatu daerah di LKPD
19. Guru berkeliling memberikan bimbingan dan memastikan seluruh anggota berpartisipasi aktif.

KEGIATAN PENUTUP (20 Menit)

20. *Ice Breaking*
21. Setiap kelompok diwakilkan oleh satu peserta didik untuk menyampaikan hasil pengamatan kelompok didepan kelas.
22. Guru menegaskan kembali hasil yang sudah disampaikan oleh setiap perwakilan kelompok.
23. Peserta didik bersama dengan guru merangkum dan merefleksi pembelajaran yang sudah berlangsung.
24. Guru memberikan soal evaluasi pada peserta didik.
25. Kegiatan diakhiri dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas.

PERTEMUAN 2

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 Menit)

1. Kelas dibuka dengan salam yang dipimpin oleh ketua kelas, peserta didik bersama guru saling mengucapkan dan menjawab salam serta saling menanya kabar.
2. Peserta didik dan guru berdoa bersama untuk mengawali kegiatan pembelajaran.

3. Peserta didik bersama-sama menyanyikan lagu Garuda Pancasila.
4. Peserta didik disapa dan guru melakukan pemeriksaan kehadiran melalui presensi.
5. Guru melakukan apersepsi:
 - a. “Indonesia memiliki banyak suku yang ada berbagai daerah. Menurutmu, apa saja hal yang bisa berbeda di setiap daerah?”
 - b. “Apa yang kamu ketahui tentang rumah dan pakaian adat di Indonesia?”
 - c. “Apakah rumah adat dan pakaian adat di setiap daerah sama?”
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

KEGIATAN INTI (40 Menit)

TAHAP 2 (Penugasan dan Pembentukan Kelompok Ahli)

7. Guru menyampaikan kepada peserta didik untuk membentuk 5 kelompok ahli sesuai dengan daerah yang dibahas pada pertemuan sebelumnya, yaitu:
 - a. Kebudayaan Bali (Merah)
 - b. Kebudayaan Jawa (Biru)
 - c. Kebudayaan Sumatera (Hijau)
 - d. Kebudayaan Sulawesi (abu)
 - e. Kebudayaan Kalimantan (Kuning)
 - f. Kebudayaan Papua (Ungu)



TAHAP 3 (Tahap Pembelajaran di Kelompok Ahli)

8. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengeluarkan hp (minimal 1 kelompok 1 hp)
9. Guru memberikan contoh kepada peserta didik cara menggunakan media AR
10. Peserta didik dimasing-masing kelompok ahli memanipulasi objek AR (memutar, memperbesar, mengamati detail).

11. Guru menugaskan peserta didik untuk mengamati dan membaca penjelasan tentang identitas budaya pada media AR
12. Guru membagikan LKPD
13. Guru menjelaskan tugas di LKPD
14. Peserta didik bersama kelompoknya berdiskusi dan mencatat hasil pengamatannya tentang identitas budaya suatu daerah di LKPD
15. Guru berkeliling memberikan bimbingan dan memastikan seluruh anggota berpartisipasi aktif.
16. *Ice Breaking*

KEGIATAN PENUTUP (20 Menit)

17. Setiap kelompok diwakilkan oleh satu peserta didik untuk menyampaikan hasil pengamatan kelompok didepan kelas.
18. Guru menegaskan kembali hasil yang sudah disampaikan oleh setiap perwakilan kelompok.
19. Peserta didik bersama dengan guru merangkum dan merefleksikan pembelajaran yang sudah berlangsung.
20. Guru memberikan soal evaluasi pada peserta didik.
21. Kegiatan diakhiri dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas.

KEGIATAN 3

PENDAHULUAN (10 Menit)

1. Kelas dibuka dengan salam yang dipimpin oleh ketua kelas, peserta didik bersama guru saling mengucapkan dan menjawab salam serta saling menanyakan kabar.
2. Peserta didik dan guru berdoa bersama untuk mengawali kegiatan pembelajaran.
3. Peserta didik bersama-sama menyanyikan lagu Garuda Pancasila.
4. Peserta didik disapa dan guru melakukan pemeriksaan kehadiran melalui presensi.
5. Guru melakukan apersepsi:
 - a. “Pernahkah kalian melihat rumah adat?”
 - b. “Apakah semua rumah adat di Indonesia memiliki bentuk yang sama?”
 - c. “Menurut kalian, apa hubungan antara lingkungan alam (seperti pegunungan, pantai, atau daerah hujan) dengan bentuk rumah adat di suatu daerah?”
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

KEGIATAN INTI (40 Menit)

TAHAP 2 (Penugasan dan Pembentukan Kelompok Ahli)

7. Guru menyampaikan kepada peserta didik untuk membentuk 5 kelompok ahli sesuai dengan daerah yang dibahas pada pertemuan sebelumnya, yaitu:
 - a. Kebudayaan Bali (Merah)
 - b. Kebudayaan Jawa (Biru)
 - c. Kebudayaan Sumatera (Hijau)
 - d. Kebudayaan Sulawesi (abu)
 - e. Kebudayaan Kalimantan (Kuning)
 - f. Kebudayaan Papua (Ungu)



TAHAP 3 (Tahap Pembelajaran di Kelompok Ahli)

8. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengeluarkan hp (minimal 1 kelompok 1 hp).
9. Guru memberikan contoh kepada peserta didik cara menggunakan media AR.
10. Peserta didik dimasing-masing kelompok ahli memanipulasi objek AR (memutar, memperbesar, mengamati detail).
11. Guru menugaskan peserta didik untuk mengamati dan membaca penjelasan tentang rumah adat pada media AR.
12. Guru membagikan LKPD.
13. Guru menjelaskan tugas di LKPD.
14. Peserta didik bersama kelompoknya berdiskusi dan mencatat hasil pengamatannya tentang rumah adat suatu daerah di LKPD.
15. Guru berkeliling memberikan bimbingan dan memastikan seluruh anggota berpartisipasi aktif.
16. *Ice Breaking*.

KEGIATAN PENUTU (20 Menit)

17. Setiap kelompok diwakilkan oleh satu peserta didik untuk menyampaikan hasil pengamatan kelompok didepan kelas.
18. Guru menegaskan kembali hasil yang sudah disampaikan oleh setiap perwakilan kelompok.
19. Peserta didik bersama dengan guru merangkum dan merefleksi pembelajaran yang sudah berlangsung.
20. Guru memberikan soal evaluasi pada peserta didik.
21. Kegiatan diakhiri dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas.

KEGIATAN 4

PENDAHULUAN (10 Menit)

1. Kelas dibuka dengan salam yang dipimpin oleh ketua kelas, peserta didik bersama guru saling mengucapkan dan menjawab salam serta saling menanya kabar.
2. Peserta didik dan guru berdoa bersama untuk mengawali kegiatan pembelajaran.
3. Peserta didik bersama-sama menyanyikan lagu Garuda Pancasila.
4. Peserta didik disapa dan guru melakukan pemeriksaan kehadiran melalui presensi.
5. Guru melakukan apersepsi:
 - a. "Pernahkah kalian melihat pakaian adat? Di mana kalian pernah melihatnya?"
 - b. "Apakah semua pakaian adat di Indonesia memiliki bentuk dan motif yang sama?"
 - c. "Menurut kalian, apa hubungan antara lingkungan, adat istiadat, dan kegiatan masyarakat dengan bentuk serta bahan pakaian adat di suatu daerah?"
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

KEGIATAN INTI (40 Menit)

TAHAP 2 (Penugasan dan Pembentukan Kelompok Ahli)

7. Guru menyampaikan kepada peserta didik untuk membentuk 5 kelompok ahli sesuai dengan daerah yang dibahas pada pertemuan sebelumnya, yaitu:
 - a. Kebudayaan Bali (Merah)
 - b. Kebudayaan Jawa (Biru)
 - c. Kebudayaan Sumatera (Hijau)

- d. Kebudayaan Sulawesi (abu)
- e. Kebudayaan Kalimantan (Kuning)
- f. Kebudayaan Papua (Ungu)



TAHAP 3 (Tahap Pembelajaran di Kelompok Ahli)

8. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengeluarkan hp (minimal 1 kelompok 1 hp)
9. Guru memberikan contoh kepada peserta didik cara menggunakan media AR
10. Peserta didik dimasing-masing kelompok ahli memanipulasi objek AR (memutar, memperbesar, mengamati detail).
11. Guru menugaskan peserta didik untuk mengamati dan membaca penjelasan tentang rumah adat pada media AR
12. Guru membagikan LKPD
13. Guru menjelaskan tugas di LKPD
14. Peserta didik bersama kelompoknya berdiskusi dan mencatat hasil pengamatannya tentang Pakaian Adat laki-laki suatu daerah di LKPD
15. Guru berkeliling memberikan bimbingan dan memastikan seluruh anggota berpartisipasi aktif.
16. *Ice Breaking*.

KEGIATAN PENUTU (20 Menit)

17. Setiap kelompok diwakilkan oleh satu peserta didik untuk menyampaikan hasil pengamatan kelompok didepan kelas.
18. Guru menegaskan kembali hasil yang sudah disampaikan oleh setiap perwakilan kelompok.
19. Peserta didik bersama dengan guru merangkum dan merefleksi pembelajaran yang sudah berlangsung.

20. Guru memberikan soal evaluasi pada peserta didik.
21. Kegiatan diakhiri dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas.

KEGIATAN 5

PENDAHULUAN (10 Menit)

1. Kelas dibuka dengan salam yang dipimpin oleh ketua kelas, peserta didik bersama guru saling mengucapkan dan menjawab salam serta saling menanya kabar.
2. Peserta didik dan guru berdoa bersama untuk mengawali kegiatan pembelajaran.
3. Peserta didik bersama-sama menyanyikan lagu Garuda Pancasila.
4. Peserta didik disapa dan guru melakukan pemeriksaan kehadiran melalui presensi.
5. Guru melakukan apersepsi:
 - a. "Pernahkah kalian melihat pakaian adat? Di mana kalian pernah melihatnya?"
 - b. "Apakah semua pakaian adat di Indonesia memiliki bentuk dan motif yang sama?"
 - c. "Menurut kalian, apa hubungan antara lingkungan, adat istiadat, dan kegiatan masyarakat dengan bentuk serta bahan pakaian adat di suatu daerah?"
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

KEGIATAN INTI (40 Menit)

TAHAP 2 (Penugasan dan Pembentukan Kelompok Ahli)

7. Guru menyampaikan kepada peserta didik untuk membentuk 5 kelompok ahli sesuai dengan daerah yang dibahas pada pertemuan sebelumnya, yaitu:
 - a. Kebudayaan Bali (Merah)
 - b. Kebudayaan Jawa (Biru)
 - c. Kebudayaan Sumatera (Hijau)
 - d. Kebudayaan Sulawesi (abu)
 - e. Kebudayaan Kalimantan (Kuning)
 - f. Kebudayaan Papua (Ungu)



TAHAP 3 (Tahap Pembelajaran di Kelompok Ahli)

8. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengeluarkan hp (min. 1 kelompok 1 hp).
9. Guru memberikan contoh kepada peserta didik cara menggunakan media AR.
10. Peserta didik dimasing-masing kelompok ahli memanipulasi objek AR (memutar, memperbesar, mengamati detail).
11. Guru menugaskan peserta didik untuk mengamati dan membaca penjelasan tentang Pakaian Adat perempuan pada media AR.
12. Guru membagikan LKPD.
13. Guru menjelaskan tugas di LKPD.
14. Peserta didik bersama kelompoknya berdiskusi dan mencatat hasil pengamatannya tentang Pakaian Adat perempuan suatu daerah di LKPD.
15. Guru berkeliling memberikan bimbingan dan memastikan seluruh anggota berpartisipasi aktif.
16. *Ice Breaking*.

KEGIATAN PENUTU (20 Menit)

17. Setiap kelompok diwakilkan oleh satu peserta didik untuk menyampaikan hasil pengamatan kelompok didepan kelas.
18. Guru menegaskan kembali hasil yang sudah disampaikan oleh setiap perwakilan kelompok.
19. Peserta didik bersama dengan guru merangkum dan merefleksi pembelajaran yang sudah berlangsung.
20. Guru memberikan soal evaluasi pada peserta didik.
21. Kegiatan diakhiri dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas.

KEGIATAN 6

PENDAHULUAN (10 Menit)

1. Kelas dibuka dengan salam yang dipimpin oleh ketua kelas, peserta didik bersama guru saling mengucapkan dan menjawab salam serta saling menanyakan kabar.
2. Peserta didik dan guru berdoa bersama untuk mengawali kegiatan pembelajaran.
3. Peserta didik bersama-sama menyanyikan lagu Garuda Pancasila.
4. Peserta didik disapa dan guru melakukan pemeriksaan kehadiran melalui presensi.
5. Guru melakukan apersepsi:
 - a. “Mengapa budaya di setiap daerah di Indonesia bisa berbeda-beda meskipun berada dalam satu negara?”
 - b. “Apa saja contoh keberagaman budaya yang pernah kalian lihat di lingkungan sekitar?”
 - c. “Menurut kalian, apa manfaat keberagaman budaya bagi kehidupan masyarakat Indonesia?”
 - d. “Bagaimana sikap yang seharusnya kita tunjukkan terhadap perbedaan budaya di Indonesia?”
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

KEGIATAN INTI (40 Menit)

TAHAP 4 (Diskusi dan Pembelajaran Kembali di Kelompok Asal)

7. Guru mengarahkan peserta didik untuk kembali ke kelompok asal.
8. Guru membagikan LKPD.
9. Guru menjelaskan tugas di LKPD.
10. Peserta didik bersama kelompoknya berdiskusi dan bersama-sama menyelesaikan LKPD.
11. Guru berkeliling memberikan bimbingan dan memastikan seluruh anggota berpartisipasi aktif.

TAHAP 5 (Evaluasi)

12. Guru meminta setiap kelompok presentasi dan menampilkan hasil LKPD masing-masing kelompok di depan kelas.
13. *Ice Breaking*

KEGIATAN PENUTU (20 Menit)

14. Guru menegaskan kembali hasil yang sudah disampaikan.
15. Peserta didik bersama dengan guru merangkum dan merefleksi pembelajaran yang sudah berlangsung.
16. Guru memberikan soal evaluasi pada peserta didik.
17. Kegiatan diakhiri dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas.

REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

Tabel Refleksi Untuk Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah peserta didik aktif bertanya dan menjawab saat pembelajaran berlangsung?	
2	Apakah peserta didik mampu memahami keberagaman budaya dan suku di Pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Papua, dan Bali?	
3	Apa yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan pada pembelajaran berikutnya?	

Tabel Refleksi Untuk Peserta Didik

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah budaya di setiap pulau di Indonesia sama atau berbeda?	
2	Apakah kamu senang belajar tentang keberagaman budaya Indonesia hari ini?	
3	Apa pelajaran penting yang kamu dapatkan dari materi hari ini?	

MATERI PEMBELAJARAN

Regular

- Materi regular merupakan materi yang berkaitan dengan pembelajaran IPAS materi Keberagaman Budaya yang akan diberikan kepada peserta didik sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP)

Pengayaan

- Pengayaan diberikan untuk memperluas pengetahuan peserta didik terhadap materi pembelajaran, khususnya bagi peserta didik yang telah mencapai Capaian Pembelajaran (CP).
- Kegiatan pengayaan dapat bersifat ditagihkan maupun tidak ditagihkan, sesuai dengan kesepakatan antara guru dan peserta didik.
- Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang telah mencapai ketuntasan belajar diberikan kegiatan pengayaan sebagai upaya pendalaman atau pengembangan materi pembelajaran.

Remedial

- Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai ketuntasan Capaian Pembelajaran.
- Guru memberikan motivasi dan dorongan semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
- Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas remedial melalui pembelajaran ulang, bimbingan secara perorangan, belajar kelompok, serta pemanfaatan tutor sebaya.

PENILAIAN

Penilaian Pengetahuan

- d. Prosedur : Penilaian dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung
- e. Teknik : Tes (Soal Evaluasi)
- f. Bentuk : Soal Objektif

Penilaian Sikap

- a. Prosedur : Penilaian dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung
- b. Teknik : Observasi
- c. Bentuk : Rubrik Penilaian

Penilaian Keterampilan

- a. Prosedur : Penilaian dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung
- b. Teknik : Observasi
- c. Bentuk : Rubrik Penilaian

LAMPIRAN

1. Bahan Ajar
2. Media
3. LKPD
4. Penilaian

Sukawati, 2 Februari 2026

Kepala Sekolah



Putu Edi Sumertayasa, S.Pd., M.Pd

NIP. 19891128 2015031003



BAHAN AJAR



Perhatikan kalian mendengar kata Keberagaman Budaya? Gambar diatas menunjukan keberagaman budaya dari pulau-pulau terbesar yang ada di Indonesia. Setiap daerah di Indonesia memiliki budaya dan kebiasaan yang beragam. Keberagaman tersebut membentuk **identitas budaya** masing-masing daerah. Kebiasaan, perilaku, dan nilai-nilai baik yang diwariskan dari nenek moyang yang masih diterapkan di masyarakat dapat disebut **kearifan lokal**.

Indonesia memiliki banyak daerah dengan budaya yang beragam. Setiap daerah memiliki **rumah adat dan pakaian adat** yang berbeda sebagai identitas budayanya. Pada materi ini, kita akan mengenal keberagaman budaya Indonesia melalui rumah adat dan pakaian adat dari berbagai daerah.





Perhatikan kalian mendengar kata Keberagaman Budaya? Gambar diatas menunjukan keberagaman budaya dari pulau-pulau terbesar yang ada di Indonesia. Setiap daerah di Indonesia memiliki budaya dan kebiasaan yang beragam. Keberagaman tersebut membentuk **identitas budaya** masing-masing daerah. Kebiasaan, perilaku, dan nilai-nilai baik yang diwariskan dari nenek moyang yang masih diterapkan di masyarakat dapat disebut **kearifan lokal**.

Indonesia memiliki banyak daerah dengan budaya yang beragam. Setiap daerah memiliki **rumah adat dan pakaian adat** yang berbeda sebagai identitas budayanya. Pada materi ini, kita akan mengenal keberagaman budaya Indonesia melalui rumah adat dan pakaian adat dari berbagai daerah.



Rumah Adat



Rumah Melayu Papua
Sumber: wikipedia.com

Rumah adat Papua yang paling dikenal adalah Honai yang terbuat dari susunan kayu dengan atap Papua seperti Batu Duri. Rumah Honai berbentuk bund dengan alas dari tanah, batu kecil, dan terpa jendela agar terang. Bentuknya sederhana, minimalis, sederhana masyarakat yang erat dengan alam.



Rumah Baitu Sumatera
Sumber: detik.com

Rumah adat Sumatera Utara dikenal sebagai Rumah Baitu dari suku Batak Toba. Rumah Baitu berbentuk rumah panggung memanjang dengan atap tinggi dan terbuat dari bahan alam. Tata ruangnya terbuka tanpa pemukiman namun memiliki nilai keserasman masyarakat Batak.



Rumah Joglo Jawa
Sumber: dipanegara.com

Rumah adat Jawa dikenal dengan nama Rumah Joglo. Rumah Joglo memiliki atap tinggi bertingkat dengan ornamen kayu yang indah dan unik. Rumah Joglo umumnya dibangun dengan bahan alami seperti kayu. Bentuk dan tata ruangnya menunjukkan kearifan dan nilai budaya masyarakat Jawa.

Rumah Adat



Rumah Baitu Kalimantan
Sumber: wikipedia.com

Rumah Baitu adalah rumah adat suku Tidung dari Kalimantan Utara. Rumah ini berbentuk panggung dan terbuat dari kayu untuk menyesuaikan dengan lingkungan sungai dan hutan. Bentuknya sederhana namun memiliki nilai keserasman dan kearifan lokal masyarakat Tidung.



Rumah Gajus Bali
Sumber: pininf.com

Rumah adat Bali memiliki ciri khas seperti lengkungan sebagai pintu masuk utama. Bangunannya terdiri dari beberapa bangunan bersebelahan satu pekarangan yang diatur berdasarkan arah mata angin. Tata letak menunjukkan keseimbangan dan harmonisasi antara manusia, alam, dan nilai spiritual.



Rumah Tongkonan Sulawesi
Sumber: detik.com

Rumah adat Sulawesi umumnya berbentuk rumah panggung, salah satunya adalah Rumah Tongkonan dari Toraja. Tongkonan memiliki atap melengkung menyerupai perahu dan digunakan sebagai tempat berkumpul. Rumah ini berfungsi sebagai tempat tinggal dan pusat kegiatan adat masyarakat Toraja.

Pakaian Adat



Papua

Sumber: pnsneta.com

Pakaian adat Papua terbuat dari bahan alam dan digunakan dalam kegiatan adat. Busana ini dilengkapi hiasan serta kuku tubuh berwarna yang serba. Pakaian tersebut menunjukkan identitas dan kehidupan masyarakat Papua.



Sumatera

Sumber: gemilang.com

Pakaian adat Sumatera menggunakan motif sebagai ornamen busana. Utas dikalungkan dan perempuan dan laki-laki dengan cara berbeda sesuai peristiwa. Busana ini melambungkan kasih sayang, kehormatan, dan bangga jiwa dalam adat Batak.



Jawa

Sumber: diwarisan.com

Pakaian adat Jawa terdiri dari kebaya dan batik untuk perempuan serta beskap dan blangkon untuk laki-laki. Busana ini mencerminkan kesopanan dan kesibukan. Pakaian adat Jawa digunakan dalam acara adat.

Pakaian Adat



Kalimantan

Sumber: kaberkalimantan.com

Pakaian adat perempuan Kalimantan seragam, gelap, dan dhuas, memiliki motif alam. Busananya melambungkan kesopanan dan kesederhanaan perempuan Kalimantan. Pakaian adat lelaki Kalimantan Utara dhuas motif sam dan melambungkan keberanian serta tanggung jawab.



Bali

Sumber: amn.suati

Pakaian adat Papua Ait Rai digunakan dalam kegiatan adat dan kesopanan dengan busana yang sederhana. Papua Ait Rai perempuan dan laki-laki mencerminkan kesopanan, kesopanan, dan kesederhanaan. Busana ini menginspirasi nilai disiplin, tata krama, dan penghargaan terhadap adat Rai.



Sulawesi

Sumber: jemberid.com

Pakaian adat perempuan Sulawesi Selatan dikenal sebagai Baju Bodo yang sederhana dan bernilai. Pakaian adat laki-laki Sulawesi Selatan terdiri dari jas budo, sarung, dan songkok atau pasopas. Busana adat ini digunakan dalam acara adat dan mencerminkan identitas serta nilai budaya Sulawesi Selatan.



Gambar tersebut menunjukkan bahwa Indonesia memiliki keberagaman budaya yang sangat luas. Keberagaman budaya memberikan **manfaat bagi bangsa Indonesia**, yaitu memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa. Sikap toleransi terhadap perbedaan budaya dapat menciptakan kehidupan masyarakat yang damai dan harmonis.

Keberagaman budaya juga memberikan manfaat bagi diri kita sendiri. Dengan mengenal budaya daerah lain, peserta didik dapat belajar bersikap toleran, menghargai perbedaan, dan bangga sebagai bangsa Indonesia. Hal ini membantu membentuk sikap saling menghormati dalam kehidupan sehari-hari.

Keberagaman budaya juga bermanfaat bagi perekonomian bangsa Indonesia. Budaya daerah seperti seni adat, pakaian adat, dan kesenian dapat menarik wisatawan. Kegiatan pariwisata budaya membantu meningkatkan pendapatan masyarakat dan membuka lapangan pekerjaan.

Keberagaman budaya memiliki **dampak positif**, yaitu memperkuat persatuan, menumbuhkan sikap toleransi, dan memperkaya identitas bangsa. Keberagaman juga berdampak pada perekonomian melalui pariwisata dan kegiatan budaya. Namun, keberagaman dapat menimbulkan dampak negatif jika tidak dikelola dengan saling menghargai, seperti terjadinya perbedaan pendapat dan konflik.



Cara **mendefinisikan keberagaman budaya** antara lain dengan mempelajari budaya daerah, menghargai perbedaan, mengikuti kegiatan adat dan kesenian, serta menggunakan produk budaya lokal. Dengan sikap saling menghormati, keberagaman budaya Indonesia dapat tetap terjaga dan diwariskan kepada generasi berikutnya.

Media



LKPD Pertemuan 1-5

LKPD

Indonesiaku Kaya Budaya

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

Nama Anggota Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.



PERTEMUAN

Langkah Pengerjaan:

1. Pada halaman pertama, setiap kelompok ahli menuliskan nama pulau di bawah "Nama Anggota Kelompok".
2. Kemudian dibawahnya menuliskan nama lengkap anggota kelompoknya.
3. Pada halaman 3 sudah disediakan 5 kotak, setiap anggota kelompok masing-masing memiliki 1 kotak.
4. Satu persatu anggota menuliskan nama panggilan pada satu kotak yang sudah dipilih kemudian dibawahnya mencatat hasil analisis yang dipelajari melalui media *Augmented Reality*.
5. Setelah semua anggota selesai mencatat, potong pinggiran garis dan lipat .
6. Kemudian tempelkan menggunakan lem dihalaman ke 2.

TEMPELKAN

LKPD Pertemuan 6

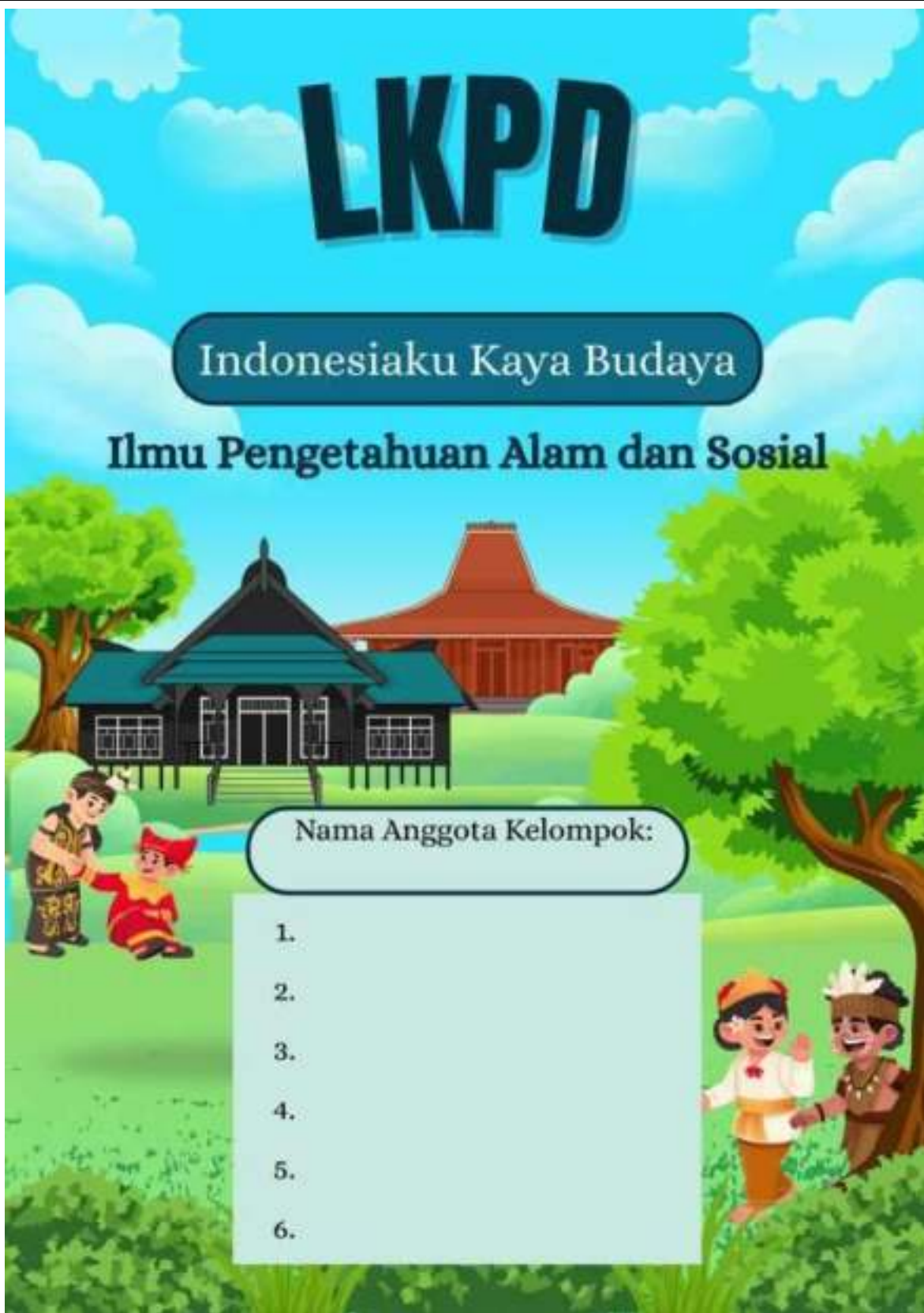
LKPD

Indonesiaku Kaya Budaya

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

Nama Anggota Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.



PERTEMUAN 6

Langkah Pengerjaan:

1. Pada halaman pertama, setiap kelompok menuliskan nama lengkap anggota kelompoknya.
2. Setiap kelompok menggambar peta di buku gambar sesuai dengan yang dicontohkan di halaman 3.
3. Setiap kelompok memotong gambar pakaian adat dan rumah adat yang ada pada halaman 4 & 5, kemudian tempelkan menggunakan lem di peta yang sudah digambar di buku gambar.
4. Pada halaman 6, setiap kelompok menuliskan dampak positif dan negatif dari keberagaman budaya, serta cara melestarikan budaya yang ada di Indonesia.



KEBERAGAMAN BUDAYA INDONESIA



PAKAIAN ADAT



RUMAH ADAT



KEBERAGAMAN BUDAYA INDONESIA

Dampak Positif Keberagaman

Dampak Negatif Keberagaman

Cara Melestarikan Budaya



PENILAIAN

PENILAIAN PENGETAHUAN

PERTEMUAN 1

Kisi-Kisi Soal Evaluasi (Penilaian Kognitif)

No	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Tingkat Kognitif	Nomor Soal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pada akhir fase, peserta didik mampu memahami dan mengidentifikasi keberagaman budaya Indonesia yang meliputi budaya dan suku, rumah adat, fungsi rumah adat, serta pakaian adat dari berbagai daerah di Indonesia terutama budaya dari lima pulau besar di Indonesia melalui pemanfaatan media Augmented	Di akhir pembelajaran, peserta didik dapat menganalisis keberagaman budaya yang ada di Indonesia dengan benar.	Disajikan pernyataan tentang kondisi Indonesia yang terdiri atas banyak pulau, peserta didik dapat mengidentifikasi makna keberagaman suku bangsa dengan tepat.	C2	1
			Disajikan pernyataan tentang contoh suku bangsa di Pulau Jawa, peserta didik dapat mengidentifikasi keberagaman suku sebagai ciri khas daerah dengan benar.	C2	2
			Disajikan pernyataan tentang suku Batak dan Minangkabau di Pulau Sumatera, peserta didik dapat mengidentifikasi bahwa suatu pulau memiliki beragam suku bangsa dengan tepat.	C2	3
			Disajikan pernyataan tentang suku Dayak sebagai suku asli	C2	4

Reality, serta menunjukkan sikap menghargai, toleransi, dan bangga terhadap keberagaman budaya sebagai bagian dari identitas bangsa dalam kehidupan sehari-hari.		Pulau Kalimantan, peserta didik dapat mengidentifikasi keberagaman suku bangsa antarwilayah di Indonesia dengan benar.		
		Disajikan pernyataan tentang suku Dani dan Asmat di Pulau Papua, peserta didik dapat mengidentifikasi keberagaman budaya di suatu wilayah dengan tepat.	C2	5
		Disajikan pernyataan tentang perbedaan suku bangsa di dua pulau besar, peserta didik dapat menganalisis penyebab terjadinya keberagaman suku bangsa di Indonesia dengan tepat.	C4	6
		Disajikan pernyataan tentang penyebab perbedaan suku bangsa di Indonesia, peserta didik dapat mengidentifikasi keberagaman suku sebagai kekayaan budaya bangsa dengan tepat.	C3	7
		Disajikan pernyataan tentang sikap terhadap keberagaman suku bangsa, peserta didik dapat menentukan sikap yang tepat dalam menghargai perbedaan budaya dengan benar.	C3	8

			Disajikan pernyataan tentang dampak keberagaman suku bangsa, peserta didik dapat menganalisis manfaat keberagaman budaya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara dengan tepat.	C4	9
			Disajikan pernyataan tentang manfaat mempelajari keberagaman suku bangsa, peserta didik dapat mengidentifikasi dampak positif keberagaman budaya terhadap persatuan dengan benar.	C3	10



SOAL EVALUASI MATERI INDONESIAKU KAYA BUDAYA

Satuan Pendidikan	:SD Negeri 1 Sukawati
Kelas	IV
Pembelajaran	: Ke-1
Muatan	: IPAS
Materi	: Indonesiaku Kaya Budaya
Alokasi Waktu	: 10 Menit

A. Petunjuk Umum:

1. Tulislah identitas dan nama muatan/mata pelajaran pada lembar jawaban yang telah disediakan!
2. Tuliskan semua jawaban di lembar jawaban!
3. Bacalah setiap butir soal dengan baik sebelum dijawab!
4. Kerjakan lebih dahulu soal yang dianggap mudah!
5. Tanyakan kepada pengawas apabila ada soal yang kurang jelas!
6. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum lembar soal dan lembar jawaban diserahkan kepada pengawas!

-----**SELAMAT BEKERJA**-----

-
1. Indonesia memiliki banyak suku bangsa karena terdiri dari banyak pulau dan daerah yang berbeda. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa keberagaman suku di Indonesia adalah... .
 - a. Kesamaan budaya
 - b. Kekayaan bangsa
 - c. Perbedaan wilayah
 - d. Kebiasaan masyarakat
 2. Suku Jawa dan Sunda merupakan suku bangsa yang berasal dari Pulau Jawa. Contoh tersebut menunjukkan keberagaman suku di Indonesia adalah... .
 - a. Hasil perkembangan zaman
 - b. Pengaruh budaya luar
 - c. Ciri khas daerah
 - d. Persamaan adat

3. Suku Batak dan Minangkabau merupakan suku yang berasal dari Pulau Sumatera. Keberadaan suku tersebut menunjukkan bahwa Pulau Sumatera adalah... .
- Wilayah pertanian
 - Pulau dengan budaya yang sama
 - Pulau dengan banyak suku bangsa
 - Pusat pemerintahan
4. Suku Dayak merupakan suku asli yang berasal dari Pulau Kalimantan. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap pulau di Indonesia adalah... .
- Memiliki budaya yang sama
 - Memiliki suku bangsa yang beragam
 - Memiliki jumlah penduduk sedikit
 - Memiliki adat istiadat yang seragam
5. Suku Dani dan Asmat berasal dari Pulau Papua. Keberadaan suku tersebut menunjukkan bahwa Papua adalah... .
- Pulau yang tidak berpenduduk
 - Pulau dengan satu suku bangsa
 - Pulau dengan budaya yang beragam
 - Pulau yang terpisah dari Indonesia
6. Pulau Jawa memiliki suku Jawa dan Sunda, sedangkan Pulau Papua memiliki suku Dani dan Asmat. Perbedaan suku bangsa tersebut menunjukkan bahwa keberagaman budaya Indonesia adalah... .
- Hasil perbedaan wilayah dan kondisi alam
 - Akibat perbedaan musuh
 - Pengaruh teknologi modern
 - Persamaan adat istiadat
7. Perbedaan suku bangsa antara Pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Papua, dan Bali disebabkan oleh kondisi geografis dan sejarah yang berbeda. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa keberagaman suku adalah... .
- Kekayaan budaya bangsa
 - Penyebab perpecahan
 - Penghambat persatuan
 - Sumber konflik masyarakat

8. Keberagaman suku bangsa di Indonesia perlu dihargai oleh seluruh masyarakat. Sikap yang tepat terhadap keberagaman suku adalah... .
- Membandingkan budaya
 - Merendahkan suku lain
 - Menghormati perbedaan
 - Menolak budaya baru
9. Keberagaman suku bangsa di lima pulau besar Indonesia menyebabkan perbedaan adat, bahasa, dan kebiasaan. Berdasarkan kondisi tersebut, manfaat utama keberagaman suku bangsa bagi bangsa Indonesia adalah... .
- Menambah perbedaan antar daerah
 - Memperkaya budaya dan memperkuat persatuan
 - Mempersulit kehidupan masyarakat
 - Mengurangi rasa kebersamaan
10. Mengenal suku bangsa dari berbagai daerah dapat menumbuhkan sikap persatuan dan kebersamaan. Manfaat mempelajari keberagaman suku bangsa adalah... .
- Menambah perbedaan
 - Membatasi pergaulan
 - Menghilangkan budaya
 - Memperkuat persatuan



Kunci Jawaban

1. B
2. C
3. C
4. B
5. C
6. A
7. A
8. C
9. B
10. D

Petunjuk Penilaian:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal Ideal (SMI)}} \times 100$$

Keterangan:

- 1) Peserta didik mampu menulis jawaban dengan benar memperoleh skor 1
- 2) Peserta didik mampu menulis jawaban dengan Salah memperoleh skor 0

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)

Presentase	Nilai	Kategori
86-100	A	Sangat Tinggi
71-85	B	Tinggi
56-70	C	Cukup
0-55	D	Rendah

Tabel Lembar Penilaian Soal Evaluasi

No	Nama Peserta Didik	Skor	Nilai
1			
2			
3			
Dst.			

PENILAIAN SIKAP**PERTEMUAN 1****Rubrik Penilaian Sikap**

Aspek	Indikator	Kriteria			
		Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Gotong Royong	1. Kerja sama dalam kelompok	Mendapatkan skor 4, jika 4 indikator terlaksana	Mendapatkan skor 3, jika 3 indikator terlaksana	Mendapatkan skor 2, jika 2 indikator terlaksana	Mendapatkan skor 1, jika 1 indikator terlaksana
	2. Bersedia membantu teman				
	3. Menghargai pendapat orang lain				
	4. Bertanggung jawab terhadap hasil kelompok				

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

No.	Nama	Kategori			
		SB	B	CB	K

Keterangan:

SB (Sangat Baik) : Mendapat skor 4

B (Baik) : Mendapat skor 3

C Cukup : Mendapat skor 2

K (Kurang) : Mendapat skor 1

Skor Penilaian :

$$Skor = \frac{Skor \text{ Diperoleh}}{Skor \text{ Maksimal Ideal (SMI)}} \times 100$$

PENILAIAN KETERAMPILAN

PERTEMUAN 1

Rubrik Penilaian Keterampilan

Aspek	Indikator	Kriteria			
		Sangat Terampil (4)	Terampil (3)	Cukup Terampil (2)	Kurang Terampil (1)
Penggunaan Media <i>Augmented Reality</i>	1. Mengikuti langkah penggunaan AR	Dapat skor 4, jika 4 indikator terlaksana	Dapat skor 3, jika 3 indikator terlaksana	Dapat skor 2, jika 2 indikator terlaksana	Dapat skor 1, jika 1 indikator terlaksana
	2. Mengamati objek AR secara teliti				
	3. Mengoperasikan semua fitur AR dengan tepat				
	4. Menggunakan AR secara mandiri				

RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN

No.	Nama	Kategori			
		ST	T	CT	KT

Keterangan :

Sangat Terampil : Mendapatkan skor 4

Terampil : Mendapatkan skor 3

Cukup Terampil : Mendapatkan skor 2

Kurang Terampil : Mendapatkan skor 1

Skor Penilaian :

$$Skor = \frac{Skor \text{ Diperoleh}}{Skor \text{ Maksimal Ideal (SMI)}} \times 100$$

PENILAIAN PENGETAHUAN

PERTEMUAN 2

Kisi-Kisi Soal Evaluasi (Penilaian Kognitif)

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Tingkat Kognitif	Nomor Soal
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pada akhir fase, peserta didik mampu memahami dan mengidentifikasi keberagaman budaya Indonesia yang meliputi budaya dan suku, rumah adat, fungsi rumah adat, serta pakaian adat dari berbagai daerah di Indonesia terutama budaya dari lima pulau besar di Indonesia melalui pemanfaatan media Augmented	1. Diakhir pembelajaran, peserta didik dapat menganalisis identitas budaya yang ada di Indonesia dengan benar.	Disajikan beberapa pernyataan tentang bentuk rumah adat di berbagai kondisi lingkungan, peserta didik dapat menganalisis alasan keberagaman rumah adat di Indonesia dengan tepat.	C4	1
		Disajikan informasi tentang bahan dan bentuk rumah adat, peserta didik dapat menganalisis hubungan rumah adat dengan kondisi alam dan budaya setempat dengan benar.	C4	2
		Disajikan kondisi lingkungan dengan curah hujan tinggi, peserta didik dapat menganalisis bentuk rumah adat yang sesuai dengan kondisi tersebut secara tepat.	C4	3
		Disajikan informasi tentang keberagaman bentuk rumah adat di Indonesia, peserta	C4	4

Reality, serta menunjukkan sikap menghargai, toleransi, dan bangga terhadap keberagaman budaya sebagai bagian dari identitas bangsa dalam kehidupan sehari-hari.		didik dapat menganalisis keterkaitan perbedaan rumah adat dengan cara hidup masyarakat daerah dengan benar.		
		Disajikan pernyataan tentang penggunaan bahan alam pada rumah adat, peserta didik dapat menganalisis hubungan manusia dengan lingkungan melalui rumah adat secara tepat.	C4	5
		Disajikan kegiatan pembangunan rumah adat secara bersama-sama, peserta didik dapat menganalisis nilai budaya yang tercermin dari kegiatan tersebut dengan benar.	C4	6
		Disajikan pernyataan tentang perbedaan bentuk rumah adat antar daerah, peserta didik dapat menganalisis penyebab perbedaan rumah adat di Indonesia dengan tepat.	C4	7
		Disajikan kondisi masyarakat yang tetap menjaga rumah adat di tengah perkembangan rumah modern, peserta didik dapat menganalisis upaya	C4	8

		pelestarian budaya daerah dengan benar.		
		Disajikan fungsi rumah adat sebagai tempat kegiatan adat dan musyawarah, peserta didik dapat menganalisis peran rumah adat dalam kehidupan sosial masyarakat secara tepat.	C4	9
		Disajikan informasi tentang penggunaan ruang utama rumah adat untuk kegiatan bersama, peserta didik dapat menganalisis nilai kebersamaan dalam kehidupan masyarakat dengan benar.	C4	10



SOAL EVALUASI MATERI INDONESIAKU KAYA BUDAYA

Satuan Pendidikan	:SD Negeri 1 Sukawati
Kelas	IV
Pembelajaran	: Ke-2
Muatan	: IPAS
Materi	: Indonesiaku Kaya Budaya
Alokasi Waktu	: 10 Menit

A. Petunjuk Umum:

1. Tulislah identitas dan nama muatan/mata pelajaran pada lembar jawaban yang telah disediakan!
2. Tuliskan semua jawaban di lembar jawaban!
3. Bacalah setiap butir soal dengan baik sebelum dijawab!
4. Kerjakan lebih dahulu soal yang dianggap mudah!
5. Tanyakan kepada pengawas apabila ada soal yang kurang jelas!
6. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum lembar soal dan lembar jawaban diserahkan kepada pengawas!

----- **SELAMAT BEKERJA** -----

-
1. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Bentuk rumah adat di daerah pantai umumnya memiliki banyak ventilasi
- (2) Rumah adat di daerah pegunungan biasanya tertutup rapat
- (3) Semua rumah adat di Indonesia memiliki bentuk yang sama
- (4) Perbedaan rumah adat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan

Pernyataan yang menunjukkan alasan keberagaman rumah adat di Indonesia ditunjukkan oleh ...

- a. (1) dan (2)
 - b. (1) dan (3)
 - c. (2) dan (4)
 - d. (1) dan (4)
2. Rumah adat di suatu daerah dibuat dari bahan kayu dan berbentuk panggung. Analisis yang tepat terhadap kondisi tersebut adalah ...

- a. Rumah adat dibuat hanya untuk keindahan
 - b. Bentuk rumah adat tidak berhubungan dengan lingkungan
 - c. Rumah adat menyesuaikan dengan kondisi alam dan budaya setempat
 - d. Semua daerah seharusnya memiliki rumah adat yang sama
3. Jika suatu daerah memiliki curah hujan tinggi, maka bentuk rumah adat yang paling sesuai adalah ...
- a. Rumah dengan atap datar tanpa ventilasi
 - b. Rumah dengan atap tinggi agar air hujan mudah mengalir
 - c. Rumah dengan dinding tertutup rapat tanpa jendela
 - d. Rumah tanpa atap dan tanpa tiang
4. Keberagaman bentuk rumah adat di Indonesia menunjukkan bahwa ...
- a. Budaya Indonesia seragam
 - b. Lingkungan tidak memengaruhi budaya
 - c. Setiap daerah memiliki cara hidup yang berbeda
 - d. Rumah adat dibuat secara acak
5. Perhatikan pernyataan berikut!



Rumah adat Papua menggunakan bahan alam dari lingkungan sekitar. Analisis yang tepat terhadap pernyataan tersebut adalah ...

- a. Bahan rumah adat dipilih secara sembarangan
 - b. Rumah adat mencerminkan hubungan manusia dengan alam
 - c. Semua rumah adat harus menggunakan bahan yang sama
 - d. Rumah adat hanya dibuat untuk keindahan
6. Rumah adat dibangun secara bersama-sama oleh masyarakat setempat. Makna ciri khas budaya yang tercermin dari kegiatan tersebut adalah ...
- a. Gotong royong sebagai nilai budaya
 - b. Persaingan antarwarga
 - c. Kebiasaan yang tidak penting
 - d. Kegiatan wajib pemerintah

7. Bentuk rumah adat berbeda antara satu daerah dengan daerah lainnya. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa ...
 - a. Betiap daerah memiliki kondisi dan kebiasaan yang berbeda
 - b. Budaya Indonesia bersifat seragam
 - c. Rumah adat dibuat tanpa aturan
 - d. Masyarakat ingin bersaing antar daerah
8. Rumah adat tetap dijaga meskipun masyarakat sudah banyak menggunakan rumah modern. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa ...
 - a. Masyarakat menolak perubahan
 - b. Rumah adat lebih nyaman
 - c. Masyarakat berupaya melestarikan budaya daerah
 - d. Masyarakat tidak mengenal teknologi
9. Rumah adat digunakan sebagai tempat kegiatan adat dan musyawarah. Hal tersebut menunjukkan bahwa ...
 - a. Rumah adat hanya bangunan biasa
 - b. Rumah adat berperan penting dalam kehidupan sosial masyarakat
 - c. Rumah adat jarang digunakan
 - d. Rumah adat tidak memiliki nilai budaya
10. Rumah adat memiliki ruangan utama yang luas dan digunakan untuk kegiatan bersama. Hal tersebut menunjukkan bahwa ...
 - a. Masyarakat hidup secara individual
 - b. Rumah adat hanya digunakan pada upacara tertentu
 - c. Kehidupan masyarakat menjunjung kebersamaan
 - d. Rumah adat tidak memiliki aturan

Kunci Jawaban

1. D
2. C
3. B
4. C
5. B
6. A
7. A
8. C
9. B
10. C

Petunjuk Penilaian:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal Ideal (SMI)}} \times 100$$

Keterangan:

- 1) Peserta didik mampu menulis jawaban dengan benar memperoleh skor 1
- 2) Peserta didik mampu menulis jawaban dengan Salah memperoleh skor 0

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)

Presentase	Nilai	Kategori
86-100	A	Sangat Tinggi
71-85	B	Tinggi
56-70	C	Cukup
0-55	D	Rendah

Tabel Lembar Penilaian Soal Evaluasi

No	Nama Peserta Didik	Skor	Nilai
1			
2			
3			
Dst.			

PENILAIAN SIKAP**PERTEMUAN 2****Rubrik Penilaian Sikap**

Aspek	Indikator	Kriteria			
		Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Gotong Royong	1. Kerja sama dalam kelompok	Mendapatkan skor 4, jika 4 indikator terlaksana	Mendapatkan skor 3, jika 3 indikator terlaksana	Mendapatkan skor 2, jika 2 indikator terlaksana	Mendapatkan skor 1, jika 1 indikator terlaksana
	2. Bersedia membantu teman				
	3. Menghargai pendapat orang lain				
	4. Bertanggung jawab terhadap hasil kelompok				

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

No.	Nama	Kategori			
		SB	B	CB	K

Keterangan:

- SB (Sangat Baik) : Mendapat skor 4
 B (Baik) : Mendapat skor 3
 C Cukup) : Mendapat skor 2
 K (Kurang) : Mendapat skor 1

Skor Penilaian :

$$Skor = \frac{Skor \text{ Diperoleh}}{Skor \text{ Maksimal Ideal (SMI)}} \times 100$$

PENILAIAN KETERAMPILAN

PERTEMUAN 2

Rubrik Penilaian Keterampilan

Aspek	Indikator	Kriteria			
		Sangat Terampil (4)	Terampil (3)	Cukup Terampil (2)	Kurang Terampil (1)
Penggunaan Media <i>Augmented Reality</i>	1. Mengikuti langkah penggunaan AR	Dapat skor 4, jika 4 indikator terlaksana	Dapat skor 3, jika 3 indikator terlaksana	Dapat skor 2, jika 2 indikator terlaksana	Dapat skor 1, jika 1 indikator terlaksana
	2. Mengamati objek AR secara teliti				
	3. Mengoperasikan semua fitur AR dengan tepat				
	4. Menggunakan AR secara mandiri				

RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN

No.	Nama	Kategori			
		ST	T	CT	KT

Keterangan :

Sangat Terampil : Mendapatkan skor 4

Terampil : Mendapatkan skor 3

Cukup Terampil : Mendapatkan skor 2

Kurang Terampil : Mendapatkan skor 1

Skor Penilaian :

$$Skor = \frac{Skor \text{ Diperoleh}}{Skor \text{ Maksimal Ideal (SMI)}} \times 100$$

PENILAIAN PENGETAHUAN

PERTEMUAN 3

Kisi-Kisi Soal Evaluasi (Penilaian Kognitif)

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Tingkat Kognitif	Nomor Soal
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pada akhir fase, peserta didik mampu memahami dan mengidentifikasi keberagaman budaya Indonesia yang meliputi budaya dan suku, rumah adat, fungsi rumah adat, serta pakaian adat dari berbagai daerah di Indonesia terutama budaya dari lima pulau besar di Indonesia melalui pemanfaatan media <i>Augmented Reality</i>, serta	1. Di akhir pembelajaran, peserta didik dapat menganalisis ciri khas rumah adat dari suatu daerah yang ada di Indonesia dengan benar.	Disajikan deskripsi bentuk rumah adat Honai dari Papua, peserta didik dapat menganalisis hubungan bentuk rumah adat dengan kondisi iklim daerah setempat dengan tepat.	C4	1
		Disajikan informasi tentang bentuk rumah adat Baloy dari Kalimantan, peserta didik dapat menganalisis penyesuaian bentuk rumah adat terhadap kondisi geografis lingkungan.	C4	2
		Disajikan ciri bahan dan bentuk rumah adat Bolon dari Sumatera Utara, peserta didik dapat menganalisis pemanfaatan sumber daya alam dalam pembangunan rumah adat.	C4	3
		Disajikan pernyataan tentang perbedaan bentuk rumah adat di berbagai daerah Indonesia, peserta	C4	4

menunjukkan sikap menghargai, toleransi, dan bangga terhadap keberagaman budaya sebagai bagian dari identitas bangsa dalam kehidupan sehari-hari.		didik dapat menganalisis pengaruh lingkungan alam terhadap bentuk rumah adat.		
		Disajikan pernyataan tentang kesamaan fungsi rumah adat meskipun bentuknya berbeda, peserta didik dapat menganalisis kesamaan kebutuhan dasar manusia dalam keberagaman budaya dengan tepat.	C4	5
		Disajikan informasi tentang bentuk atap rumah adat Tongkonan dari Sulawesi, peserta didik dapat menganalisis makna simbolik rumah adat berdasarkan nilai budaya masyarakat.	C4	6
		Disajikan ciri struktur rumah adat Joglo dari Jawa, peserta didik dapat menganalisis fungsi sosial rumah adat dalam kehidupan masyarakat dengan tepat.	C4	7
		Disajikan pernyataan tentang rumah adat yang diwariskan secara turun-temurun, peserta didik dapat menganalisis peran	C4	8

		rumah adat sebagai identitas dan warisan budaya daerah.		
		Disajikan pola tata ruang rumah adat Bali berdasarkan arah mata angin, peserta didik dapat menganalisis nilai budaya yang tercermin dalam penataan rumah adat dengan tepat.	C4	9
		Disajikan kondisi rumah adat yang mulai ditinggalkan oleh masyarakat, peserta didik dapat menganalisis dampak perubahan tersebut terhadap kelestarian budaya lokal dengan tepat.	C4	10

SOAL EVALUASI MATERI INDONESIAKU KAYA BUDAYA

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 1 Sukawati
Kelas	IV
Pembelajaran	: Ke-3
Muatan	: IPAS
Materi	: Indonesiaku Kaya Budaya
Alokasi Waktu	: 10 Menit

A. Petunjuk Umum:

1. Tulislah identitas dan nama muatan/mata pelajaran pada lembar jawaban yang telah disediakan!
2. Tuliskan semua jawaban di lembar jawaban!
3. Bacalah setiap butir soal dengan baik sebelum dijawab!
4. Kerjakan lebih dahulu soal yang dianggap mudah!
5. Tanyakan kepada pengawas apabila ada soal yang kurang jelas!
6. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum lembar soal dan lembar jawaban diserahkan kepada pengawas!

-----**SELAMAT BEKERJA**-----

-
1. Rumah adat Honai dari Papua memiliki bentuk bulat dan atap jerami tebal. Bentuk rumah tersebut paling tepat dianalisis sebagai bentuk penyesuaian terhadap... .
 - a. Adat istiadat Masyarakat
 - b. Kondisi iklim yang dingin
 - c. Jumlah penduduk yang sedikit
 - d. Kegiatan perdagangan
 2. Rumah adat Baloy dari Kalimantan dibuat berbentuk rumah panggung. Bentuk ini paling tepat dianalisis sebagai cara masyarakat untuk... .
 - a. Memperindah bangunan
 - b. Menghindari udara panas
 - c. Menyesuaikan diri dengan kondisi rawa dan sungai
 - d. Menunjukkan status sosial
 3. Rumah adat Bolon dari Sumatera Utara menggunakan bahan kayu dan beratap tinggi. Hal tersebut menunjukkan pemanfaatan... .

- a. Bahan buatan pabrik
 - b. Sumber daya alam sekitar
 - c. Teknologi modern
 - d. Bahan impor
4. Perbedaan bentuk rumah adat di Indonesia menunjukkan bahwa... .
 - a. Setiap daerah memiliki arsitek berbeda
 - b. Lingkungan alam memengaruhi bentuk tempat tinggal
 - c. Masyarakat bebas membangun rumah
 - d. Semua rumah adat memiliki fungsi sama
5. Kesamaan fungsi rumah adat meskipun bentuknya berbeda menunjukkan bahwa... .
 - a. Budaya Indonesia bersifat seragam
 - b. Kebutuhan dasar manusia sama
 - c. Lingkungan tidak memengaruhi budaya
 - d. Semua rumah adat memiliki bahan sama
6. Rumah adat Tongkonan dari Sulawesi memiliki atap melengkung menyerupai perahu. Makna bentuk atap tersebut jika dianalisis dari nilai budaya adalah... .
 - a. Simbol status ekonomi
 - b. Hiasan artistik semesta
 - c. Cerminan kepercayaan dan sejarah leluhur
 - d. Bentuk yang mudah ditiru
7. Rumah adat Joglo dari Jawa memiliki tiang-tiang besar dan ruang tengah luas. Hal ini menunjukkan bahwa rumah tersebut berfungsi sebagai... .
 - a. Tempat penyimpanan hasil panen
 - b. Tempat perlindungan dari binatang buas
 - c. Pusat kegiatan keluarga dan sosial
 - d. Tempat ibadah masyarakat
8. Bentuk rumah adat yang diwariskan turun-temurun menunjukkan bahwa rumah adat berfungsi sebagai... .
 - a. Tempat tinggal biasa
 - b. Sarana menunjukkan kekayaan
 - c. Identitas dan warisan budaya
 - d. Hasil pengaruh modernisasi
9. Rumah adat Bali memiliki halaman dan bangunan yang tertata berdasarkan arah mata angin. Analisis nilai yang tercermin dari pola tersebut adalah... .

- a. Nilai estetika semata
 - b. Nilai religius dan keseimbangan hidup
 - c. Nilai ekonomi masyarakat
 - d. Nilai kekuasaan adat
10. Jika rumah adat di suatu daerah mulai ditinggalkan, analisis dampak yang paling mungkin terjadi adalah... .
- a. Hilangnya identitas budaya lokal
 - b. Meningkatnya ekonomi masyarakat
 - c. Bertambahnya jumlah penduduk
 - d. Berkembangnya teknologi bangunan



Kunci Jawaban

1. B
2. C
3. B
4. B
5. B
6. C
7. C
8. C
9. B
10. A

Petunjuk Penilaian:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal Ideal (SMI)}} \times 100$$

Keterangan:

- 1) Peserta didik mampu menulis jawaban dengan benar memperoleh skor 1
- 2) Peserta didik mampu menulis jawaban dengan Salah memperoleh skor 0

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)

Presentase	Nilai	Kategori
86-100	A	Sangat Tinggi
71-85	B	Tinggi
56-70	C	Cukup
0-55	D	Rendah

Tabel Lembar Penilaian Soal Evaluasi

No	Nama Peserta Didik	Skor	Nilai
1			
2			
3			
Dst.			

PENILAIAN SIKAP**PERTEMUAN 3****Rubrik Penilaian Sikap**

Aspek	Indikator	Kriteria			
		Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Gotong Royong	1. Kerja sama dalam kelompok	Mendapatkan skor 4, jika 4 indikator terlaksana	Mendapatkan skor 3, jika 3 indikator terlaksana	Mendapatkan skor 2, jika 2 indikator terlaksana	Mendapatkan skor 1, jika 1 indikator terlaksana
	2. Bersedia membantu teman				
	3. Menghargai pendapat orang lain				
	4. Bertanggung jawab terhadap hasil kelompok				

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

No.	Nama	Kategori			
		SB	B	CB	K

Keterangan:

- SB (Sangat Baik) : Mendapat skor 4
 B (Baik) : Mendapat skor 3
 C Cukup) : Mendapat skor 2
 K (Kurang) : Mendapat skor 1

Skor Penilaian :

$$Skor = \frac{Skor \text{ Diperoleh}}{Skor \text{ Maksimal Ideal (SMI)}} \times 100$$

PENILAIAN KETERAMPILAN

PERTEMUAN 3

Rubrik Penilaian Keterampilan

Aspek	Indikator	Kriteria			
		Sangat Terampil (4)	Terampil (3)	Cukup Terampil (2)	Kurang Terampil (1)
Penggunaan Media <i>Augmented Reality</i>	1. Mengikuti langkah penggunaan AR	Dapat skor 4, jika 4 indikator terlaksana	Dapat skor 3, jika 3 indikator terlaksana	Dapat skor 2, jika 2 indikator terlaksana	Dapat skor 1, jika 1 indikator terlaksana
	2. Mengamati objek AR secara teliti				
	3. Mengoperasikan semua fitur AR dengan tepat				
	4. Menggunakan AR secara mandiri				

RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN

No.	Nama	Kategori			
		ST	T	CT	KT

Keterangan :

Sangat Terampil : Mendapatkan skor 4

Terampil : Mendapatkan skor 3

Cukup Terampil : Mendapatkan skor 2

Kurang Terampil : Mendapatkan skor 1

Skor Penilaian :

$$Skor = \frac{Skor \text{ Diperoleh}}{Skor \text{ Maksimal Ideal (SMI)}} \times 100$$

PENILAIAN PENGETAHUAN

PERTEMUAN 4

Kisi-Kisi Soal Evaluasi (Penilaian Kognitif)

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Tingkat Kognitif	Nomor Soal
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pada akhir fase, peserta didik mampu memahami dan mengidentifikasi keberagaman budaya Indonesia yang meliputi budaya dan suku, rumah adat, fungsi rumah adat, serta pakaian adat dari berbagai daerah di Indonesia terutama budaya dari lima pulau besar di Indonesia melalui pemanfaatan media Augmented	1. Diakhir pembelajaran, peserta didik dapat menganalisis ciri khas pakaian adat laki-laki dari suatu daerah yang ada di Indonesia dengan benar.	Disajikan informasi tentang perbedaan pakaian adat laki-laki dari Jawa, Papua, dan Bali, peserta didik dapat menganalisis keberagaman budaya daerah di Indonesia.	C4	1
		Disajikan contoh pakaian adat laki-laki dari Kalimantan, Sumatera, dan Sulawesi, peserta didik dapat menganalisis hubungan antara budaya daerah dan lingkungan masyarakat setempat.	C4	2
		Disajikan perbedaan warna, motif, dan bentuk pakaian adat laki-laki dari beberapa daerah, peserta didik dapat menganalisis wujud keberagaman budaya Indonesia.	C4	3
		Disajikan pakaian adat laki-laki Papua dan Jawa, peserta didik menganalisis makna keberagaman budaya	C4	4

Reality, serta menunjukkan sikap menghargai, toleransi, dan bangga terhadap keberagaman budaya sebagai bagian dari identitas bangsa dalam kehidupan sehari-hari.	berdasarkan perbedaan pakaian adat.		
	Disajikan data tentang keberagaman pakaian adat laki-laki di Indonesia, peserta didik dapat menganalisis faktor penyebab terjadinya perbedaan budaya daerah.	C4	5
	Disajikan ciri pakaian adat laki-laki Sumatera berupa sortali berbentuk segitiga dan kain ulos, peserta didik dapat menganalisis makna identitas budaya masyarakat setempat.	C4	6
	Disajikan informasi tentang penggunaan pakaian adat laki-laki Bali (Payas Alit) dalam upacara keagamaan, peserta didik dapat menganalisis makna budaya pakaian adat tersebut.	C4	7
	Disajikan ciri pakaian adat laki-laki Papua yang menggunakan bahan alam dan hiasan sederhana, peserta didik dapat menganalisis hubungan budaya masyarakat dengan lingkungan alam.	C4	8

		Disajikan karakteristik pakaian adat laki-laki Jawa yang sederhana dan tertutup, peserta didik dapat menganalisis nilai budaya yang terkandung di dalamnya.	C4	9
		Disajikan informasi tentang motif khas pada pakaian adat laki-laki Kalimantan, peserta didik dapat menganalisis makna simbolik motif sebagai identitas budaya daerah.	C4	10



SOAL EVALUASI MATERI INDONESIAKU KAYA BUDAYA

Satuan Pendidikan	:SD Negeri 1 Sukawati
Kelas	IV
Pembelajaran	: Ke-4
Muatan	: IPAS
Materi	: Indonesiaku Kaya Budaya
Alokasi Waktu	: 10 Menit

A. Petunjuk Umum:

1. Tulislah identitas dan nama muatan/mata pelajaran pada lembar jawaban yang telah disediakan!
2. Tuliskan semua jawaban di lembar jawaban!
3. Bacalah setiap butir soal dengan baik sebelum dijawab!
4. Kerjakan lebih dahulu soal yang dianggap mudah!
5. Tanyakan kepada pengawas apabila ada soal yang kurang jelas!
6. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum lembar soal dan lembar jawaban diserahkan kepada pengawas!

-----**SELAMAT BEKERJA**-----

-
1. Perbedaan pakaian adat laki-laki dari Jawa, Papua, dan Bali menunjukkan bahwa Indonesia memiliki... .
 - a. Satu jenis budaya utama
 - b. Budaya yang seragam
 - c. Keberagaman budaya di setiap daerah
 - d. Pakaian adat yang sama fungsinya
 2. Perhatikan gambar!



Keberadaan pakaian adat laki-laki yang berbeda di Kalimantan, Sumatera, dan Sulawesi dapat dianalisis sebagai bukti bahwa... .

- a. Budaya Indonesia bersifat menoton
 - b. Setiap daerah mengembangkan budaya sesuai lingkungannya
 - c. Semua daerah memiliki adat yang sama
 - d. Pakaian adat tidak mencerminkan budaya
3. Perbedaan warna, motif, dan bentuk pakaian adat laki-laki di lima daerah Indonesia menunjukkan adanya...
 - a. Persaingan budaya
 - b. Peniruan budaya
 - c. Kekayaan dan keberagaman budaya daerah
 - d. Pengaruh mode modern
4. Jika peserta didik membandingkan pakaian adat laki-laki Papua dan Jawa, maka kesimpulan yang tepat adalah...
 - a. Kedua pakaian memiliki fungsi yang sama
 - b. Semua daerah memiliki pakaian yang seragam
 - c. Perbedaan pakaian menunjukkan keberagaman budaya Indonesia
 - d. Pakaian adat tidak dipengaruhi budaya daerah
5. Keberagaman pakaian adat laki-laki di Indonesia dapat dianalisis sebagai akibat dari perbedaan...
 - a. Tingkat pendidikan
 - b. Lingkungan alam dan kebiasaan masyarakat
 - c. Teknologi modern
 - d. Perkembangan industri
6. Penggunaan sortali berbentuk segitiga dan kain ulos pada pakaian adat laki-laki Sumatera mencerminkan...
 - a. Keindahan semata
 - b. Identitas dan nilai adat masyarakat setempat
 - c. Pengaruh budaya luar
 - d. Pakaian sehari-hari
7. Pakaian adat laki-laki Bali (Payas Alit) yang digunakan dalam upacara keagamaan menunjukkan bahwa pakaian adat memiliki makna...
 - a. Hiburan
 - b. Ekonomi
 - c. Spiritual dan kepercayaan
 - d. Mode berpakaian

8. Pakaian adat laki-laki Papua yang menggunakan bahan alam dan hiasan sederhana menunjukkan bahwa masyarakatnya... .
- a. Tidak mengenal budaya
 - b. Menolak perubahan
 - c. Memiliki kehidupan yang dekat dengan alam
 - d. Mengutamakan keindahan
9. Pakaian adat laki-laki Jawa yang sederhana dan tertutup mencerminkan nilai budaya berupa... .
- a. Keberanian
 - b. Kemewahan
 - c. Kesopanan dan tata krama
 - d. Kebebasan berekspresi
10. Jika pakaian adat laki-laki Kalimantan memiliki motif khas daerah, maka makna yang dapat dianalisis adalah... .
- a. Motif mencerminkan identitas budaya setempat
 - b. Motif dibuat tanpa arti
 - c. Motif hanya untuk hiasan
 - d. Motif mengikuti tren masa kini



Kunci Jawaban

1. C
2. B
3. C
4. C
5. B
6. B
7. C
8. C
9. C
10. A

Petunjuk Penilaian:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal Ideal (SMI)}} \times 100$$

Keterangan:

- 1) Peserta didik mampu menulis jawaban dengan benar memperoleh skor 1
- 2) Peserta didik mampu menulis jawaban dengan Salah memperoleh skor 0

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)

Presentase	Nilai	Kategori
86-100	A	Sangat Tinggi
71-85	B	Tinggi
56-70	C	Cukup
0-55	D	Rendah

Tabel Lembar Penilaian Soal Evaluasi

No	Nama Peserta Didik	Skor	Nilai
1			
2			
3			
Dst.			

PENILAIAN SIKAP**PERTEMUAN 4****Rubrik Penilaian Sikap**

Aspek	Indikator	Kriteria			
		Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Gotong Royong	1. Kerja sama dalam kelompok	Mendapatkan skor 4, jika 4 indikator terlaksana	Mendapatkan skor 3, jika 3 indikator terlaksana	Mendapatkan skor 2, jika 2 indikator terlaksana	Mendapatkan skor 1, jika 1 indikator terlaksana
	2. Bersedia membantu teman				
	3. Menghargai pendapat orang lain				
	4. Bertanggung jawab terhadap hasil kelompok				

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

No.	Nama	Kategori			
		SB	B	CB	K

Keterangan:

- SB (Sangat Baik) : Mendapat skor 4
 B (Baik) : Mendapat skor 3
 C (Cukup) : Mendapat skor 2
 K (Kurang) : Mendapat skor 1

Skor Penilaian :

$$Skor = \frac{Skor \text{ Diperoleh}}{Skor \text{ Maksimal Ideal (SMI)}} \times 100$$

PENILAIAN KETERAMPILAN

PERTEMUAN 4

Rubrik Penilaian Keterampilan

Aspek	Indikator	Kriteria			
		Sangat Terampil (4)	Terampil (3)	Cukup Terampil (2)	Kurang Terampil (1)
Penggunaan Media <i>Augmented Reality</i>	1. Mengikuti langkah penggunaan AR	Dapat skor 4, jika 4 indikator terlaksana	Dapat skor 3, jika 3 indikator terlaksana	Dapat skor 2, jika 2 indikator terlaksana	Dapat skor 1, jika 1 indikator terlaksana
	2. Mengamati objek AR secara teliti				
	3. Mengoperasikan semua fitur AR dengan tepat				
	4. Menggunakan AR secara mandiri				

RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN

No.	Nama	Kategori			
		ST	T	CT	KT

Keterangan :

Sangat Terampil : Mendapatkan skor 4

Terampil : Mendapatkan skor 3

Cukup Terampil : Mendapatkan skor 2

Kurang Terampil : Mendapatkan skor 1

Skor Penilaian :

$$Skor = \frac{Skor \text{ Diperoleh}}{Skor \text{ Maksimal Ideal (SMI)}} \times 100$$

PENILAIAN PENGETAHUAN

PERTEMUAN 5

Kisi-Kisi Soal Evaluasi (Penilaian Kognitif)

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Tingkat Kognitif	Nomor Soal
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pada akhir fase, peserta didik mampu memahami dan mengidentifikasi keberagaman budaya Indonesia yang meliputi budaya dan suku, rumah adat, fungsi rumah adat, serta pakaian adat dari berbagai daerah di Indonesia terutama budaya dari lima pulau besar di Indonesia melalui pemanfaatan media Augmented	1. Diakhir pembelajaran, peserta didik dapat menganalisis ciri khas pakaian adat perempuan dari suatu daerah yang ada di Indonesia dengan benar.	Disajikan informasi tentang perbedaan bentuk dan bahan pakaian adat perempuan dari beberapa wilayah, peserta didik dapat menganalisis makna keberagaman budaya antar wilayah dengan tepat.	C4	1
		Disajikan perbandingan pakaian adat perempuan dari dua wilayah yang berbeda, peserta didik dapat membuktikan bahwa setiap wilayah memiliki ciri budaya yang berbeda.	C4	2
		Disajikan informasi tentang variasi pakaian adat perempuan, peserta didik dapat menganalisis faktor yang memengaruhi keberagaman pakaian adat berdasarkan lingkungan dan adat istiadat.	C4	3
		Disajikan data tentang perbedaan motif, warna, dan bahan pakaian adat	C4	4

Reality, serta menunjukkan sikap menghargai, toleransi, dan bangga terhadap keberagaman budaya sebagai identitas bangsa dalam kehidupan sehari-hari.	perempuan, peserta didik dapat menafsirkan makna kekayaan budaya yang dimiliki bangsa Indonesia.		
	Disajikan informasi tentang perbedaan hiasan pada pakaian adat perempuan dari beberapa wilayah, peserta didik dapat menganalisis keberagaman jenis budaya yang berkembang di masyarakat.	C4	5
	Disajikan informasi mengenai penggunaan kain khusus pada pakaian adat perempuan, peserta didik dapat menganalisis makna pakaian adat sebagai identitas dan nilai adat masyarakat.	C4	6
	Disajikan deskripsi motif alam dan hiasan tertentu pada pakaian adat perempuan, peserta didik dapat menafsirkan makna kedekatan masyarakat dengan lingkungan alam.	C4	7
	Disajikan informasi tentang penggunaan pelengkap pakaian pada pakaian adat perempuan, peserta didik dapat menganalisis makna	C4	8

		budaya yang berkaitan dengan kesopanan dan kepatuhan terhadap adat.		
		Disajikan informasi tentang pakaian adat perempuan yang menggunakan bahan alam, peserta didik dapat menganalisis bentuk penyesuaian masyarakat terhadap lingkungan sekitarnya.	C4	9
		Disajikan perbandingan tingkat keterbukaan pakaian adat perempuan, peserta didik dapat menganalisis pengaruh nilai dan kebiasaan masyarakat terhadap makna budaya pakaian adat.	C4	10

SOAL EVALUASI MATERI INDONESIAKU KAYA BUDAYA

Satuan Pendidikan	:SD Negeri 1 Sukawati
Kelas	IV
Pembelajaran	: Ke-5
Muatan	: IPAS
Materi	: Indonesiaku Kaya Budaya
Alokasi Waktu	: 10 Menit

A. Petunjuk Umum:

1. Tulislah identitas dan nama muatan/mata pelajaran pada lembar jawaban yang telah disediakan!
2. Tuliskan semua jawaban di lembar jawaban!
3. Bacalah setiap butir soal dengan baik sebelum dijawab!
4. Kerjakan lebih dahulu soal yang dianggap mudah!
5. Tanyakan kepada pengawas apabila ada soal yang kurang jelas!
6. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum lembar soal dan lembar jawaban diserahkan kepada pengawas!

-----**SELAMAT BEKERJA**-----

-
1. Perbedaan bentuk dan bahan pakaian adat perempuan dari Sumatera, Jawa, Kalimantan, Bali, dan Papua menunjukkan bahwa Indonesia memiliki... .
 - a. Keseragaman budaya
 - b. Budaya yang sama di setiap wilayah
 - c. Pakaian adat yang tidak berkembang
 - d. Keberagaman budaya antar daerah
 2. Jika pakaian adat perempuan Jawa berbeda dengan pakaian adat perempuan Papua, hal tersebut membuktikan bahwa... .
 - a. Budaya Papua lebih sederhana
 - b. Semua budaya berasal dari satu daerah
 - c. Setiap daerah memiliki ciri budaya yang berbeda
 - d. Pakaian adat hanya dipengaruhi mode
 3. Keberagaman pakaian adat perempuan di Indonesia terutama dipengaruhi oleh... .
 - a. Tren berpakaian modern

- b. Peraturan sekolah
 - c. Lingkungan alam dan adat istiadat daerah
 - d. Kesamaan suku bangsa
4. Perbedaan motif, warna, dan bahan pakaian adat perempuan dari lima daerah tersebut menunjukkan adanya... .
- a. Kekayaan budaya Indonesia
 - b. Persaingan budaya
 - c. Pengaruh budaya luar sepenuhnya
 - d. Kesamaan tradisi
5. Pakaian adat perempuan Kalimantan dan Sumatera memiliki perbedaan hiasan. Hal ini menunjukkan bahwa... .
- a. Semua daerah meniru satu budaya
 - b. Setiap daerah memiliki jenis budaya yang beragam
 - c. Pakaian adat tidak memiliki makna
 - d. Budaya Indonesia bersifat tunggal
6. Penggunaan kain khusus pada pakaian adat perempuan Sumatera menunjukkan makna budaya berupa... .
- a. Pakaian sehari-hari
 - b. Pengaruh mode luar
 - c. Pelindung dari cuaca
 - d. Identitas dan nilai adat masyarakat
7. Motif alam dan hiasan manik-manik pada pakaian adat perempuan Kalimantan bermakna... .
- a. Hiasan tanpa arti
 - b. Kedekatan masyarakat dengan alam
 - c. Pengaruh budaya asing
 - d. Kewajiban pemerintah
8. Penggunaan selendang pada pakaian adat perempuan Bali mencerminkan makna budaya berupa... .
- a. Kesopanan dan kesiapan mengikuti adat
 - b. Pelengkap pakaian
 - c. Penutup dari panas
 - d. Pengganti kain utama

9. Pakaian adat perempuan Papua yang berbahan alam menunjukkan makna budaya bahwa masyarakatnya... .
- a. Tidak mengenal budaya
 - b. Menyesuaikan diri dengan lingkungan
 - c. Meniru budaya daerah lain
 - d. Mengikuti tren modern
10. Perbedaan tingkat keterbukaan pakaian adat perempuan Jawa dan Papua menunjukkan bahwa makna budaya dipengaruhi oleh... .
- a. Peraturan nasional
 - b. Nilai dan kebiasaan masyarakat setempat
 - c. Teknologi modern
 - d. Mode pakaian



Kunci Jawaban

1. D
2. C
3. C
4. A
5. B
6. D
7. B
8. A
9. B
10. B

Petunjuk Penilaian:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal Ideal (SMI)}} \times 100$$

Keterangan:

- 1) Peserta didik mampu menulis jawaban dengan benar memperoleh skor 1
- 2) Peserta didik mampu menulis jawaban dengan Salah memperoleh skor 0

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)

Presentase	Nilai	Kategori
86-100	A	Sangat Tinggi
71-85	B	Tinggi
56-70	C	Cukup
0-55	D	Rendah

Tabel Lembar Penilaian Soal Evaluasi

No	Nama Peserta Didik	Skor	Nilai
1			
2			
3			
Dst.			

PENILAIAN SIKAP**PERTEMUAN 5****Rubrik Penilaian Sikap**

Aspek	Indikator	Kriteria			
		Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Gotong Royong	1. Kerja sama dalam kelompok	Mendapatkan skor 4, jika 4 indikator terlaksana	Mendapatkan skor 3, jika 3 indikator terlaksana	Mendapatkan skor 2, jika 2 indikator terlaksana	Mendapatkan skor 1, jika 1 indikator terlaksana
	2. Bersedia membantu teman				
	3. Menghargai pendapat orang lain				
	4. Bertanggung jawab terhadap hasil kelompok				

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

No.	Nama	Kategori			
		SB	B	CB	K

Keterangan:

- SB (Sangat Baik) : Mendapat skor 4
 B (Baik) : Mendapat skor 3
 C (Cukup) : Mendapat skor 2
 K (Kurang) : Mendapat skor 1

Skor Penilaian :

$$Skor = \frac{Skor \text{ Diperoleh}}{Skor \text{ Maksimal Ideal (SMI)}} \times 100$$

PENILAIAN KETERAMPILAN

PERTEMUAN 5

Rubrik Penilaian Keterampilan

Aspek	Indikator	Kriteria			
		Sangat Terampil (4)	Terampil (3)	Cukup Terampil (2)	Kurang Terampil (1)
Penggunaan Media <i>Augmented Reality</i>	1. Mengikuti langkah penggunaan AR	Dapat skor 4, jika 4 indikator terlaksana	Dapat skor 3, jika 3 indikator terlaksana	Dapat skor 2, jika 2 indikator terlaksana	Dapat skor 1, jika 1 indikator terlaksana
	2. Mengamati objek AR secara teliti				
	3. Mengoperasikan semua fitur AR dengan tepat				
	4. Menggunakan AR secara mandiri				

RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN

No.	Nama	Kategori			
		ST	T	CT	KT

Keterangan :

Sangat Terampil : Mendapatkan skor 4

Terampil : Mendapatkan skor 3

Cukup Terampil : Mendapatkan skor 2

Kurang Terampil : Mendapatkan skor 1

Skor Penilaian :

$$Skor = \frac{Skor \text{ Diperoleh}}{Skor \text{ Maksimal Ideal (SMI)}} \times 100$$

PENILAIAN PENGETAHUAN

PERTEMUAN 6

Kisi-Kisi Soal Evaluasi (Penilaian Kognitif)

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Tingkat Kognitif	Nomor Soal
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pada akhir fase, peserta didik mampu memahami dan mengidentifikasi keberagaman budaya Indonesia yang meliputi budaya dan suku, rumah adat, fungsi rumah adat, serta pakaian adat dari berbagai daerah di Indonesia terutama budaya dari lima pulau besar di Indonesia melalui pemanfaatan media Augmented	1. Di akhir pembelajaran, peserta didik dapat menyimpulkan dampak dari keberagaman budaya daerah dengan benar.	Disajikan informasi tentang perbedaan bentuk rumah adat dan pakaian adat dari berbagai daerah di Indonesia, peserta didik dapat menyimpulkan dampak keberagaman budaya terhadap kekayaan budaya nasional.	C5	1
		Disajikan situasi masyarakat yang saling menghargai perbedaan rumah adat dan pakaian adat, peserta didik dapat menyimpulkan dampak keberagaman budaya terhadap persatuan masyarakat.	C5	2
		Disajikan contoh rumah adat yang menyesuaikan dengan kondisi lingkungan alam setempat, peserta didik dapat menyimpulkan dampak keberagaman	C5	3
		Disajikan informasi tentang keberagaman rumah adat dan pakaian adat di Indonesia, peserta didik dapat menyimpulkan	C5	4

Reality, serta menunjukkan sikap menghargai, toleransi, dan bangga terhadap keberagaman budaya sebagai bagian dari identitas bangsa dalam kehidupan sehari-hari.		dampak utama keberagaman budaya bagi identitas bangsa.		
		Disajikan contoh keberagaman rumah adat dan pakaian adat yang dikenalkan kepada generasi muda, peserta didik dapat menyimpulkan dampak positif keberagaman budaya bagi sikap generasi muda.	C5	5
	2. Di akhir pembelajaran, peserta didik dapat menyimpulkan keberagaman budaya daerah di Indonesia dengan benar	Disajikan perbandingan rumah adat di daerah pegunungan dan daerah pantai, peserta didik dapat menyimpulkan pengaruh lingkungan alam terhadap bentuk budaya daerah.	C5	6
		Disajikan informasi tentang perbedaan motif dan aksesoris pakaian adat dari beberapa daerah, peserta didik dapat menyimpulkan makna keberagaman budaya Indonesia.	C5	7
		Disajikan data tentang perbedaan rumah adat dan pakaian adat antar daerah di Indonesia, peserta didik dapat menyimpulkan karakteristik Indonesia sebagai negara yang beragam budaya.	C5	8
		Disajikan contoh pakaian adat perempuan dan laki-laki dari berbagai daerah di Indonesia, peserta didik dapat	C5	9

		menyimpulkan bentuk keberagaman budaya daerah.		
		Disajikan rangkuman tentang perbedaan rumah adat dan pakaian adat di berbagai daerah, peserta didik dapat menyimpulkan makna keberagaman budaya bagi bangsa Indonesia.	C5	10



SOAL EVALUASI MATERI INDONESIAKU KAYA BUDAYA

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 1 Sukawati
Kelas	IV
Pembelajaran	: Ke-6
Muatan	: IPAS
Materi	: Indonesiaku Kaya Budaya
Alokasi Waktu	: 10 Menit

A. Petunjuk Umum:

1. Tulislah identitas dan nama muatan/mata pelajaran pada lembar jawaban yang telah disediakan!
2. Tuliskan semua jawaban di lembar jawaban!
3. Bacalah setiap butir soal dengan baik sebelum dijawab!
4. Kerjakan lebih dahulu soal yang dianggap mudah!
5. Tanyakan kepada pengawas apabila ada soal yang kurang jelas!
6. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum lembar soal dan lembar jawaban diserahkan kepada pengawas!

-----**SELAMAT BEKERJA**-----

-
1. Perbedaan bentuk rumah adat dan pakaian adat di berbagai daerah menunjukkan bahwa keberagaman budaya dapat berdampak pada...
 - a. Munculnya persaingan antar daerah
 - b. Hilangnya budaya daerah
 - c. Bertambahnya kekayaan budaya nasional
 - d. Keseragaman budaya Indonesia
 2. Jika masyarakat menghargai perbedaan rumah adat dan pakaian adat, maka dampak yang paling tepat Adalah...
 - a. Persatuan dan kerukunan masyarakat
 - b. Konflik antar suku
 - c. Perpecahan budaya
 - d. Hilangnya adat istiadat
 3. Keberagaman bentuk rumah adat yang menyesuaikan lingkungan alam berdampak pada...

- a. Kemampuan masyarakat bertahan hidup sesuai lingkungannya
 - b. Ketergantungan pada budaya luar
 - c. Kesamaan cara hidup Masyarakat
 - d. Hilangnya ciri khas daerah
4. Dari keberagaman rumah adat dan pakaian adat di Indonesia dapat disimpulkan bahwa dampak utama keberagaman budaya Adalah...
 - a. Menyatukan bentuk budaya daerah
 - b. Memperkaya identitas bangsa Indonesia
 - c. Menghilangkan budaya lokal
 - d. Menyamakan adat istiadat
5. Keberagaman rumah adat dan pakaian adat dapat berdampak positif bagi generasi muda karena...
 - a. Mengurangi rasa cinta tanah air
 - b. Membuat budaya sulit dipelajari
 - c. Menjadikan budaya daerah tidak penting
 - d. Menumbuhkan sikap bangga dan menghargai budaya sendiri
6. Jika rumah adat di daerah pegunungan berbeda dengan rumah adat di daerah pantai, maka dapat disimpulkan bahwa...
 - a. Semua daerah memiliki kondisi alam yang sama
 - b. Rumah adat tidak berkaitan dengan alam
 - c. Budaya daerah bersifat seragam
 - d. Lingkungan alam memengaruhi bentuk budaya
7. Pakaian adat yang memiliki motif dan aksesoris berbeda menunjukkan bahwa keberagaman budaya Indonesia...
 - a. Tidak memiliki makna
 - b. Mencerminkan nilai dan tradisi tiap daerah
 - c. Dibuat secara acak
 - d. Dipengaruhi sepenuhnya oleh budaya luar
8. Dari perbedaan rumah adat dan pakaian adat antar daerah, dapat disimpulkan bahwa Indonesia adalah negara yang...
 - a. Memiliki satu budaya utama
 - b. Mengabaikan budaya lokal
 - c. Kaya akan keberagaman budaya
 - d. Menyeragamkan budaya daerah

9. Keberagaman pakaian adat perempuan dan laki-laki di Indonesia dapat disimpulkan sebagai... .
- a. Bukti keseragaman budaya
 - b. Ciri khas budaya daerah yang beragam
 - c. Pengaruh globalisasi sepenuhnya
 - d. Bentuk budaya yang tidak berkembang
10. Kesimpulan paling tepat dari keberagaman rumah adat dan pakaian adat di Indonesia Adalah... .
- a. Budaya daerah harus diseragamkan
 - b. Budaya daerah tidak perlu dilestarikan
 - c. Keberagaman budaya merupakan kekuatan bangsa
 - d. Budaya modern lebih penting



Kunci Jawaban

1. C
2. A
3. A
4. B
5. D
6. D
7. B
8. C
9. B
10. C

Petunjuk Penilaian:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal Ideal (SMI)}} \times 100$$

Keterangan:

- 1) Peserta didik mampu menulis jawaban dengan benar memperoleh skor 1
- 2) Peserta didik mampu menulis jawaban dengan Salah memperoleh skor 0

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)

Presentase	Nilai	Kategori
86-100	A	Sangat Tinggi
71-85	B	Tinggi
56-70	C	Cukup
0-55	D	Rendah

Tabel Lembar Penilaian Soal Evaluasi

No	Nama Peserta Didik	Skor	Nilai
1			
2			
3			
Dst.			

PENILAIAN SIKAP**PERTEMUAN 6****Rubrik Penilaian Sikap**

Aspek	Indikator	Kriteria			
		Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Gotong Royong	1. Kerja sama dalam kelompok	Mendapatkan skor 4, jika 4 indikator terlaksana	Mendapatkan skor 3, jika 3 indikator terlaksana	Mendapatkan skor 2, jika 2 indikator terlaksana	Mendapatkan skor 1, jika 1 indikator terlaksana
	2. Bersedia membantu teman				
	3. Menghargai pendapat orang lain				
	4. Bertanggung jawab terhadap hasil kelompok				

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

No.	Nama	Kategori			
		SB	B	CB	K

Keterangan:

- SB (Sangat Baik) : Mendapat skor 4
 B (Baik) : Mendapat skor 3
 C (Cukup) : Mendapat skor 2
 K (Kurang) : Mendapat skor 1

Skor Penilaian :

$$Skor = \frac{Skor \text{ Diperoleh}}{Skor \text{ Maksimal Ideal (SMI)}} \times 100$$

PENILAIAN KETERAMPILAN

PERTEMUAN 6

Rubrik Penilaian Keterampilan

Aspek	Indikator	Kriteria			
		Sangat Terampil (4)	Terampil (3)	Cukup Terampil (2)	Kurang Terampil (1)
LKPD	1. Mampu menggambar peta dengan tepat	Dapat skor 4, jika 4 indikator terlaksana	Dapat skor 3, jika 3 indikator terlaksana	Dapat skor 2, jika 2 indikator terlaksana	Dapat skor 1, jika 1 indikator terlaksana
	2. Menempelkan gambar rumah adat dengan tepat				
	3. Menempelkan gambar pakaian adat dengan tepat				
	4. Hasil LKPD rapi dan sedikit berisikan coretan				

RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN

No.	Nama	Kategori			
		ST	T	CT	KT

Keterangan :

Sangat Terampil : Mendapatkan skor 4

Terampil : Mendapatkan skor 3

Cukup Terampil : Mendapatkan skor 2

Kurang Terampil : Mendapatkan skor 1

Skor Penilaian :

$$Skor = \frac{Skor \text{ Diperoleh}}{Skor \text{ Maksimal Ideal (SMI)}} \times 100$$

Lampiran 29
Perangkat Pembelajaran Kelompok Kontrol

Lampiran 1 Modul Ajar

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

IPAS SD KELAS 4

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Arif Siti Musrifah, S.Pd, SD., MPd
Instansi	: SD Negeri 5 Sulkawati
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
Fase/Kelas	: B / 4A
Bab/Tema	: 6. Indonesiaku Kaya Budaya
Materi Pembelajaran	: Keberagaman Budaya Indonesia
Alokasi Waktu	: 1 kali pertemuan/ 3x35 menit
B. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	
Pada akhir fase, peserta didik mampu memahami dan mengidentifikasi keberagaman budaya Indonesia yang meliputi budaya dan suku, rumah adat, fungsi rumah adat, serta pakaian adat dari berbagai daerah di Indonesia terutama budaya dari enam pulau besar di Indonesia melalui pemanfaatan media Augmented Reality, serta menunjukkan sikap menghargai, toleransi, dan bangga terhadap keberagaman budaya sebagai bagian dari identitas bangsa dalam kehidupan sehari-hari.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
❖ Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia. ❖ Berkebhinekaan global. ❖ Mandiri ❖ Gotong royong ❖ Kreatif ❖ Bernalar kritis.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
❖ Sumber Belajar 1. Buku Guru (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk Sekolah Dasar Kelas IV, Penulis: Amalis Fitri, dkk) 2. Buku Siswa (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk Sekolah Dasar Kelas IV, Penulis: Amalis Fitri, dkk)	

❖ Alat dan Bahan 1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 2. Alat tulis
E. TARGET PESERTA DIDIK
❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.
F. JUMLAH PESERTA DIDIK
❖ Peserta didik berjumlah 29 orang.
G. MODEL/METODE/MEDIA/PENDEKATAN PEMBELAJARAN
❖ Metode : Demonstrasi, diskusi, tanya jawab dan penugasan ❖ Media Pembelajaran : Video Pembelajaran ❖ Pendekatan : <i>Scientific</i>, TPACK
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
❖ Tujuan Pembelajaran 1. Peserta didik dapat menganalisis keberagaman budaya yang ada di Indonesia dengan benar 2. Peserta didik dapat menganalisis ciri khas rumah adat dari suatu daerah yang ada di Indonesia dengan benar. 3. Peserta didik dapat menganalisis ciri khas pakaian adat dari suatu daerah yang ada di Indonesia dengan benar. 4. Peserta didik dapat menyimpulkan dampak dari keberagaman budaya daerah dengan benar. 5. Peserta didik dapat menyimpulkan keberagaman budaya daerah di Indonesia dengan benar.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
Meningkatkan pemahaman peserta didik untuk mengetahui keberagaman budaya yang ada di Indonesia.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
1. “Apakah kalian pernah melihat rumah adat Indonesia?” 2. “Menurut kalian, apakah pakaian adat di setiap daerah sama?” 3. “Sebutkan contoh rumah adat atau pakaian adat yang kalian ketahui.” 4. “Mengapa setiap daerah memiliki budaya yang berbeda?”

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam yang dipimpin oleh ketua kelas.
2. Peserta didik bersama guru berdoa sebelum memulai pembelajaran.
3. Peserta didik menyanyikan lagu Garuda Pancasila.
4. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
5. Guru melakukan apersepsi dengan pertanyaan berikut:
 - a. "Apakah kalian pernah melihat rumah adat Indonesia?"
 - b. "Menurut kalian, apakah pakaian adat di setiap daerah sama?"
 - c. "Sebutkan contoh rumah adat atau pakaian adat yang kalian ketahui."
 - d. "Mengapa setiap daerah memiliki budaya yang berbeda?"
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 7.

Kegiatan Inti (40 Menit)

Tahap 1 (Pembentukan Kelompok)

7. Guru membagi peserta didik menjadi 6 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 orang.
8. Guru menjelaskan bahwa setiap kelompok akan mempelajari budaya dari beberapa daerah di Indonesia.

Tahap 2 (Pemberian Materi)

9. Guru menjelaskan secara singkat tentang keberagaman budaya Indonesia.
10. Guru menampilkan gambar rumah adat dan pakaian adat dari beberapa daerah di Indonesia.
11. Peserta didik diminta mengamati gambar yang ditampilkan guru.

Tahap 3 (Diskusi Kelompok)

12. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok.
13. Setiap kelompok mendiskusikan materi tentang:
 - Rumah adat
 - Ciri khas rumah adat
 - Pakaian adat
 - Ciri khas pakaian adat
14. Peserta didik menuliskan hasil diskusi pada LKPD.
15. Guru berkeliling untuk membimbing dan membantu peserta didik selama diskusi berlangsung.

Kegiatan Penutup (20 Menit)

16. Guru memberikan Ice Breaking untuk meningkatkan semangat peserta didik.
17. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
18. Guru memberikan penguatan terhadap jawaban peserta didik.
19. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran.
20. Guru memberikan soal evaluasi kepada peserta didik.
Pembelajaran ditutup dengan doa yang dipimpin oleh ketua kelas

Lampiran 30
Data Hasil *Post-test* Kelompok Eksperimen

NO	NAMA SISWA	NILAI
1	Responden 1	86,67
2	Responden 2	86,67
3	Responden 3	90
4	Responden 4	86,67
5	Responden 5	80
6	Responden 6	90
7	Responden 7	83,33
8	Responden 8	86,67
9	Responden 9	93,33
10	Responden 10	83,33
11	Responden 11	90
12	Responden 12	86,67
13	Responden 13	80
14	Responden 14	90
15	Responden 15	86,67
16	Responden 16	86,67
17	Responden 17	90
18	Responden 18	83,33
19	Responden 19	86,67
20	Responden 20	90
21	Responden 21	93,33
22	Responden 22	83,33
23	Responden 23	86,67
24	Responden 24	90
25	Responden 25	80
26	Responden 26	86,67
27	Responden 27	90
28	Responden 28	86,67
29	Responden 29	86,67
30	Responden 30	90
Rata-rata		87,00

Lampiran 31
Hasil Nilai *Post-test* Kelompok Kontrol

NO	NAMA SISWA	NILAI
1	Responden 1	70
2	Responden 2	73,33
3	Responden 3	76,67
4	Responden 4	73,33
5	Responden 5	70
6	Responden 6	76,67
7	Responden 7	73,33
8	Responden 8	70
9	Responden 9	66,67
10	Responden 10	73,33
11	Responden 11	70
12	Responden 12	73,33
13	Responden 13	76,67
14	Responden 14	73,33
15	Responden 15	63,33
16	Responden 16	70
17	Responden 17	66,67
18	Responden 18	70
19	Responden 19	73,33
20	Responden 20	70
21	Responden 21	63,33
22	Responden 22	66,67
23	Responden 23	70
24	Responden 24	73,33
25	Responden 25	70
26	Responden 26	76,67
27	Responden 27	73,33
28	Responden 28	70
29	Responden 29	73,33
Rata-rata		71,26

Lampiran 32
Uji Normalitas Sebaran Data *Post-test* Kelompok Kontrol

X	F	Fk	Sn (X)	Z	F (x)	$\frac{ Sn(x) - F(x) }{n}$	D Max
80	3	3	0,10	-1,98	0,023991	0,08	0,20
83,33	4	7	0,23	-1,04	0,149917	0,08	
86,67	13	20	0,67	-0,09	0,462862	0,20	
90	8	28	0,93	0,85	0,801645	0,13	
93,33	2	30	1,00	1,79	0,963132	0,04	

N	30
Mean	87
Varians	12,53
SD	3,54
D-Tabel	0,242

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas sebaran data *Post-test* pada kelompok eksperimen di SD Negeri 1 Sukawati yang berjumlah 30 siswa dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh nilai D-maksimum ($D_{\max}$) sebesar 0,20. Sementara itu, nilai D-tabel pada taraf signifikansi 0,05 untuk jumlah sampel 30 siswa adalah sebesar 0,242. Dikarenakan nilai $D_{\max}$ lebih kecil daripada D tabel ($0,20 < 0,242$), maka dapat disimpulkan bahwa data *Post-test* pada kelompok eksperimen berdistribusi normal. Dengan demikian, sebaran data *Post-test* kelompok eksperimen telah memenuhi asumsi normalitas.

Lampiran 33

Hasil Normalitas Sebaran Data *Post-test* Kelompok Kontrol

X	F	Fk	Sn (X)	Z	F (x)	$\frac{ Sn(x) - F(x) }{n}$	D Max
63,33	2	2	0,07	-1,17	0,121069	0,05	0,23
66,67	3	5	0,17	-0,24	0,403504	0,23	
70	10	15	0,52	0,68	0,751213	0,23	
73,33	10	25	0,86	1,60	0,945302	0,08	
76,67	4	29	1,00	2,53	0,994236	0,01	

N	29
Mean	67,55
Varians	13,03
SD	3,61
D-Tabel	0,246

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas sebaran data *Post-test* pada kelompok kontrol di SD Negeri 5 Sukawati yang berjumlah 29 siswa dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh nilai D-maksimum ($D_{\max}$) sebesar 0,23. Sementara itu, nilai D-tabel pada taraf signifikansi 0,05 untuk jumlah sampel 29 siswa adalah sebesar 0,246. Dikarenakan nilai $D_{\max}$ lebih kecil daripada D-tabel ($0,23 < 0,246$), maka dapat disimpulkan bahwa data *Post-test* pada kelompok kontrol berdistribusi normal. Dengan demikian, sebaran data *Post-test* kelompok kontrol telah memenuhi asumsi normalitas.

Lampiran 34
Homogenitas

No.	(X)	$x - \bar{x}$	$(x - \bar{x})^2$	X^2	(Y)	$y - \bar{y}$	$(y - \bar{y})^2$	Y^2
1	86,67	-0,33	0,11	7511,69	70	-1,26	1,60	4900,00
2	86,67	-0,33	0,11	7511,69	73,33	2,07	4,27	5377,29
3	90	3,00	9,00	8100,00	76,67	5,41	29,23	5878,29
4	86,67	-0,33	0,11	7511,69	73,33	2,07	4,27	5377,29
5	80	-7,00	49,01	6400,00	70	-1,26	1,60	4900,00
6	90	3,00	9,00	8100,00	76,67	5,41	29,23	5878,29
7	83,33	-3,67	13,47	6943,89	73,33	2,07	4,27	5377,29
8	86,67	-0,33	0,11	7511,69	70	-1,26	1,60	4900,00
9	93,33	6,33	40,06	8710,49	66,67	-4,59	21,10	4444,89
10	83,33	-3,67	13,47	6943,89	73,33	2,07	4,27	5377,29
11	90	3,00	9,00	8100,00	70	-1,26	1,60	4900,00
12	86,67	-0,33	0,11	7511,69	73,33	2,07	4,27	5377,29
13	80	-7,00	49,01	6400,00	76,67	5,41	29,23	5878,29
14	90	3,00	9,00	8100,00	73,33	2,07	4,27	5377,29
15	86,67	-0,33	0,11	7511,69	63,33	-7,93	62,95	4010,69
16	86,67	-0,33	0,11	7511,69	70	-1,26	1,60	4900,00
17	90	3,00	9,00	8100,00	66,67	-4,59	21,10	4444,89
18	83,33	-3,67	13,47	6943,89	70	-1,26	1,60	4900,00
19	86,67	-0,33	0,11	7511,69	73,33	2,07	4,27	5377,29
20	90	3,00	9,00	8100,00	70	-1,26	1,60	4900,00
21	93,33	6,33	40,06	8710,49	63,33	-7,93	62,95	4010,69
22	83,33	-3,67	13,47	6943,89	66,67	-4,59	21,10	4444,89
23	86,67	-0,33	0,11	7511,69	70	-1,26	1,60	4900,00
24	90	3,00	9,00	8100,00	73,33	2,07	4,27	5377,29
25	80	-7,00	49,01	6400,00	70	-1,26	1,60	4900,00
26	86,67	-0,33	0,11	7511,69	76,67	5,41	29,23	5878,29
27	90	3,00	9,00	8100,00	73,33	2,07	4,27	5377,29
28	86,67	-0,33	0,11	7511,69	70	-1,26	1,60	4900,00
29	86,67	-0,33	0,11	7511,69	73,33	2,07	4,27	5377,29
30	90	3,00	9,00	8100,00				
	87,00				71,26			
Var	12,53				13,03			

Berdasarkan hasil uji homogenitas varians, varians *eskperimen* diperoleh sebesar 12,53 dan varians *kontrol* sebesar 13,03. Kemudian dilakukan perhitungan menggunakan Uji Fisher (*Uji-F*) sebagai berikut.

$$F\text{-Hitung} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

$$F\text{-Hitung} = \frac{13,03}{12,53}$$

$$F\text{-Hitung} = 1,04$$

Hasil Uji Homogenitas Varians

Varians (S ²)		Df 1	Df 2	F hitung	F tabel	Ket.
<i>Ekpserimen</i>	<i>Kontrol</i>					
12,53	13,03	1	57	1,04	4,01	Homogen

Berdasarkan analisis tersebut, harga F^{-hitung} sebesar 1,04 dan harga F^{-hitung} tersebut dibandingkan dengan F_{tabel} yang diperoleh dari Df 1 = k (jumlah variabel) - 1 = 2-1 dengan Df 2 = n₁ + n₂ - k = 30 + 29 - 2 = 57 pada taraf signifikansi 5%, didapatkan harga F_{tabel} sebesar 4,01 Hasil tersebut menunjukkan F^{-hitung} < F_{tabel}, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok data tersebut homogen.

Lampiran 35
Tabel Nilai Uji-T

No. Absen	Eksperimen	Kontrol
	X1	X2
1	(2)	(3)
2	86,67	70
3	86,67	73,33
4	90	76,67
5	86,67	73,33
6	80	70
7	90	76,67
8	83,33	73,33
9	86,67	70
10	93,33	66,67
11	83,33	73,33
12	90	70
13	86,67	73,33
14	80	76,67
15	90	73,33
16	86,67	63,33
17	86,67	70
18	90	66,67
19	83,33	70
20	86,67	73,33
21	90	70
22	93,33	63,33
23	83,33	66,67
24	86,67	70
25	90	73,33
26	80	70
27	86,67	76,67
28	90	73,33
29	86,67	70
30	86,67	73,33
31	90	
Rata-rata	87,00	71,26
Me	86,67	70,00
SD	3,54	3,61
Varian	12,53	13,03

Uji-T Rumus Polled Varians:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$t = \frac{87 - 71,26}{\sqrt{\frac{(30 - 1)(12,53) + (29 - 1)(13,03)}{30 + 29 - 2} \left(\frac{1}{30} + \frac{1}{29} \right)}}$$

$$t = \frac{15,74}{\sqrt{\frac{(29)(12,53) + (28)(13,03)}{57} \left(\frac{1}{30} + \frac{1}{29} \right)}}$$

$$t = \frac{15,74}{\sqrt{\frac{(363,37) + (364,84)}{57} (0,0333 + 0,0345)}}$$

$$t = \frac{15,74}{\sqrt{\frac{728,21}{57} (0,0333 + 0,0345)}}$$

$$t = \frac{15,74}{\sqrt{12,78 (0,0333 + 0,0345)}}$$

$$t = \frac{15,74}{\sqrt{12,78 (0,0678)}}$$

$$t = \frac{15,74}{\sqrt{0,866}}$$

$$t = \frac{15,74}{0,93}$$

$$t - \text{hitung} = 16,93$$

Berdasarkan analisis data, didapatkan nilai t-hitung sebesar 16,93. Harga t-hitung tersebut kemudian dibandingkan dengan harga t-tabel pada taraf signifikansi 5% dengan diketahui $dk = n_1 + n_2 - 2 = 59 - 2 = 57$ (*Dfdibulatkan menjadi 50*) adalah sebesar 2,002. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($16,93 > 2,002$), sehingga Hipotesis 1 yaitu terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kompetensi pengetahuan IPAS antara kelompok siswa yang dibelajarkan model model pembelajaran Kooperatif Jigsaw berbantuan Media *Augmented Reality* pada siswa kelas IV di Gugus 1 Sukawati Tahun Ajaran 2025/2026 dengan kelompok siswa yang dibelajarkan pembelajaran konvensional pada kelas IV SD Gugus Gugus 1 Sukawati Tahun Ajaran 2025/2026 diterima dan Hipotesis 0 yaitu Tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kompetensi pengetahuan IPAS antara kelompok siswa yang dibelajarkan model model pembelajaran Kooperatif Jigsaw berbantuan Media *Augmented Reality* pada siswa kelas IV di Gugus 1 Sukawati Tahun Ajaran 2025/2026 dengan kelompok siswa yang dibelajarkan pembelajaran konvensional pada kelas IV SD Gugus Gugus 1 Sukawati Tahun Ajaran 2025/2026 ditolak.

Lampiran 36
Jawaban *Pre-test* Kelompok Eksperimen

LEMBAR JAWABAN
PRE-TEST

70

Nama: Ns. Nur Nisam Khatun Sidi
Kelas: A/20

Mata Pelajaran: TPA
Materi: Logika
Tgl. Tes: 20/03/2024

PERMAINAN

No	A	B	C	D
1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D
10	A	B	C	D

No	A	B	C	D
11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D
16	A	B	C	D
17	A	B	C	D
18	A	B	C	D
19	A	B	C	D
20	A	B	C	D

No	A	B	C	D
21	A	B	C	D
22	A	B	C	D
23	A	B	C	D
24	A	B	C	D
25	A	B	C	D
26	A	B	C	D
27	A	B	C	D
28	A	B	C	D
29	A	B	C	D
30	A	B	C	D

LEMBAR JAWABAN
PRE-TEST

67

Nama: Ns. Nur Nisam Khatun Sidi
Kelas: A/20

Mata Pelajaran: TPA
Materi: Logika
Tgl. Tes: 20/03/2024

PERMAINAN

No	A	B	C	D
1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D
10	A	B	C	D

No	A	B	C	D
11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D
16	A	B	C	D
17	A	B	C	D
18	A	B	C	D
19	A	B	C	D
20	A	B	C	D

No	A	B	C	D
21	A	B	C	D
22	A	B	C	D
23	A	B	C	D
24	A	B	C	D
25	A	B	C	D
26	A	B	C	D
27	A	B	C	D
28	A	B	C	D
29	A	B	C	D
30	A	B	C	D



Lampiran 37
Jawaban *Pre-test* Kelompok Kontrol

LEMBAR JAWABAN
PRETEST

65

Nama : Adisya Sutoniok

Mata Pelajaran : ifsc

Kelas : 4/IV

Hari/Tanggal : Senin 12-1-2024

PILIHAN GANDA

No	A	B	C	D
1	A	X	C	D
2	A	X	C	D
3	A	X	C	D
4	A	B	X	D
5	A	B	C	X
6	A	X	C	D
7	A	X	C	D
8	A	B	X	D
9	A	X	C	D
10	A	X	C	D

No	A	B	C	D
11	X	B	C	D
12	A	X	C	D
13	X	B	C	D
14	A	X	C	D
15	X	B	C	D
16	A	B	X	D
17	A	B	X	D
18	A	X	C	D
19	A	X	C	D
20	A	X	C	D

No	A	B	C	D
21	A	B	X	D
22	A	B	X	D
23	A	X	C	D
24	A	X	C	D
25	X	B	C	D
26	A	B	X	D
27	A	B	X	D
28	A	B	C	X
29	A	B	X	D
30	A	B	X	D

Lampiran 38
Jawaban *Post-test* Kelompok Eksperimen

87

KEMBALAN KEMBALAN
POSTEST

Nama: Ag. Sa. Rian Satrio Seti Kelas: Spa
 No: 32/4 Hari/Tanggal: Senin, 20 Maret 2023

PERMAINAN GAMES

No	A	B	C	D
1	X			
2	X			
3	X			
4	X			
5	X			
6	X			
7	X			
8	X			
9	X			
10	X			
11	X			
12	X			
13	X			
14	X			
15	X			
16	X			
17	X			
18	X			
19	X			
20	X			
21	X			
22	X			
23	X			
24	X			
25	X			
26	X			
27	X			
28	X			
29	X			
30	X			

No	A	B	C	D
31	X			
32	X			
33	X			
34	X			
35	X			
36	X			
37	X			
38	X			
39	X			
40	X			
41	X			
42	X			
43	X			
44	X			
45	X			
46	X			
47	X			
48	X			
49	X			
50	X			

80

KEMBALAN KEMBALAN
POSTEST

Nama: Ag. Sa. Rian Satrio Seti Kelas: Spa
 No: 32/4 Hari/Tanggal: Senin, 20 Maret 2023

PERMAINAN GAMES

No	A	B	C	D
1	X			
2	X			
3	X			
4	X			
5	X			
6	X			
7	X			
8	X			
9	X			
10	X			
11	X			
12	X			
13	X			
14	X			
15	X			
16	X			
17	X			
18	X			
19	X			
20	X			
21	X			
22	X			
23	X			
24	X			
25	X			
26	X			
27	X			
28	X			
29	X			
30	X			

No	A	B	C	D
31	X			
32	X			
33	X			
34	X			
35	X			
36	X			
37	X			
38	X			
39	X			
40	X			
41	X			
42	X			
43	X			
44	X			
45	X			
46	X			
47	X			
48	X			
49	X			
50	X			



Lampiran 39
Jawaban *Post-test* Kelompok Kontrol

LEMBAR JAWABAN
PROTEST

70

Nama : *Ariswa Sulistiana*

Mata Pelajaran : *IPS*

Kelas : *II / IV*

Hari/Tanggal : *Senin 2/2/2026*

PILIHAN GANDA

No	A	B	C	D
1	A	☒	C	D
2	A	☒	C	D
3	A	☒	C	D
4	☒	B	C	D
5	A	☒	C	D
6	A	☒	C	D
7	A	☒	C	D
8	A	B	☒	D
9	☒	B	C	D
10	A	☒	C	D

No	A	B	C	D
11	☒	B	C	D
12	A	☒	C	D
13	A	☒	C	D
14	A	☒	C	D
15	A	B	☒	D
16	A	B	☒	D
17	☒	B	C	D
18	A	☒	C	D
19	A	☒	C	D
20	A	☒	C	D

No	A	B	C	D
21	A	☒	C	D
22	A	B	☒	D
23	A	B	☒	D
24	A	☒	C	D
25	A	☒	C	D
26	A	B	☒	D
27	A	B	C	☒
28	A	☒	C	D
29	A	☒	C	D
30	A	☒	C	D

Lampiran 40
Dokumentasi Penelitian dengan Kepala Gugus 1 Sukawati



Lampiran 41
Dokumentasi Sekolah di Gugus 1 Sukawati



Lampiran 42
Dokumentasi Uji Instrumen



Lampiran 43
Perlakuan di Kelas Eksperimen







UNDIKSHA

Lampiran 44
Perlakuan di Kelas Kontrol





Lampiran 45
 Riwayat Hidup Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ni Putu Febri Jayanti, lahir di Denpasar pada tanggal 02 Februari 2004. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan suami istri Bapak I Nyoman Suwirta, S.Ag dan Ibu Nyoman Dewi Sugayanti. Penulis berkebangsaan Indonesia dan menganut agama Hindu. Penulis beralamat di Jl. Werkudara, Banjar Babakan, Sukawati, Gianyar, Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 2 Sukawati dan lulus pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah di SMP Negeri 1 Sukawati dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2022, penulis lulus dari pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Sukawati. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi S1 dengan Jurusan Pendidikan Dasar, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2026 penulis telah menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Model Kooperatif Jigsaw Berbantuan Media *Augmented Reality* Terhadap Peningkatan Kompetensi Pengetahuan IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus 1 Sukawati Tahun Ajaran 2025/2026". Selanjutnya, mulai tahun 2022 sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pendidikan Ganesha.